

**ANALISIS KESALAHAN PENULISAN KALIMAT
PADA TEKS BIOGRAFI SISWA KELAS X
MADRASAH ALIAH NEGERI 2 SURAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Bahasa

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta untuk Memenuhi Sebagian

Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

LAFIFAH

183151002

PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA

FAKULTAS ADAB DAN BAHASA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

SURAKARTA

2022

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Saudari Lafifah

NIM : 18351002

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Adab dan Bahasa

UIN Raden Mas Said Surakarta

di Surakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Lafifah

NIM : 18315002

Judul : Analisis Kesalahan Penulisan Kalimat pada Teks Biografi siswa Kelas X
Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Tadris Bahasa Indonesia. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalamualaikum wr.wb.

Surakarta, 9 November 2022

Pembimbing




Mokh Yahya, M.Pd.

NIP 199211272019031010

LEMBAR PENGESAHAN


Skripsi dengan judul “Analisis Kesalahan Penulisan Kalimat pada Teks Biografi siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta” yang disusun oleh Lafifah (183151002) telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Adab dan Bahasa UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari, 1 Desember 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang pendidikan.

Ketua merangkap Penguji 1

Dian Uswatun Hasanah, M.Pd : (..........)

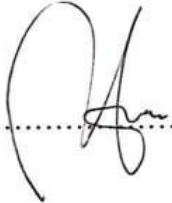
NIP 198503052015032003

Sekretaris merangkap Penguji 2

Mokh Yahya, M.Pd : (..........)

NIP 199211272019031010

Penguji Utama

Endang Rahmawati, S.Pd., M.Pd : (..........)

NIDN 2014058701

Surakarta, 1 Desember 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Bahasa



Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag.

NIP 197104031998031005

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Saudari Lafifah

NIM : 18351002

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Adab dan Bahasa

UIN Raden Mas Said Surakarta

di Surakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Lafifah

NIM : 18315002

Judul : Analisis Kesalahan Penulisan Kalimat pada Teks Biografi siswa Kelas X
Madrasah Aliah Negeri 2 Surakarta

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Tadris Bahasa Indonesia. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalamualaikum wr.wb.

Surakarta, 9 November 2022

Pembimbing



Mokh Yahya, M.Pd.

NIP 199211272019031010

MOTTO

“Bisa jadi keterlambatanmu dari suatu perjalanan adalah keselamatanmu,

Bisa jadi tertundanya pernikahanmu adalah suatu keberkahan”

(Lafifah, 2022)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Allah Swt yang telah memberi pertolongan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan telah menjadikan tempat untuk berkeluh kesah. Atas ridhoMu dan pertolonganMu.
2. Bapak dan Ibu saya yang selalu memberikan penyemangat hidup, selalu menasehati dan atas doa-doa dari orang tua. Terima kasih segala yang telah engkau berikan kepada anakmu ini.
3. Sahabat Tadris Bahasa Indonesia Dinda Fitri Rahmawati, Arifah Septiana Rachmawati, Pascal Salendra Buana.
4. Nicko Widya Utomo S.E yang telah memberikan dorongan dan semangat supaya tidak menyerah dalam hal mengerjakan skripsi.
5. Mokh.Yahya, M.Pd selaku pembimbing yang telah membimbing dengan sabar sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Dosen Tadris Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmu selama kuliah.
7. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lafifah
NIM : 183151002
Prodi : Tadris Bahasa Indonesia
Fakultas : Adab dan Bahasa

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya yang berjudul "*Analisis Kesalahan Penulisan Kalimat pada Teks Biografi siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta*". Merupakan hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiat dari hasil karya orang lain.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Surakarta, 1 Desember 2022

Yang menyatakan,



Lafifah

NIM 183151002

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb.

Puji syukur kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Analisis Kesalahan Penulisan Kalimat pada Teks Biografi siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta”***. Penyusunan skripsi ini salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Adab dan Bahasa, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Kemudian penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membimbing, membantu, dan mendukung. Dengan hal ini skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Maka dari itu sebagai wujud penghormatan, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang berkaitan sebagai berikut:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag.,M.Pd. selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. Toto Suharto,S.Ag.,M.Ag.selaku Dekan Fakultas Adab dan Bahasa UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Dian Uswatun Hasanah, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Adab dan Bahasa.
4. Mokh. Yahya, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang sangat baik dan sabar dalam mengarahkan skripsi ini sampe selesai.
5. Bapak Ibu dosen Prodi Tadris Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi.
6. Kedua orang tua yang saya cintai sudah memotivasi dan memberikan dukungan agar saya tetap semangat dalam mengerjakan skripsi sampe selesai.
7. Teman-teman Prodi Tadris Bahasa Indonesia angkatan 2018, terutama kelas A yang sudah memberikan semangat dan motivasi.

Semoga Allah Swt memberikan balasan yang baik kepada semuanya. Hanya ucapan terima kasih dan permohonan maaf yang terucap. Kritik dan saran yang telah diberikan bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat dijadikan tambahan wawasan dan kemanfaatan bagi semuanya. Aamiin.

Wasalamualaikum wr.wb.

Surakarta, 1 Desember 2022

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'L' followed by a series of loops and a horizontal line at the bottom.

Lafifah

ABSTRAK

Lafifah. 2022. Analisis Kesalahan Penulisan Kalimat pada Teks Biografi siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta. Skripsi : Program Studi Tadris Bahasa Indonesia ,Fakultas Adab Dan Bahasa ,UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pebimbing : Mokh. Yahya, M.Pd.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan kalimat pada teks biografi siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta. Menggunakan sumber data dari teks biografi siswa, penelitian ini termasuk ke dalam bentuk penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Proses pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Teknik cuplikan menggunakan dokumen dan dokumentasi. Dari keseluruhan teks biografi ini akan diklasifikasikan berdasarkan bentuk-bentuk dari kesalahan teks biografi. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan bahan referensi yang didukung dengan referensi teori-teori. Teknik analisis data yang digunakan melalui proses mengumpulkan data, mereduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian dapat ditemukan data melalui teks biografi yang menunjukkan adanya kesalahan dibidang kalimat yang berjumlah 33 data. Dari 33 data tersebut terdiri dari 5 kesalahan konjungsi berlebihan, 18 kalimat tidak efektif, 9 kalimat tidak hemat, dan kesalahan penggunaan istilah asing 1. Relevansi dalam penelitian ini dengan pembelajaran bahasa Indonesia yang tertuang pada kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah dengan materi pokok teks biografi kelas X KD 3.15 (menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi) dan KD 4.15 (menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulis).

Kata Kunci : Analisis kesalahan kalimat, Teks Biografi.

ABSTRACT

Lafifah. 2022. Analysis of Sentence Writing Errors in Biographical Texts of Class X students of Madrasah Aliah Negeri 2 Surakarta. Thesis : Program Studi Tadris Bahasa Indonesia ,Fakultas Adab Dan Bahasa ,UIN Raden Mas Said Surakarta.
Advisor : Mokh. Yahya, M.Pd.

This study aims to describe the form of sentence errors in the biographical text of students in Madrasah Aliah Negeri 2 Surakarta. Using data source from student biographical texts, this research included in the form of qualitative research that is descriptive. The process of collecting data uses interview techniques and documentation. Snippet techniques using documents and documentation. The whole text of this biography will be classified by the forms of the error in the biographical text. Examination of the validity of the data in this study using reference materials supported by references to theories. Examination of the validity of data in this study using reference materials supported by technics of data analysis used through the process of collecting data, reducing data, presenting data, and drawing conclusions differentiating theories. The result of the study can be found through biographical texts that show errors in the field of sentences totaling 33 data. From the 33 data, it consists of 5 excessive conjunction errors, (18) ineffective sentences, nine (9) inefficient sentences, and one (1) incorrect use of foreign terms. The relevance of this study with the learning of Indonesian contained in the 2013 curriculum in Madrasah Aliah with the subject matter of the biography text of class X KD 3.15 (analyzing aspects of meaning and language in biographical texts) and KD 4.15 (retelling the content of biographical texts both oral and written).

Keyword :Analysis of sentence errors, Biographical Text.

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI, KAJIAN PUSTAKA, DAN KERANGKA BERPIKIR	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Hakikat Kesalahan Berbahasa.....	9
2. Hakikat Kalimat	11
3. Hakikat Kesalahan Berbahasa Pada Kalimat	19
4. Hakikat Teks Biografi.....	25
B. Kajian Pustaka	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Tempat dan Waktu Penelitian	35
B. Metode Penelitian	36
C. Sumber Data.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Cuplikan.....	39
F. Teknik Keabsahan Data	40
G. Teknik Analisis Data.....	40
Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Data.....	43
1. Bentuk kesalahan penulisan kalimat efektif pada teks biografi siswa kelas X MAN 2 Surakarta.....	43
2. Faktor yang mempengaruhi kesalahan penulisan teks biografi siswa kelas X	

MAN 2 Surakarta.....	47
3. Solusi untuk mengatasi kesalahan penulisan teks biografi siswa kelas X MAN 2 Surakarta	51
B. Analisis Data.....	55
1. Bentuk kesalahan penulisan kalimat efektif pada teks biografi siswa kelas X MAN 2 Surakarta.....	55
2. Faktor yang memengaruhi kesalahan penulisan teks biografi siswa kelas X MAN 2 Surakarta.....	70
3. Solusi untuk mengatasi kesalahan penulisan teks biografi siswa kelas X MAN 2 Surakarta	76
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	84
A. Simpulan	84
C. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sarana komunikasi yang mempunyai sifat dinamis. Kedinamisan suatu bahasa bisa dilihat berdasarkan perkembangan bahasa yang selalui berkembang sebagaimana pesatnya perkembangan zaman. Bahasa verbal terus menerus berkembang dan menyesuaikan dengan zaman yang selalu mengalami peradaban agar bisa memenuhi kebutuhan para pengguna bahasa tersebut (Hardjana, 2003: 24). Bahasa bisa diartikan secara sempit dan juga dapat diartikan dalam arti luas. Bahasa jika diartikan secara luas, bahasa bukan sekadar kalimat, namun juga dari mimik muka, gerak-gerik, gerak anggota tubuh atau panto mimik. Bahasa dapat diartikan sebagai hubungan diantara makna dengan menggunakan kalimat (Chudari, 2011: xix). Penggunaan bahasa memerlukan tatanan, aturan, serta kaidah kebahasaan yang wajib dilakukan. Kesalahan dalam berbahasa secara tulis ataupun lisan masih sering dijumpai, sehingga analisis bahasa perlu dilakukan untuk mencairitahu kesalahan yang mungkin ada.

Analisis kesalahan berbahasa ialah sebuah pendekatan yang bisa dipakai ketika pembelajaran bahasa, yang tujuannya untuk mencari tahu kesalahan peserta didik dalam berbahasa (Markhamah & Sabardila, 2014:49). Berdasarkan pendapat Setyawati,(2013:16), analisis kesalahan berbahasa adalah proses dengan berdasarkan analisis kesalahan terhadap seseorang yang mempelajari bahasa. Bahasa yang dimaksud merupakan

objek, yang sebelumnya telah diarahkan terlebih dahulu. Bisa diambil kesimpulan jika maksud dari analisis kesalahan berbahasa ialah kegiatan yang dilakukan untuk menemukan mencari tahu kesalahan (menyeleweng dari akidah kebahasaan). Mengenai analisis berbahasa hanya bisa diterapkan di karya non fiksi seperti biografi, karena karya fiksi tidak terikat dengan kaidah kebahasaan Setyawati (2013: 16)

Analisis kesalahan berbahasa merupakan salah satu metode kerja yang banyak diterapkan oleh tenaga pendidik bahasa ataupun peneliti. Cakupan kegiatan dalam analisis ini yaitu: menentukan sampel kesalahan, mengumpulkan data, menerangkan kesalahan yang didapatkan, mengidentifikasi kesalahan sampel, mengklasifikasikan kesalahan, serta melakukan evaluasi tingkat kesungguh-sungguhan permasalahan (Setyawati, 2010: 18). Berdasarkan Tarigan menerangkan jika pemecahan masalah dalam berbahasa adalah sebuah kajian mengenai aspek-aspek yang selalu menjadi kesalahan di dalam belajar bahasa. Peneliti menganalisis kesalahan berbahasa di teks biografi yang didapatkan dari karya siswa, hal ini bertujuan agar diketahui letak kesalahan peserta didik dan hingga akhirnya bisa dilakukan pembenaran. Guru dalam proses ini juga ikut mengedukasi para siswa mengenai penulisan bahasa yang baik dan benar yang mengacu pada kaidah-kaidah penulisan bahasa.

Kesalahan dalam berbahasa termasuk bagian dari lisan ataupun teks tulisan yang isinya menyimpang dari aturan ataupun kaidah pemakaian bahasa. Kesalahan berbahasa bisa dianalisis kontrastif. *James* dalam

Contrastive Analysis menerangkan bahwasanya analisis kebahasaan di analisis kontrastif digunakan pakar-pakar kebahasaan, dan penerapannya dilakukan pakar-pakar pembelajaran ataupun pengajaran bahasa. Setyawati menerangkan jika ada tiga hal yang menyebabkan seseorang salah berbahasa. Penyebab tersebut yaitu terjadi karena murid sendiri, dan satunya dikarenakan faktor eksternal dalam belajar. Indihadi menyatakan jika siswa seringkali salah dan menghadapi kesulitan pembelajaran pada bahasa kedua. Hal ini bisa terjadi karena siswa sudah terlalu sering menerapkan pengalaman dan pengetahuan di bahasa pertama.

Kesalahan bahasa biasanya terjadi di tataran produksi atau tataran pemahaman. Contoh dari kesulitan produksi yaitu: kesalahan dalam penulisan dan pengucapan kalimat atau kata. Contoh dari kesalahan tataran pemahaman yaitu: salah dalam memahami urutan kata dan bunyi-bunyi di kalimat bahasa Indonesia. Kesulitan yang pelajar asing hadapi menjadikan terjadinya kesalahan dalam berbahasa Indonesia.

Biografi berisi perjalanan hidup seorang tokoh yang diceritakan melalui tulisan atau dikisahkan seseorang. Kata “biografi” berasal dari bahasa Yunani, “*graphien*” yang berarti tulis dan “*bios*” berarti hidup serta. Hal ini menunjukkan jika biografi merupakan sebuah tulisan yang berisi mengenai kehidupan tokoh atau seseorang (Rahman, 2017: 76). Adapun Santing (2017: xiii) menerangkan jika biografi merupakan bagian kecil dari kisah hidup seorang atau sejarah masa lalu.

Biografi pada umumnya ditulis oleh orang lain, bukan ditulis tokoh

itu sendiri, pada penelitian ini yaitu mengenai kesalahan penulisan kalimat pada teks Biografi siswa kelas X MAN 2 Surakarta. Alasan penulis memilih teks biografi karena didalam teks tersebut masih ada beberapa kesalahan pada kalimat efektif.

Menulis teks biografi bagi sebagian siswa bukan merupakan hal mudah, hal ini dikarenakan siswa perlu mengembangkan apa yang murid ketahui terlebih dahulu sebelum ia menulis dalam tulisan. Pembelajaran bahasa Indonesia mengharuskan siswa menguasai kalimat serta kosakata di karya yang ditulis. Penulisan teks biografi perlu memperhatikan struktur kalimat, kosakata, serta menggunakan ejaan yang tepat agar para pembaca bisa mengerti maksud serta isi tulisan yang ditulis. Penulisan karya ilmiah bukanlah hal mudah seperti menulis karangan pada biasanya, hal ini karena tidak semua gagasan dipikiran bisa dituangkan dalam karya ilmiah. Penulisan karya ilmiah harus sesuai dengan prosedur serta kaidah yang berlaku. Salah satu contoh karya ilmiah adalah laporan hasil penelitian.

Berdasarkan Djuroto laporan termasuk salah satu jenis karya tulis ilmiah yang ditulis cenderung lebih singkat namun jelas isi dan artinya. Laporan umumnya ditulis oleh penulis pemula yang bahan pembahasannya didapatkan melalui pelaksanaan kerja, observasi, serta lainnya. Siswa cenderung dikategorikan sebagai penulis pemula sebab belum piawai dalam menulis berbagai jenis ataupun bentuk karya tulis dan hanya mengetahui beberapa bentuk dengan tertib kaidah bahasa yang masih minim pula. Sehingga siswa masih membutuhkan langkah-langkah dalam penulisan

yang baik dan benar. Cara-cara yang dimaksud telah tertuang di materi belajar bahasa Indonesia K-13 dengan metode belajar berbasis teks. Salah satunya dalam penelitian ini yaitu teks biografi. Penulis berpendapat Teks merupakan satuan bahasa yang memiliki makna serta bersifat kontekstual. Kalimat efektif ialah kalimat yang membuat proses penerimaan serta penyampaian bisa berjalan sempurna. Proses pembelajaran bahasa Indonesia yang berbasis teks berfungsi untuk mengaktualisasi diri dalam konteks akademis dan sosial dan diajarkan sebagai wawasan bahasa.

Pemakaian kalimat efektif yang benar bisa menjadikan pembaca mudah memahami hal-hal yang dibaca. Tujuan diterapkannya pendekatan berbasis teks yaitu agar siswa bisa memakai teks yang sesuai dengan fungsi sosial dan tujuannya. Kenyataan yang ada di lapangan menunjukkan bahwasanya banyak siswa yang tidak terlalu memperhatikan aturan serta kaidah penulisan ketika menyusun teks.

Melalui wawancara yang sudah dilakukan penulis terhadap narasumber guru yang bernama Murtiana Ninggolan merupakan guru bahasa Indonesia dan diambil dari beberapa siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta didapati hasil, terdapat kesalahan penulisan kalimat efektif pada teks biografi pada 32 siswa kelas X IPA 5 Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta. Dapat dikategorikan bahwa tingkat kemahiran siswa dalam memahami kalimat masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil tulisan siswa yang kurang memperhatikan kalimat efektif dalam penulisan. Perhatian siswa tidak teralis dengan kaidah-kaidah penulisan dan hanya

mementingkan penyelesaian tugas dengan cepat dari tenaga pendidik mereka.

Kebiasaan ini menyebabkan siswa tidak mampu menyusun serta menulis kalimat efektif dari guru menggunakan metode pembelajaran yang kurang efisien yang menyebabkan pemahaman siswa masih kurang mengenai materi yang diajarkan dengan benar dan tepat. Guru masih minim dalam menegaskan siswa agar menulis sesuai penyusunan kalimat efektif yang benar, dan perlu adanya sarana prasarana yang memadai agar bisa menunjang keterampilan menulis siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penting untuk dilakukan analisis terhadap kesalahan dalam berbahasa pada kalimat teks biografi siswa kelas X MAN 2 Surakarta. Termasuk juga di dalamnya penulisan kata, pemakaian huruf, pemakaian kalimat efektif, serta pemakaian tanda baca. Penulisan kata, pemakaian huruf, pemakaian kalimat efektif, serta pemakaian tanda baca sangat penting siswa ketahui, agar teks yang telah dibuat bisa dipahami pembaca.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka terdapat beberapa rumusan masalah yang menjadi pokok pemikiran peneliti sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk kesalahan penulisan kalimat efektif pada teks biografi siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta?
2. Bagaimana faktor yang mempengaruhi kesalahan penulisan teks biografi

siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta.?

3. Bagaimana solusi untuk mengatasi faktor yang mempengaruhi kesalahan penulisan teks biografi siswa kelas X MAN 2 Surakarta.?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan kesalahan penulisan kalimat pada teks biografi siswa kelas X MAN 2 Surakarta.
2. Menjelaskan faktor yang mempengaruhi kesalahan penulisan kalimat teks biografi pada siswa kelas X MAN 2 Surakarta.
3. Mendeskripsikan solusi faktor yang memengaruhi kesalahan penulisan kalimat pada teks biografi siswa kelas X MAN 2 Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi penulis, maupun pembaca dalam hal:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang teori analisis kesalahan kalimat efektif dan penelitian ini diharapkan supaya dapat memberikan kontribusi pada penggunaan bahasa yang baik dan benar.

2. Kegunaan Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini dapat dirasakan berbagai kalangan yaitu guru, siswa, sekolah dan bagi peneliti.

- a. Bagi siswa, mampu menyusun kalimat dengan baik dan benar, menjadi acuan penulisan. Belajar siswa karena telah memiliki referensi bacaan

terkait ejaan, pemilihan kata, dan kalimat yang benar.

- b. Bagi guru bahasa Indonesia dapat dijadikan salah satu contoh mengenai analisis kalimat efektif pada teks Biografi.
- c. Bagi sekolah, bisa menjadi acuan dalam penyusunan strategi pengembangan bahan ajar, sehingga pengajaran bahasa Indonesia bisa berjalan secara efisien dan efektif.
- d. Bagi penulis lain, dapat dijadikan bahan perbandingan atau referensi bagi penelitian lain yang ingin meneliti permasalahan yang sama.

BAB II

LANDASAN TEORI, KAJIAN PUSTAKA, DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Landasan Teori

1. Hakikat Kesalahan Berbahasa

a. Pengertian Kesalahan Berbahasa

Berdasarkan “*Common Error in Language Learning*” H.V. George menerangkan jika kesalahan berbahasa merupakan penggunaan kata yang tidak sesuai menurut guru bahasa atau penyusun program. Bentuk dari tuturan tidak diinginkan ialah tuturan yang menyeleweng dari kaidah atau aturan penulisan bahasa baku. Mayoritas guru bahasa Indonesia memakai kriteria ragam bahasa baku untuk dijadikan standar penggunaan. Berdasarkan *Albert Valdman*, hal yang pertamakali dipikirkan sebelum membuat pembahasan mengenai analisis serta pendekatan kesalahan berbahasa ialah menentukan standar kesalahan atau penyimpangan (Tarigan, 1988: 196).

Kesalahan berbahasa menurut S. *Piet Corder* ialah pelanggaran kode berbahasa. Pelanggaran yang dimaksud bukan sekedar pelanggaran fisik, tetapi juga menunjukkan kurangnya penguasaan serta pengetahuan terhadap kode. Hal ini menunjukkan jika pembelajar bahasa belumlah menginternalisasi aturan yang ada bahasa yang baru dipelajari. Berdasarkan *Corder*, penutur asli ataupun tidak keduanya berkemungkinan melakukan kesalahan berbahasa.

Berdasarkan uraian tentang arti kesalahan berbahasa, bisa disimpulkan jika kesalahan berbahasa Indonesia ialah menggunakan

berbagai bentuk tuturan yang didapatkan dari unit kebahasaan yang mencakup kalimat, kata, paragraf, yang tidak sesuai dengan pemakaian tanda baca, serta sistem kaidah bahasa Indonesia baku yang sudah diatur di buku *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Kodifikasi kaidah bahasa baku sudah ada di buku KBBI. Kriteria atau standar acuan yang digunakan di kaidah bahasa Indonesia untuk mengetahui benar tidaknya ialah sistem kaidah bahasa baku (Tarigan, 1988: 196).

b. Jenis Kesalahan Berbahasa

Kekeliruan berbahasa dengan kesalahan berbahasa tidak sama. Keduanya adalah penggunaan bentuk tuturan menyimpang. Kesalahan berbahasa dapat terjadi sistematis, hal ini dikarenakan sistem kaidah bahasa belum dikuasai secara tepat. Kekeliruan berbahasa terjadi karena kegagalan dalam proses merealisasikan sistem kaidah bahasa yang telah dikuasai sebelumnya.

c. Faktor-faktor Kesalahan Berbahasa

Penyebab kekeliruan secara umum adalah faktor performansi. Ingatan yang terbatas atau lupa adalah salah satu penyebab terjadinya kekeliruan melafalkan kata, bunyi bahasa, tekanan kata, urutan kata, atau kalimat. Kekeliruan mempunyai sifat acak, hal ini menunjukkan jika kekeliruan bisa terjadi di banyak tataran linguistik. Kekeliruan bisa dibenarkan sendiri oleh siswa jika ia lebih sadar, lebih mawas diri, ataupun memusatkan perhatian. Sebenarnya siswa sudah mengetahui bagaimana sistem linguistik bahasa, namun seringkali ia lupa

2. Hakikat Kalimat

A. Pengertian Kalimat

Kalimat bisa berbentuk tulisan maupun disampaikan secara lisan. Menyusun kata menjadi sebuah kalimat sangatlah mudah dilakukan semua orang, namun tidak semua orang mampu memahami kalimat yang dibuat serta belum menyadari penulisan kalimat yang baik dan benar telah terpenuhi atau tidak. Oleh sebab itu, perlu memahami makna suatu kalimat. Sebagaimana dikemukakan oleh Chaer bahwa “Kalimat adalah satuan sintaksis dari unsur pokok, berupa klausa dengan intonasi akhir dan konjungsi yang diperlukan”.

B. Pengertian Kalimat Efektif

Kalimat efektif merupakan kalimat yang didalamnya bisa mencurahkan pemikiran penulis ataupun pembicara. Hal ini menunjukkan jika kalimat pilihan pembicara atau penulis harus bisa dimanfaatkan untuk menyampaikan maksud tertentu, ide-ide, ataupun informasi ke orang lain. Hal ini menunjukkan jika kalimat efektif perlu memunculkan kesepahaman diantara pembaca, pendengar, serta pembicara (Mulyadi, 2017: 116). Kata efektif memiliki banyak makna, satu diantaranya berarti membawa pengaruh. Kalimat efektif bisa dijelaskan merupakan kalimat yang mudah dipahami oleh pendengar atau pembaca untuk memahami tentang informasi yang penulis sampaikan. Ciri-ciri kalimat efektif adalah kalimat yang memiliki narasi panjang atau pendek berisi tentang informasi yang sama dan penyampaiannya mudah untuk dipahami. Kalimat efektif harus memiliki beberapa ciri berikut (1) Kesepadanan, (2) Kesatuan gagasan, (3)

Kehematan, (4) Keperalelan (kesejajaran), (5)Kecermatan, (6) Kelogisan, (7) Ketegasan, (8) Kebervariasian, (9) Kebenaran Struktur, (10) Ketepatan,serts (11) Keringkasan.

a. Kesatuan gagasan

Maksud dari kesatuan gagasan ialah kalimat efektif yang didalamnya hanya berisi satu gagasan. Contohnya adalah: kepadatan penduduk di RW 02 Kampung Gedunggede semakin hari semakin padat, tetapi tidak ada dukungan kemampuan perekonomian yang cukup, kita menyadari jika peningkatan tersebut membutuhkan prasarana serta sarana yang memadai. Kalimat tersebut memiliki tiga gagasan berikut.

- 1) Penduduk di RW 02 Kampung Kedunggede berkembang semakin padat
- 2) Perkembangan tersebut tanpa didukung dengan perekonomian yang cukup.
- 3) Disadari jika perkembangan tersebut membutuhkan prasarana serta sarana yang memadai.

Saran untuk perbaikan kalimat tersebut yaitu: Perkembangan penduduk RW 02 Kampung Kedunggede semakin hari semakin padat, perkembangan tersebut tidak didukung dengan sarana prasarana memadai serta perekonomian yang cukup (Agustinus, 2013: 66)

b. Kesepadanan

Kesepadanan diartikan sebagai keseimbangan gagasan atau pikirandan struktur kalimat. Langkah-langkah yang bisa digunakan untuk membuat kalimat yang berisi kesepadanan perlu memerhatikan beberapa hal berikut ini:

- 1) Kalimat mempunyai predikat dan subjek yang jelas.

Contoh:

- a) krisis ekonomi merupakan hal yang tidak diharapkan suatu bangsa, namun kenyataannya kita harus bisa menerimasecara tabah (tidak ada yang mengharapkan krisis ekonomi di bangsa mana pun).
 - b) Tanpa diharapkan bangsa lain, namun pada nyatanya kita harus bisa menerimanya secara tabah (siapa atau apa yang bangsa mana pun tidak harapkan?)
- 2) Kata depan tidak tertelak di depan subjek.

Contoh:

- a) Seluruh mahasiswa baru harus konfirmasi dengan segera.
 - b) Bagi mahasiswa baru harap segera melakukan konfirmasi (Bagi ada di depan subjek).
- 3) Konjungsi intra kalimat tidak digunakan dalam kalimat tunggal.

Contoh :

- a) Saksi tidak menghadiri persidangan sehingga proses persidangan diteruskan minggu depan(sehingga terletak di tengah kalimat).
 - b) Tidak ada saksi yang hadir. Sehingga proses persidangan diteruskan di minggu depan(Sehingga ada di awal kalimat),
- 4) Konjungsi yang tidak didahului predikat.

Contoh:

- a) Suporter timnas Indonesia yang memakai baju berwarna merah putih. (yang ada di depan predikat),

b) Suporter Timnas Indonesia memakai bajuberwarna merah putih.

5) Subjek tidak ganda.

Misalnya :

a) Saya pada pertandingan ini menjadi wakil eilayah Bekasi Barat.

(subjeknya: Pertandingan ini atau saya?)

b) Di pertandingan ini, saya adalah wakil wilayah Bekasi Barat.

(subkjeknya adalahsaya)(Agustinus, 2013: 67-68)

c. Keparalelan (Kesejajaran)

Adalah kesamaan makna atau bentuk yang dipakai dalam kalimat.

Contohnya:

a) Atma Jaya merupakan produk berkualitas dan terjamin kualitasnya.

(pararel)

b) Atma Jaya merupakan produk yang berkualitas dan terpercaya
tepercaya. (tidak pararel bentuk)

c) Reno sedang memetiki bunga setangkai bunga (pararel)

d) Reno sedang memetiki bunga setangkai (tidak pararel makna)

(Agustinus, 2013: 68 – 69).

d. Kehematan

Maksud dari kehematan adalah pebuatan kalimat yang singkat dan jelas tanpa adanya pemborosan kata yang tidak penting untuk dicantumkan.

Upaya-upaya yang bisa dilakukan dalam menghemat kata adalah tidak memakai kata bersinonim, tidak mengulang subjek, dan tidak memakai

jamakkan kata yang telah memakai menggunakan bentuk jamak.

Misalnya :

- a) Saudaraku kemarin membeli Avanza (hemat)
- b) Saudaraku kemarin membeli mobil Avanza (tidak hemat)
- c) Belajar ialah tanggung jawab seorang murid (hemat)
- d) Belajar ialah merupakan tanggung jawab seorang murid (tidak hemat) (Agustinus, 2013: 68 – 69).

e. Kelogisan

Kelogisan, kalimat bisa disebut efektif apabila suatu kalimat bisa diterima akal sehat.

Contohnya:

- a) Bapak Rosidi, selaku panitia penyelenggara, daya persilakan ke mimbar (kata logis).
- b) Tempat dan waktu saya persilakan (tidak logis).
- c) Pembangunan taman ini dilakukan sesudah ratusan rumah penduduk digusur (logis).
- d) Pembangunan taman ini dilakukan sesudah menggusur ratusan rumah penduduk (tidak logis) (Agustinus, 2013: 69).

f. Kecermatan

Kalimat yang efektif ditulis secara tepat dan cermat dalam diksi, oleh sebab itu kalimat tidak menyebabkan munculnya makna ganda. penataan unsur kalimat secara tepat dapat menjadikan pembaca bisa memahami makna yang ada dalam kalimat tanpa

memunculkan tafsiran ganda. (Agustinus, 2013: 69 – 70)

Contohnya:

a.) Mahasiswa dari perguruan tinggi terkenal itu adalah Putri Indonesia (cermat).

b.) Mahasiswa yang kuliah di perguruan tinggi terkenal itu adalah Putri Indonesia (tidak cermat).

g. Kebervariasian

a) Salah satu ciri-ciri kalimat efektif adalah penyusunan kalimat yang bervariasi sehingga tidak monoton dan membosankan bila dibaca. Sehingga penggunaan kata sebaiknya lebih variatif dan dihiasi dengan jenis-jenis kalimat bahasa Indonesia yang menarik. (Agustinus, 2013: 70 – 71)

Misalnya:

b) Diperlukan kasih sayang serta perhatian orang tua ke anak.

c) Anak memerlukan kasih sayang serta perhatian orang tua.

d) Kasih sayang dan perhatian orang tua diperlukan oleh anak.

h. Ketegasan

Ketegasan bisa diwujudkan dengan pemberian penekanan atau penonjolan ide di pokok kalimat. Penekanan ide pokok bisa diterapkan sebagaimana berikut:

a) Kata yang ditonjolkan diletakkan pada awal kalimat.

Contohnya:

1. Angka kemiskinan mengalami peningkatan, sehingga kriminalitas

jugameningkat (penekanan dilakukan pada angka kemiskinan) kriminalitas semakin meningkat karena angka kemiskinan yang semakin meningkat (penekanan dilakukan pada kriminalitas).

b) Kata diurutkan secara bertahap.

Contohnya:

1. Bukan hanya satu ataupun dua, namun puluhan TKW di Arab Saudi menderita karena perlakuan majikannya.
2. Tsunami di Jepang memakan korban sebanyak puluhan, ratusan, bahkan, ribuan.

c) Ide yang ditonjolkan dipertentangkan.

contohnya:

1. Bibi gesit, namun gemuk.
2. Perusahaan ini tidak mengalami kebangkrutan, namun perusahaan berkembang pesat.

d) Menggunakan partikel penekanan.

Contohnya:

1. Indonesia pun tidak ingin ketinggalan dalam pembangunan monorel.
2. Buang prasangka burukmu!

e) Mengulang kembali suatu kata.

Misalnya:

1. Kewajiban bagi mahasiswa adalah belajar, belajar, dan belajar.
2. Siti ibu yang rendah hati dan baik, ibu senantiasa berkorban untuk anak.

(Agustinus, 2013: 71 – 72)

f) Ketepatan

Setiap kata yang dipilih perlu diperhatikan secara cermat dan tepat sehingga bisa mewakili maksud, tujuan, ataupun pesan penulis.

Misalnya :

1. Ketujuh korban, ketika ditemukan aparat kepolisian dan warga, ada di sebuah ruangan (tepat).
2. Posisi tujuh korban ketika ditemukan aparat kepolisian dan warga ada di sebuah ruangan (tidak tepat)(Agustinus, 2013: 72).

g) Kebenaran Struktur

Kalimat efektif berisi kebenaran struktur bahasa Indonesia, yang artinya unsur kalimat tidak menggunakan unsur-unsur daerah ataupun unsur asing.

Misalnya:

1. Masyarakat hukum diartikan sebagai sekelompok orang yang berdiam di sebuah wilayah yang menganut serangkaian peraturan untuk dijadikan pedoman bertingkah laku. (benar)
2. Masyarakat hukum diartikan sebagai sekelompok orang yang diam di sebuah wilayah tertentu di dalamnya berlaku serangkaian peraturan yang digunakan sebagai patokan dalam bertingkah laku. (salah)(Agustinus, 2013: 72)

h) Keringkasan

Keringkasan dalam penulisan ada di pemakaian kelompok kata ataupun kata yang mempunyai makna sama. kelompok kata adalah bentuk panjang, dan kata adalah bentuk secara ringkas.

Contohnya:

- a) Saya meneliti anak jalanan Jakarta. (bentuk ringkas)
- b) Saya melakukan penelitian terhadap anak jalanan yang ada di Ibukota Jakarta. (bentuk panjang).
- c) Setiap hari nenek selalu menasehati cucunya (bentuk ringkas).
- d) Setiap hari nenek selalu memberikan nasehat cucunya(bentu panjang)
(Agustinus, 2013: 73)

3. Hakikat Kesalahan Berbahasa Pada Kalimat

A. Bentuk Kesalahan

1. Kalimat Tidak Bersubjek

Kalimat minimal harus berisi predikat dan subjek, kecuali kalimat yang berisi ujaran atau perintah yang menjadi jawaban atas pertanyaan. Kalimat yang tidak jelas subjeknya, seringkali merupakan kalimat rancu. Pengertian dari kalimat rancu ialah kalimat yang memiliki predikat verba aktif transitif di depan subjek ada preposisi (Setyawati Nanik, 2010: 84).

a. Bentuk Tidak Baku

Penulisan yang tidak sesuai EYD disebut tidak baku (Privana et al., 2021). Contohnya :

- (25) Dari pengalaman yang sudah didapatkan saat ini, diketahui jika program KB belum bisa memecahkan membludaknya jumlah penduduk.
- (26) Untuk kegiatan tersebut membutuhkan biaya banyak.
- (27) Di Jakarta bulan depan terjadi pameran pembangunan.
- (28) Di keputusan tersebut diketahui adanya kebijakan yang bisa

menjadikan masyarakat secara umum.

Kalimat tersebut kabur atau tidak jelas karena subjek terdiri dari kalimat aktif yang diawali preposisi untuk, dari, di dalam, dan di. Beberapa kata lain yang sejenis preposisi yaitu: bagi, dalam, dengan, dari, merupakan, sebagai, pada, dan kepada.

Perbaikan kalimat-kalimat tersebut bisa dilaksanakan menggunakan dua cara, berikut: (a) apabila menginginkan untuk mempertahankan preposisi di depan subjek, maka langkah yang harus dilakukan adalah merubah predikat ke dalam bentuk pasif (b) apabila predikat tetap berbentuk aktif, langkah yang bisa dilakukan adalah menghilangkan preposisi yang ada di depan. Berdasarkan kedua pertimbangan tersebut bisa dipakai untuk memperbaiki kalimat (25)-(28) berikut (Setyawati Nanik, 2010: 85).

b. Bentuk Baku

Maksud dari bentuk baku ialah penulisan yang tidak sesuai EYD (Privana et al., 2021). Contohnya:

(25) Dari pengalaman yang sudah didapatkan saat ini, diketahui jika program KB belum bisa memecahkan membludaknya jumlah penduduk

b. Pengalamanyang didapatkan selama ini, diketahui jika program KB belum bisa memecahkan permasalahan penduduk.

(26) a. Untuk kegiatan tersebut membutuhkan biaya banyak.

b. kegiatan tersebut membutuhkan biaya banyak.

(27) a. Di Jakarta bulan depan ada pameran pembangunan.

- b. Jakartabulan depan ada pameran pembangunan.
- (28) a. Di keputusan tersebut diketahui adanya kebijakan yang bisa menjadikan masyarakat secara umum.
- b. keputusan tersebut diketahui adanya kebijakan yang bisa menjadikan masyarakat secara umum.

2. Kalimat Tidak Berpredikat

Alasan sebuah kalimat tidak mempunyai predikat yaitu: terdapat keterangan subjek terlalu panjang atau beruntun, sehingga pembicara atau penulis lupa dan terlena jika kalimat yang dibuat belum memiliki predikat. Perhatikan contoh-contoh berikut ini (Setyawati Nanik., 2010: 86):

Bentuk Tidak Baku

Pengertian bentuk tidak baku ialah penulisan yang tidak sesuai aturan/pedoman EYD (Privana et al., 2021). Contoh :

(29) Bandara Soekarno-Hatta dibangun dengan memakaiteknik cakar ayam yang pertama kali digunakan dan menjadi satu-satunya teknik di dunia, kerana sebelum ini teknik ini baru dikembangkan oleh para rekayasa Indonesia dalam beberapa tahun terakhir.

(30) Proyek rekayasa yang besar yang menghabiskan danadengan mempekerjakan karyawan yang banyak dan nyatanya saat ini sudah beroperasi kembali karena dikerjakan malam dan telah diresmikan oleh Kepala Negara.

Berdasarkan dua contoh tersebut, kalimat belum selesai karena belum mempunyai predikat. Penghilangan kata di kalimat (29) bisa menjadikan terbentuknya kalimat yang berisi predikat dan subjek. Kalimat tersebut memakai subjek Bandara Soekarno-Hatta serta predikat dibangun. Contoh tersebut agar tidak bertele-tele dan terlalu panjang, contoh (29) dijadikan dua kalimat. Contoh (30) dengan menghilangkan dan bisa menjadikan kalimat tersebut jadi berpredikat. Subjek pada kalimat itu yaitu: Proyek rekayasa yang besar yang menghabiskan dana dengan mempekerjakan tenaga kerja yang banyak dan predikat dalam kalimat tersebut adalah sudah mulai beroperasi. Berdasar pada dua contoh tersebut, keduanya akan jadi kalimat yang mempunyai predikat apabila dituliskan sebagaimana berikut ini (Setyawati Nanik, 2010: 87).

Bentuk Baku

Bentuk baku merupakan bentuk penulisan yang tidak sesuai dengan pedoman ejaan yang disempurnakan (Privana et al., 2021).

Contoh :

(29a) Metode membangun Bandara Soekarno-Hatta dengan teknik cakar ayam yang belum pernah digunakan di tempat lain di dunia digunakan. Insinyur dari Indonesia mengembangkan metode cakar ayam ini dalam beberapa tahun terakhir.

(30a) Kepala Negara meresmikan proyek-proyek rekayasa yang membutuhkan banyak biaya dan tenaga pada awal Repelita terakhir.

Proyek-proyek ini dilakukan 24 jam sehari, 7 hari seminggu.

Ukuran kalimat itu lengkap. Alangkah baiknya jika kalimat-kalimatnya ringkas, padat, dan jelas sekaligus. Kalimat yang efektif atau baik adalah singkat, padat, lengkap, dan jelas.

3. Kalimat Tidak Bersubjek dan Tidak Berpredikat (Kalimat Buntung)

Kalimat tidak berpredikat adalah kalimat yang tidak memiliki predikat dikarenakan terdapat keterangan objek yang berurutan, sehingga penulis terkadang lupa kalau kalimatnya tidak berpredikat (Devita et al., 2021). Kalimat-kalimat tanpa subjek dan tanpa predikat merupakan hal yang umum dalam bahasa tulis (kalimat buntung). Perhatikan contoh berikut (Setyawati Nanik, 2010: 88).

Bentuk Tidak Baku

Bentuk tidak baku merupakan bentuk penulisan yang tidak sesuai dengan pedoman ejaan yang disempurnakan (Privana et al., 2021). Contoh :

- (31) Perempuan tersebut sulit dimengerti. Serta aneh
- (32) Di negeri saya ajaran tersebut sukar dilaksanakan. Dan sulit dimengerti.
- (33) Seperti seekor katak yang melompat dengan cepat. Kemudian seolah-olah menggeliat di udara.
- (34) Waktu setiap hari yang tersedia hanya satu tiga jam. Namun waktu tersebut sangatlah berdampak terhadap anakku.

Empat contoh tersebut adalah susunan kalimat yang dipenggal-

penggal. Kalimat tersebut masih memiliki hubungan dengan kalimat sebelumnya. Kalimat yang menjadi tempat bergantung dinamakan induk kalimat. Kalimat yang mempunyai hubungan gantung dinamakan anak kalimat. Kalimat kedua di setiap kalimat yang diawali bukan kalimat baku, hal tersebut dikarenakan kalimat tersebut tidak berpredikat dan tidak bersubjek. Kalimat itu adalah keterangan kalimat yang sebelumnya.

Kalimat tunggal tidak diawali kata-kata berikut: sehingga, karena, agar, seperti, apabila, walaupun, kalau, jika, serta konjungsi lainnya. Konjungsi tersebut bisa diletakkan di awal kalimat apabila diawali kata itu (Setyawati Nanik, 2010: 89) yang menjadi anak kalimat. Kalimat (31)-(34) bisa diperbaiki sebagaimana kalimat berikut.

Bentuk Baku

Bentuk baku diartikan sebagai penulisan yang sesuai EYD (Privana et al., 2021). Contohnya:

(31a) Perempuan tersebut sulit dimengerti serta menatapku aneh.

(32a) Di negeri saya ajaran tersebut sukar dilaksanakan dan sulit dimengerti.

(33a) Seekor katak yang melompat dengan cepat dan selanjutnya seolah-olah menggeliat di udara.

(34a) Waktu setiap hari yang tersedia hanya satu tiga jam tetapi waktu tersebut sangatlah berdampak terhadap anakku (Setyawati Nanik, 2010 : 90).

4. Kesalahan Kalimat

Kalimat merupakan sekelompok kata yang mempunyai sistem dan bermakna sempurna atau lengkap. Isi dalam kalimat hendaknya bisa menyampaikan makna di dalamnya sesuai tujuan awal kalimat dibuat. Hal ini menunjukkan jika penyusunan kalimat harus berbentuk kalimat efektif atau baku. Kalimat baku adalah kalimat yang sesuai kaidah atau aturan, dan kalimat efektif adalah kalimat yang bisa digunakan untuk mengungkapkan gagasan penulis dengan benar dan tepat. Kalimat efektif bisa terbentuk jika kalimat tersebut baku. Arti dari kalimat tidak baku ialah kalimat menyimpang atau tidak sesuai dengan kaidah bahasa. Kalimat tidak efektif tidak bisa digunakan untuk menyampaikan informasi atau isi pesan sesuai maksud penulis.

Kesalahan kalimat dikarenakan (1) kalimat tidak padu, (2) kalimat tidak gramatikal: tidak memiliki objek, tidak memiliki predikat, tidak memiliki subjek, atau memiliki pelengkap, (3) kalimat tidak hemat, (4) kalimat rancu, (5) tidak cermat, (6) tidak logis, (7) kalimat tidak sejajar, (8) ambigu, (9) kalimat interferensi (Syamsul Ghufron, 2015: 136).

4. Hakikat Teks Biografi

A. Pengertian Teks Biografi

Arti dari teks biografi adalah satuan bahasa yang berguna sebagai pernyataan dalam kegiatan sosial dalam bentuk tulis atau lisan dengan dilengkapi struktur berpikir. Kata “biografi” didapat dari bahasa Yunani,

graphien yang artinya tulis dan bios yang artinya hidup serta. Hal ini menunjukkan jika biografi merupakan sebuah tulisan yang berisi mengenai kehidupan tokoh/seseorang (Rahman, 2017: 76). Sukirno (2016: 55) menerangkan jika biografi adalah tulisan yang berisi kisah hidup seorang tokoh. Penulisan tersebut berisikan riwayat kehidupan seorang tokoh. Sukirno (2016: 55) mengemukakan bahwa yang membuat biografi bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain karena melalui tulisan tersebut dapat diperoleh informasi dari seseorang yang bisa jadi terkenal namun tidak banyak yang mengetahui riwayat hidupnya lebih jauh. Dengan menulis biografi, secara tidak langsung kita memberikan informasi terkait kisah hidup seseorang kepada orang lain dan kita bisa mencatat hal-hal penting setelah mewawancarai tokoh yang ditulis, seketika kita dapat menulis biografi seorang tokoh yang berpengaruh besar dalam perkembangan bangsa dan negara, oleh sebab itu biografi itu akan dibaca oleh kalangan orang banyak dan Anda bisa terkenal juga.

Sukirno (2016:55) menerangkan jika unsur pembangun biografi adalah urutan peristiwa yang sudah dialami atau identitas lengkap. Beberapa unsur pembangun biografi yaitu: identitas lengkap atau biodata dari tokoh yang isinya tempat tanggal lahir, nama, nama orang tua, profesi, tokoh, tempat tinggal tokoh, urutan peristiwa.

B. Struktur Teks Biografi

Berdasarkan Zabadi & Sutejo, teks biografi bisa dibagi ke dalam tiga bagian berikut: masalah, peristiwa, serta reorientasi (jurnal Riyadi: 2015).

Orientasi adalah gambaran awal mengenai pelaku atau tokoh di teks biografi. Orientasi berisi identitas diri atau biodata, selanjutnya berisi masalah dan peristiwa yang menjadi bagian kejadian yang isinya tentang penjelasan peristiwa yang tokoh alami, termasuk juga masalah yang tokoh alami saat menggapai cita-cita. Reorientasi merupakan kalimat yang berada di akhir biografi yang berisi kalimat-kalimat motivasi dan sebagainya yang dipopulerkan oleh tokoh yang di riwayatkan dan dapat pula berupa kesimpulan terkait pandangan penulis.

C. Kaidah Kebahasaan

Zabadi & Sutejo menerangkan jika cara memahami teks biografi membutuhkan pengetahuan tentang ciri kebahasaan (Riyadi: 2015). Teks biografi menerapkan kaidah-kaidah kebahasaan yang sesuai dengan buku teks siswakesel X pada K-13, yaitu memakai kata kerja tindakan; pronominal; kata adjektiva; kata kerja aktifitas mental; kata kerja pasif; dan nomina atau kata sambung. Kata ganti atau Pronominal dalam teks biografi menggunakan kata ganti orang ketiga tunggal dia, ia, ataupun beliau. Kata ganti tersebut dipakai secara bervariasi dengan menyebutkan panggilan tokoh, kata kerja tindakan berisi penjelasan mengenai peristiwa yang tokoh lakukan; contohnya yaitu: berjalan, belajar, memasak. Kata kerja yang ada hubungannya dengan aktifitas mental untuk menggambarkan peran tokoh yaitu: memahami, mencintai, menginspirasi. Kata kerja pasif berisi penjelasan mengenai peristiwa yang tokoh alami selaku subjek, contohnya yaitu: ditugaskan, diberi, dipilih. Kata adjektiva digunakan untuk memberi

informasi rinci tentang sifat tokoh; beberapa kata sifat yang dipakai untuk mendeskripsikan karakter tokoh yaitu: ulet dan ulet. Kata depan, kata sambung, atau nomina yang berhubungan dengan urutan waktu, seperti: sudah, sebelum, dan kemudian; ada hubungannya dengan pola pengembangan teks cerita yang memiliki sifat kronologis.

Menulis pada teks biografi adalah tulisan yang isinya kisah pelaku atau tokoh, permasalahan, serta peristiwa yang dialami tokoh. Menceritakan ulang atau menulis kembali teks biografi berbentuk tulisan atau lisan sudah ada di pembelajaran bahasa Indonesia K-13 kelas X, yang ada di KD 3.15 yang berisi mengenai menganalisis aspek kebahasaan serta makna teks biografi. KD 4.15 juga berisi tentang menceritakan ulang isi teks biografi secara tulis atau lisan. Hal ini dapat dikaitkan pada penelitian ini karena keterampilan menulis harus memerhatikan aturan-aturan dalam penulisannya. Hal terkait menulis inimasih banyak peserta didik atau siswa yang masih sering melakukan kesalahan berbahasa dalam penulisannya.

B. Kajian Pustaka

Penelitian tentang kalimat efektif dalam bentuk jurnal yang telah dilakukan oleh Putri Setya Nur Utami dengan judul “Analisis Kesalahan Keefektifan Kalimat Pada Teks Biografi Karangan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 158 Jakarta”. Menemukan hasil bahwa terdapat 70 kesalahan yang dilakukan siswa dalam penulisan, yang terdiri dari: urutan variasi dengan 7 kesalahan, urutan dasar dengan 8 kesalahan, kesejajaran dengan 12 kesalahan, peniadaan unsur dengan 27 kesalahan, penggunaan konjungsi dengan 16 kesalahan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan jika kesalahan

keefektifan kalimat pada siswa masih banyak. Penyebab kesalahan tersebut karena siswa belum bisa memahami keefektifan kalimat berdasarkan unsur kegramatikalnya (Utami, 2018).

Penelitian yang akan dilakukan Putri Setya merupakan persamaan dari penelitian yang akan peneliti lakukan, yang akan mengkaji efisiensi kalimat dan teks biografi. Pendekatan deskriptif-kualitatif akan digunakan, dan pekerjaan siswa atau teknik analisis data akan digunakan. Kemudian perbedaannya terletak pada unsur kegramatikalannya. Struktur tatanan dasar dan tatanan variasi, pemuaian dengan penambahan dan penghilangan unsur, kesejajaran, kemandirian, dan konjungsi menjadi landasan penelitian Putri Setya. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan yaitu dari ciri-ciri kalimat efektif yang terdiri dari: kesepadanan, kesatuan gagasan, kehematan, keparalelan, kecermatan, kelogisan, ketegasan, kebervariasian, kebenaran struktur, ketepatan, serta keringkasan.

Selanjutnya skripsi yang kedua oleh Itaristanti dengan judul “Analisis Keefektifan Kalimat Dalam Jenis Soal Cerita Pelajaran Matematika SD”. Dari riset tersebut, dapat disimpulkan bahwa salah penulisan masih sering terjadi dan diteukan di soal-soal cerita matematika, terdiri dari salah menulis perincian, urutan kata terbalik, pemilihan kata yang tidak tepat, salah menggunakan preposisi, salah menggunakan tanda baca, pemborosan kata, salah dalam pemilihan tanda baca, kurang satuan, penggunaan huruf kapital salah, salah menggunakan tanda hubung, tidak ada kalimat pertanyaan, serta banyak kalimat rumpang (Itaristanti, 2014).

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan skripsi milik Itaristanti yakni sama-sama dalam menganalisis kalimat efektif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Kemudian perbedaannya terletak pada ciri-ciri kalimat efektif yang terdiri dari: kesepadanan, kesatuan gagasan, kehematan, keparalelan, kecermatan, kelogisan, ketegasan, kebervarian, kebenaran struktur, ketepatan, serta keringkasan yang digunakan untuk menganalisis. Penelitian ini menggunakan analisis soal cerita pada pelajaran matematika SD, sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu menganalisis teks biografi yang diperoleh dari hasil tugas siswa kelas X IPA 5 Surakarta.

Selanjutnya skripsi yang ketiga yang telah dilakukan oleh Juliana yang berjudul “Analisis Keefektifan Kalimat Karangan Deskripsi Mahasiswa jurusan PBSI FKIP Universitas Maritim Raja Ali Haji TA 2013/2014”. Dari penelitian skripsi yang sudah diteliti menunjukkan beberapa kesalahan dari kepaduan berjumlah 9 kesalahan, kesatuan gagasan berjumlah 16 kesalahan, kehematan berjumlah 18 kesalahan, kelogisan berjumlah 1 kesalahan, penekanan berjumlah 3 kesalahan (Juliana, 2014). Analisis kalimat efektif berdasarkan kesalahan-kesalahan yang ditemukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif adalah kesamaan antara tesis Juliana dengan penelitian yang akan dilakukan. Perbedaannya, kemudian, penelitian ini melihat esai deskriptif yang ditulis oleh PBSI FKIP Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang. siswa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan melihat teks biografi yang ditulis

siswa kelas X IPA 5 Surakarta.

Kemudian penelitian dari Taufik Agus A yang berjudul “Analisis Kesalahan Ejaan Dalam Teks Biografi Karangan Peserta Didik Kelas X SMA *Lab School Upgris* tahun ajaran 2019/2020”. Penelitian tersebut memperoleh hasil berikut: Jumlah kesalahannya adalah 106 kesalahan penggunaan huruf kapital dalam huruf pertama geografi berjumlah 7 kesalahan, penggunaan huruf kapital di awal kalimat berjumlah 34 kesalahan. Kesalahan penulisan huruf miring berjumlah 12 kesalahan, penggunaan huruf semua kata di nama lembaga, negara, organisasi, badan, atau dokumen ditemukan 10 kesalahan. Kesalahan penggunaan tanda titik berjumlah 13 kesalahan. Kesalahan penggunaan kata depan berjumlah 18 kesalahan, Kesalahan penggunaan tanda koma berjumlah 11 kesalahan (Agus A, 2021). Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan yang ada diteliti yakni mencari kesalahan dalam teks biografi, sedangkan perbedaannya ada pada metode pengumpulan data dengan “metode simak”, sedangkan pada penelitian ini menerapkan metode dokumentasi

Kemudian penelitian dalam jurnal dari Niswatul Hasanah Universitas dengan judul “Analisis Kesalahan Gramatika Bahasa Indonesia Dalam Surat Resmi Di Kantor Desa Mamben Lauk” memperoleh beberapa hasil berikut 1) menulis alamat surat alangkah baiknya jika ditulis di tengah antara hal & salam pembuka. Alamat yang panjang dapat ditulis tanpa disingkat atau dipenggal karena tempat penulisan

sudahleluasa. Penulisan alamat di kiri lebih menguntungkan dibandingkan di kanan, hal ini dikarenakan tidak ada kemungkinan penyingkatan atau pemenggalan alamat. 2) Kata kepada di alamat surat tidak harus ditulis karena sudah jelas (Hasanah, 2018). 3) Alamat surat yang disebutkan di surat yaitu: a) jabatan atau nama orang b) nomor rumah dan nama jalan c) Nama kota (Soedjito dan Solchan, 2004 : 45).

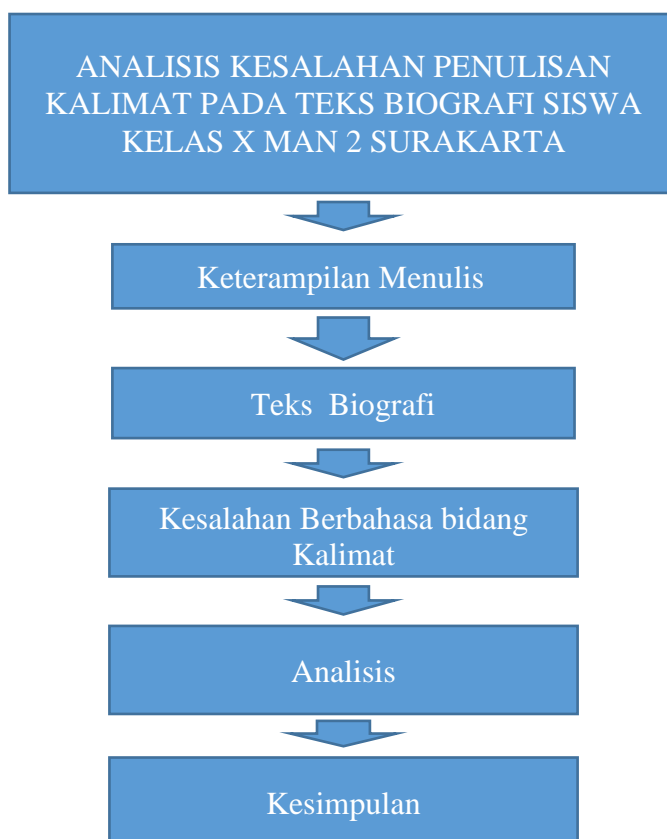
Persamaan dalam kedua penelitian tersebut yaitu sama-sama melakukan analisa pada kesalahan penulisa. Perbedaannya dengan peneliti adalah pada di penelitian tersebut yang diteliti surat sedangkan peneliti meneliti penulisan siswa.

Kesimpulan

Cara yang bisa diterapkan untuk memperkecil kesalahan berbahasa di teks biografi, bisa dilakukan siswa, guru, ataupun sekolah sebagaimana berikut. Pertama, alangkah baiknya jika guru kembali menerangkan materi pelajaran jika siswa belum memahami materi, guru harus membenahi kesalahan berbahasa siswa sekaligus menganalisis pembahasan materi, penting bagi guru untuk memperbanyak kosakata serta memberikan contoh penulisan yang benar sesuai EYD. Kedua, pengetahuan kaidah bahasa Indonesia bagi siswa harus ditingkatkan, siswa harus bertanya secara aktif ke guru apabila ia kurang paham atau menjumpai kesulitan, siswa harus memperhatikan guru saat pelajaran, serta sering berlatih menulis. Ketiga, sekolah seharusnya menyediakan sumber pustaka dengan lengkap.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah metode yang dilakukan oleh penulis untuk menganalisis objek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini mengkaji mengenai “analisis kesalahan penulisan kalimat pada teks biografi siswa kelas X MAN 2 Surakarta”. Teks Biografi merupakan kata “biografi” didapat dari bahasa Yunani, *graphien* yang artinya tulis dan bios yang artinya hidup serta. Hal ini menunjukkan jika biografi merupakan sebuah tulisan yang berisi mengenai kehidupan tokoh atau seseorang. Sehingga dalam penulisan teks biografi tersebut mengalami kesalahan berbahasa khususnya dalam bidang kalimat. Temuan kesalahan berbahasa bidang kalimat dalam teks biografi akan dilakukan analisis serta pembedaannya. Kerangka berpikir digambarkan dalam tabel berikut.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Hal yang perlu dipelajari dari kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia, satu diantaranya yaitu keterampilan menulis. Keterampilan ini penting karena dengan ketrampilan menulis yang baik, kita bisa memberi informasi ke orang lain, dan orang lain akan memahami makna dari tulisan yang kita buat dengan benar.

Contoh penggunaan keterampilan menulis ini adalah dalam penulisan teks biografi. Teks biografi ini akan ditulis oleh 32 siswa. Kemudian hasil tulisan teks biografi ini oleh peneliti akan di cari kesalahan berbahasanya. kesalahan berbahasa tersebut merupakan kesalahan dalam bentuk penyusunan kalimat efektif. Ciri kalimat efektif yang terdiri dari kesepadanan, kesatuan gagasan, kehematan, keparalelan, kecermatan, kelogisan, ketegasan, kebervariasian, kebenaran struktur, ketepatan, serta keringkasan, untuk memahami bagian dari kalimat efektif yang berusaha mengidentifikasi berbagai jenis kesalahan kalimat yang berguna. Setelah didapati kesalahan dalam penulisan kalimat efektif dari biografi siswa. Peneliti melakukan analisa kategorisasi dan pendeskripsian. Metode ini digunakan karena data penelitian berupa kalimat-kalimat yang perlu dijelaskan secara deskriptif.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian perlu dipertimbangkan dengan alasan mungkin tidaknya dikaji dan dimasuki secara mendalam. Penentuan tempat dan waktu penelitian adalah hal penting yang perlu diperhatikan, apabila tempat penelitian sulit peneliti masuki, maka hanya akan membuang-buang waktu. Perlu juga harus mempertimbangkan suatu tempat penelitian memberi peluang yang berguna untuk dikaji. Lokasi penelitian ini bertempat di MAN 2 Surakarta yang beralamatkan di Jl. Slamet Riyadi No. 38, Sriwedari, Kec. Laweyan, Kota Surakarta.

No	Kegiatan	Bulan Pelaksanaan Penelitian 2022																											
		Februari				Maret				April				Juli				September				Desember							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul	■	■																										
2	Pembuatan Proposal			■	■	■	■	■	■																				
3	Seminar Proposal									■																			
4	Revisi Proposal											■	■	■															
5	Pengumpulan Data													■	■	■	■												
6	Penulisan Penelitian															■	■	■	■										
7	Ujian Munaqosyah																			■									
8	Revisi Penelitian																					■	■	■	■				

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada peneliti ini yaitu deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2018:9) metode penelitian kualitatif merupakan metode yang diterapkan dalam meneliti sebuah objek alamiah atau secara natural, alat yang diterapkan pada penelitian deskriptif kualitatif ini salah satu dari peneliti itu sendiri yang nantinya akan memperoleh hasil berupa makna. Pada intinya peneliti ini lebih merujuk pada pemahaman peneliti sendiri secara mendalam untuk menghadapi permasalahan sebagai

bentuk kesimpulan secara umum. Melalui penggunaan metode deskriptif kualitatif ini maka berupaya untuk menemukan dan menjabarkan pada analisis kesalahan kalimatefektif.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan data yang didapatkan berupa subjek dan sebuah benda atau orang yang diteliti oleh peneliti dengan berbagai cara yang terdiri dari mengamati, membaca, dan bertanya mengenai dari berbagai informasi penelitian yang yang dibutuhkan itu yang dinamakan data (Rahmadi, 2011: 60). Menurut Sutopo (2006: 57-61) bahwasanya jenis-jenis sumber sumber data yaitu Narasumber, peristiwa, aktivitas, gambar, dokumen, perilaku, tempat, dan arsip. Oleh sebab itu, sumber data dalam penelitian ini yaitu :

1. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, teks biografi dan transkrip wawancara dengan guru dan siswa bahasa Indonesia dijadikan sebagai sumber data.

2. Informan

Informan yang dijadikan sumber data oleh peneliti yang bernama Murtiana Nainggolan yang salah satunya guru bahasa Indonesia dan siswa-siswi yang bernama Zilfida Hani ,Aisyah Pratiwi IPA 5 MAN 2 Surakarta.

D. Teknik Pengumpulan Data.

Langkah awal penelitian yaitu teknik pengumpulan data, karena tujuan penelitian ialah memperoleh data. Apabila teknik pengumpulan data tidak diketahui, maka akan berdampak pada peneliti tidak bisa memperoleh

data yang sesuai dengan standar. Teknik dokumentasi dan wawancara digunakan di penelitian ini untuk memperoleh data. Cakupan dokumentasi penelitian ini yaitu tulisan siswa yang berupa teks biografi berjumlah 32 teks. Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2010:194), wawancara merupakan teknik mengumpulkan data jika peneliti akan melaksanakan study pendahuluan guna menentukan permasalahan penelitian, selain itu juga digunakan apabila peneliti ingin mengetahui bagaimana responden secara mendalam dengan jumlah responden yang sedikit. Dalam wawancara peneliti meminta informasi kepada siswa yang dianggap mengerti tentang permasalahan yang diteliti di bidang kesalahan kalimat biografi pada hasil karya siswa kelas X MAN 2 Surakarta. Arti dari wawancara tidak terstruktur ialah wawancara yang dilakukan tanpa membawa pedoman wawancara yang tersusun lengkap serta sistematis. Wawancara dilakukan dengan berpedoman pada garis besar atau inti masalah yang ingin ditanyakan. Wawancara tidak terstruktur sering dijadikan di penelitian pendahuluan dalam penelitian yang ingin menggali secara mendalam mengenai subjek penelitian. Peneliti pada wawancara ini digunakan untuk mencairitahu mengenai informasi awal mengenai permasalahan atau isu yang ada, sehingga permasalahan atau variabel penelitian bisa diketahui secara pasti.

Wawancara bisa dilaksanakan secara *face to face* ataupun memakai telepon, pewawancara harus bisa memahami situasi serta kondisi yang ada,

sehingga peneliti bisa memilih tempat dan waktu yang tepat untuk wawancara. Data yang didapatkan melalui wawancara seringkali tidak sesuai atau menyimpang, hal ini menunjukkan jika data bersifat tidak akurat atau subjektif yang bisa berpengaruh terhadap validitas data Sugiyono, 2015.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240), data dokumentasi bisa dalam bentuk gambar, tulisan, serta monumental dari seseorang. Menurut Ari Kunto (2022:206) menyebutkannya dokumentasi merupakan mencari data penelitian yang didalamnya mencakup buku, catatan, surat, jurnal, kabar, dan lainnya.

E. Teknik Cuplikan

Pemilihan sampel dalam penelitian kualitatif bersumber pada dokumentasi hasil pekerjaan siswa teks biografi di Madrasah Aliah Negeri 2 Surakarta. Sumber data Dari keseluruhan teks biografi ini akan diklasifikasikan berdasarkan bentuk-bentuk dari kesalahan teks biografi, seperti: kesepadanan, kesatuan gagasan, kehematan, keparalelan, kecermatan, kelogisan, ketegasan, kebervariasian, kebenaran struktur, ketepatan, serta keringkasan. Teknik cuplikan atau sampling yang digunakan peneliti yaitu *purpose sampling*. Menurut Noor (2016: 155) menjelaskan bahwa teknik *purpose sampling* ialah penentuan sampel dengan penentuan sampel dengan pertimbangan khusus secara lengkap dan mendalam sehingga layak untuk dijadikan responden.

F. Teknik Keabsahan Data

Data merupakan data yang akurat atau valid dalam suatu penelitian. Oleh sebab itu data harus benar-benar valid. Supaya penelitian ini dapat tercapai, maka harus dilakukan dengan pengecekan keabsahan data kredibilitas (kepercayaan). Keabsahan data di penelitian ini dengan menggunakan triangulasi. Teknik ini berguna untuk memeriksa pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan hal lain. Data yang didapatkan dari luar penelitian ini berguna untuk dijadikan pembanding dari data yang sudah didapatkan. Triangulasi yang digunakan untuk memenuhi keabsahan data dengan cara melakukan teknik triangulasi sumber. Maksud dari triangulasi sumber ialah mengecek atau membandingkan kembali suatu informasi yang sudah didapatkan dengan menggunakan alat serta waktu berbeda. Triangulasi sumber, dalam penelitian ini dengan cara membandingkan isi dokumentasi yang sudah didapatkan dengan dokumen lainnya yang berkaitan.

Dalam triangulasi teori, data yang telah diperoleh kemudian dianalisis serta diuraikan secara jelas mengenai bentuk kesalahan berbahasa khususnya dibidang sintaksis. Kemudian data yang ditemukan dievaluasi menggunakan teori analisis kesalahan berbahasa.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data meliputi kegiatan mengelompokkan, memisah atau memilah, memadukan, mencari bentuk-bentuk, menemukan hal penting dan memutuskan apa yang telah dijabarkan kepada orang lain.(

Gunawan,2015:210).

Fokus utama penelitian ini adalah pada analisis transkrip wawancara dan kesalahan dalam teks biografi. Analisis interaktif digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Analisis ini meliputi:

1. Pengumpulan Data

Informasi mendasar dalam penelitian ini adalah teks sejarah siswa MAN 2 Surakarta dan hasil pertemuan dengan nara sumber, baik pendidik bahasa Indonesia maupun siswa. Hal ini dilakukan dengan mencatat hasil wawancara informan dan semua kesalahan ketik yang ditemukan dalam biografi teks.

2. Reduksi data

Mereduksi data dilakukan dengan memilih atau merangkum hal-hal yang penting dan menekankan pada hal-hal penting serta mencari kesalahan-kesalahan di sebuah kalimat. Sehingga, Semakin sedikit data dapat membantu peneliti mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan dalam melakukan kegiatan pengumpulan data yang lebih banyak (Sugiyono,2016:244). Dalam reduksi data ini, data dipilih secara terbatas pada data yang berhubungan dengan masalah yang akan dianalisis, yaitu mencari kesalahan kalimat pada teks biografi siswa.

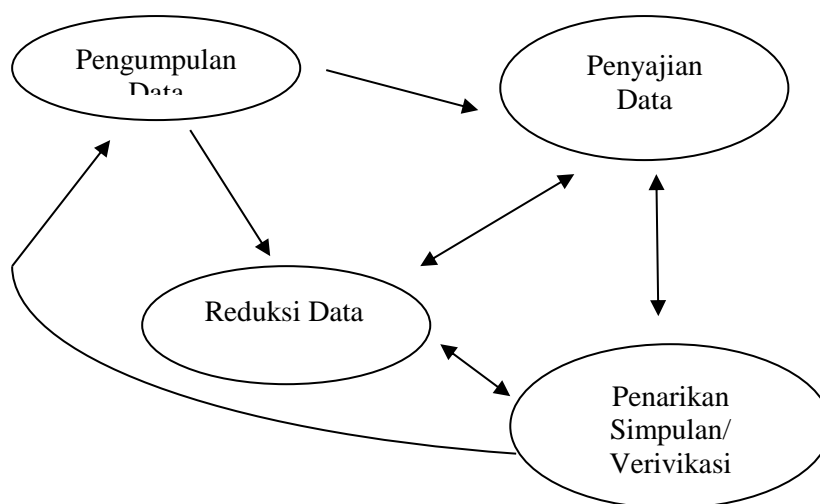
2. Penyajian Data

Data yang sudah terkumpul, kemudian disesuaikan dengan permasalahan supaya dapat dipahami dan memudahkan ketika menganalisa. Selanjutnya penyajian data kesalahan kalimat dalam teks

biografi siswa dengan memberi penjelasan singkat, tabel, bagan dan sejenisnya.

3. Menarik kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan ditarik dari hasil kesalahan dalam bidang kalimat. Dari kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi selama penelitian. bentuk data yang diverifikasi berupa kesalahan kalimat dalam teks biografi siswa. Peneliti kemudian mengetahui kebenaran data, kejelasan data, dan kesesuaian yang merupakan validitasnya.



Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, maka hasil penelitian akan menguraikan data kesalahan berbahasa pada penulisan pada teks biografi siswa kelas X MAN 2 Surakarta. Data penelitian diperoleh dengan Teknik baca dan catat. Data yang dipakai dalam penelitian ini berupa dokumen teks biografi karya siswa kelas X MAN 2 Surakarta yang diperoleh dari hasil pekerjaan siswa kelas X MAN 2 Surakarta pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang terdapat di Pendahuluan, maka pada bagian hasil penelitian akan memaparkan hal-hal berikut ini: (1) Menjelaskan kesalahan penulisan kalimat pada teks biografi siswa kelas X MAN 2 Surakarta; (2) Menjelaskan faktor yang mempengaruhi kesalahan penulisan kalimat teks biografi pada siswa kelas X MAN 2 Surakarta; dan (3) Mendeskripsikan solusi faktor yang memengaruhi kesalahan penulisan kalimat pada teks biografi siswa kelas X MAN 2 Surakarta. Pada penelitian ini ditemukan sebanyak 33 data karangan teks biografi.

1. Bentuk kesalahan penulisan kalimat efektif pada teks biografi siswa kelas X MAN 2 Surakarta

Peneliti mengambil sampel data secara acak dalam teks biografi siswa kelas X MAN 2 Surakarta. Peneliti memperoleh data dengan wawancara dan

dokumentasi.

Berikut telah disajikan data temuan kesalahan berbahasa pada teks biografi siswa kelas X MAN 2 Surakarta tahun 2022.

Tabel 4.1 Frekuensi kesalahan berbahasa pada penulisan teks biografi siswa kelas X MAN 2 Surakarta

No	Aspek Kesalahan Berbahasa	Frekuensi
1.	Kesalahan penggunaan konjungsi berlebihan	5
2.	Kalimat tidak efektif	18
3.	Kalimat tidak hemat	9
4.	Kesalahan penggunaan istilah asing	1
	Jumlah	33

Pada penelitian ini ditemukan sebanyak 33 data karangan teks biografi meliputi 5 data kesalahan penggunaan konjungsi berlebihan, 18 data kalimat tidak efektif, 9 data kalimat tidak hemat, dan 1 data kesalahan penggunaan istilah asing.

Tabel 4.2 Kesalahan Berbahasa pada Teks Biografi Siswa Kelas X MAN 2 Surakarta

No	Data
1	Psikolog cantik yang mempunyai nama lengkap Analisa Widyaningrum ini merupakan satu dari banyaknya wanita muda yang menginspirasi. (Nanda Aisyah)
2	Terkait dengan keluarga Analisa, ia telah menikah pada tahun 2012 dengan seorang pria bernama Muhammad Aji Budi Nugroho. (Nanda Aisyah)
3	“Juragan 99 adalah salah satu pebisnis sukses di Indonesia. Gilang Widya Pramana merupakan nama asli nakhoda 99. Perusahaan transportasi barat nakhoda 99 Trans dimiliki oleh Gilang Widya Pramana yang juga merupakan salah satu pendiri MS Glow For Men. (Risky N).” (Risky N)
4	Nama Arnold Poernomo tempat dan tanggal lahir Surabaya, 18 Agustus 1988 dan mempunyai istri bernama Tinfanny Soetanto dan anaknya bernama Arthur Miles Doernomo hobi Arnold Poernomo adalah memasak dan berprofesi sebagai chef dan pernah menempuh pendidikan di <i>Covenant Christian School Sydney Australia</i> .

No	Data
5	Siti Sumiati adalah bidan tangguh pahlawan kemanusiaan di kepulauan seribu yang sukses mendunia. Siti Sumiati yang lebih dikenal sebagai bidan Sumini, telah bekerja sebagai tenaga kesehatan sejak tahun 1970-an. Dia adalah wanita tangguh dengan hati yang sangat tulus.(Najwa Mudya).
6	Ia memutuskan untuk mengejar karir dibidang musik,memulai pelatihannya diawal 2010-an dengan Big Hit, BTS.(Griselda Afiza)
7	Perjuangan keras beliau ternyata gak sia-sia guys , Dia diberi julukan "Mrs. Sumiati" setelah Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengakuinya sebagai "penyelamat ibu bersalin" dan memberinya penghargaan bergengsi pada tahun 2008. (Melviasari K)
8	Gus Dur sering diajarkan oleh ayahnya untuk membaca buku, surat kabar, &sejarah non-Muslim untuk memperluas pengetahuannya. (Hamara)
9	Kemudian dengan 373 suara, Gus Dur menjadi presiden ke-4 Indonesia dan menjabat dari 1999 hingga 2001. (Hamara)
10	Pada tahun 2003, Iko Uwais berhasil menempati posisi ketiga dalam turnamen silat provinsi Jakarta. Dan kemudian ditahun 2005 dia memenangi kejuaraan silat Nasional sebagai pesilat terbaik dalam katagori demonstrasi. (Miftahur R)
11	Harry Potter terjual lebih dari 500 kopi diseluruh dunia dan mengantarkannya menjadi seri buku anak-anak paling laris dalam sejarah pada tahun 2008.
12	Chef Renatta mulai merintis karirnya dari sebuah koki di salah satu Restaurant ternama di luar negri yaitu <i>Chef De Partie Restaurant Garance</i> dengan predikat <i>Michelin Star</i> (Lailatul R)
13	Dengan hadirnya Chef Junda dan Chef Arnoid di Master Chef Indonesia, tidak heran jika pengalaman dan skill yang dimilikinya menjadikannya salah satu juri wanita. Hobi ekstrim Chef Renatta menggambar tato di tubuhnya menambah intrik kompetisi di Master Chef Indonesia. (Lailatul Rosidah)
14	Jendral Sudirman juga pernah menempuh pembelajaran militer di PETA (Pembela Tanah Air) yg terletak di kota bogor . Sekolah di PETA dilakukan oleh angkatan bersenjata Jepang sekitar saat itu. Ia menjadi komandan botalyon di Kroya, Jawa Tengah, mengikuti pendidikan di PETA. Selain itu, ia naik pangkat menjadi panglima di banyumas . Kepemimpinannya tidak berhenti sampai situ . (Amellia Putri)
15	Setelah lulus dari Akademi Kepolisian pada 1998, novel memulai karirnya bertugas di Bengkulu hingga 2005. Pada 2004 Novel diangkat sebagai Kasat Reskrim Polres Bengkulu berpangkat komisaris. Karena itu, novel ditarik ke Mabes Polri. (Zilfida Hani)

No	Data
16	Keinginannya untuk membagikan pengalamannya lewat dunia maya bukan sekedar numpang eksis atau ketenaran. (Mahlika)
17	Ketika sang khalifah wafat pada tahun 1171 Salahuddin mendengar penyampaian imam yang bernama AlMustadi, dan yang paling penting abbask khalifah di Baghdad ketika upacara sebelum shalat jum'at , dan kewenangan dengan mudah memecat garis keturunan lama (Zaky).
18	Iko Uwais membantah rumor bahwa ia berselingkuh dengan Audy Item yang membuat hubungannya dengan istri kandas , namun hubungan 2,5 tahun yang ia miliki dengan Jane Shalimar berakhir. (Miftahur R)
19	Menjebloskan anggota DPR Angelina Sondakh jeruji pada kasus wisma atlet.(Zilfida)
20	Kevin Sanjaya Sakamuijo adalah salah satu pebulu tangkis ganda campuran putra dan campuran Indonesia. Dia merupakan anggota atlet klub Djarum di Kudus, Jawa Tengah yang menjadi anggota sejak 2007.(Pradhesta)
21	Keinginannya untuk membagikan pengalamannya lewat dunia maya bukan sekedar numpangeksis atau ketenaran . (Mahlika)
22	Tapi semakin lama atau lama kelamaan Ria Ricis bisa menggeser posisi Atta Halilintar. (Zulfa Zahra)
23	Hasil yang dinantikan telah tiba, Belva pun berhasil masuk program <i>dual degree Master of Business Administration</i> (MBA). (Najmi)
24	Menjadi satu-satunya anak laki-laki di keluarga, yang kini tengah bekerja sebagai karyawan swasta.
e.2	Saya ingin mensejahterakan keluarga.
25	Terlahir dari keluarga yang sangat sederhana dimana ayah bekerja sebagai buruh pabrik dan ibu saya sebagai ibu rumah tanggabiaya.
26	Mulai itudia langsung izin untuk berhenti kerja.
27	Spontan diapilih untuk melanjutkan kuliah, karena dia sangat ingin mimpinya bisa terwujud.
28	Membaca adalah hobinya, sebenarnya bukan hobi tapi lebih kepada sebuah kesukaan.
29	...berani mengambil resiko walau itu berbahaya...
30	...satu yang menjadi keyakinannya adalah ia percaya bahwa Allah SWT. Merupakan penulis skenario yang paling hebat.

2. Faktor yang mempengaruhi kesalahan penulisan teks biografi siswa kelas X MAN 2 Surakarta

Data faktor -faktor penyebab terjadinya kesalahan diperoleh dari hasil wawancara terhadap guru Bahasa Indonesia kelas X MAN 2 Surakarta dan siswa kelas X MAN 2 Surakarta.

a. Kurangnya latihan menulis

Berdasarkan hasil wawancara Zilfida Hani, “Saya mengalami kesulitan dalam menyusun kata-kata pada teks biografi. Terus kesulitan dalam menyusun data dan menceritakan tentang penulis” (Lampiran 2, hal. 96, wawancara dengan siswa ZH, 12 September 2022).

Wawancara dengan Aisyah Pratiwi menyebutkan bahwa, “Ya, gurumemberi kami contoh sebelum menugaskan kami untuk menulis teks biografi atau mendiskusikan pelajaran keterampilan menulis lainnya. Namun, pemberian contoh tugas masih minim” (Lampiran 2, hal. 96, wawancara dengan siswa AP, 12 September 2022),

Menurut pendapat guru Bahasa Indonesia kelas X MAN 2 Surakarta, “Saya mendorong siswa untuk mengambil peran aktif dalam belajar dengan membiarkan mereka menemukan contoh pelajaran menulis mereka sendiri dan membiarkan mereka menjadi lebih mandiri” (Lampiran 2, hal. 96, wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas X MAN 2 Surakarta, 12 September 2022).

Lebih lanjut guru Bahasa Indonesia kelas X MAN 2 Surakarta juga menyatakan bahwa siswa yang belum terbiasa mencari referensi melalui sumber yang terpercaya atau tervalidasi, serta siswa akan lebih mudah

meniru dari sumber yang ditemukan tanpa mengetahui apakah contoh yang mereka gunakan benar atau salah tanpa mencari referensi pembandingan lainnya. Oleh karena itu, siswa hanya mengutip dari buku atau sumber lain tanpa mendalami referensi yang ia cari (Lampiran 2, hal. 96, wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas X MAN 2 Surakarta, 12 September 2022).

Jadi, secara subjektif, kebebasan berekspresi yang diberikan kepada siswa dalam mencari sumber pembelajaran seperti dari internet, perpustakaan maupun media-media lain yang berkaitan dapat memicu keaktifan siswa dalam mencari sumber tersebut. Tapi di satu sisi, potensi kesalahan dalam mencari informasi mudah terjadi terutama bagi siswa.

- b. Rendahnya frekuensi pemakaian bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari

Berdasarkan hasil wawancara Najwa Mudya, “Saya kesulitan mencari tokoh yang sesuai untuk ditulis dalam teks biografi. Saya juga jarang nih memakai Bahasa Indonesia, karena saya kan *wong Jowo*. Makanya agak sulit gitu nulis-nulis ngarang Bahasa Indonesia” (Lampiran 2, hal. 96, wawancara dengan siswa NM, 12 September 2022).

Hasil wawancara dengan Aydin menyebutkan. “Saya kesulitan menulis. Kalau mau mencari kata-kata pas gitu harus buka-buka Kamus. Karena campur-campur sama Bahasa Jawa, Mbak” (Wawancara dengan siswa AY, 12 September 2022).

- c. Kurangnya bimbingan dari guru mengenai koreksi kesalahan-kesalahan dalam pemakaian bahasa Indonesia

Hasil wawancara siswa Nanda Aisyah dan Daffa mengatakan bahwa ia cenderung mengabaikan elemen penting tulisan seperti tanda baca, ejaan, pilihan kata, dan kalimat karena mereka percaya bahwa isi cerita adalah hal yang paling penting (Lampiran 2, hal. 96, wawancara dengan siswa NA dan DAF, 12 September 2022).

- d. Siswa memasukkan unsur bahasa lain dalam pemakaian bahasa Indonesia

Hasil wawancara guru menunjukkan bahwa, “Salah satu kelemahan saya itu ya Mbak, saya kadang kata tidak sengaja menggunakan bahasa daerah seperti bahasa Jawa yang notabene nya bukan bahasa baku dalam pemakaian bahasa Indonesia sehingga tidak jarang ada siswa yang mencontohi. Lha itu bikin mereka bingung, Mbak. Kalau sudah gitu, langsung saya perbaiki” (Lampiran 2, hal. 96, wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas X MAN 2 Surakarta, 12 September 2022).

Wawancara dengan Miftakhur Rizki juga menunjukkan bahwa para siswa diperbolehkan untuk mencari referensi lain selain buku teks sekolah. Akibatnya, para siswa memutuskan untuk mencari referensi secara online karena lebih cepat dan praktis (Lampiran 2, hal. 96, wawancara dengan siswa MR, 12 September 2022)

Jadi, oleh guru, siswa diberi izin untuk mencari referensi lain selain buku teks sekolah. Akibatnya, mereka memutuskan untuk melakukan penelitian secara online karena lebih cepat dan praktis. Mereka juga

percaya bahwa referensi yang mereka ambil dari internet akurat karena beberapa dari mereka hanya mengutip dari sana. Mereka hanya mengutip, terlepas dari apakah materi yang mereka kutip itu benar atau tidak.

e. Kurangnya pemahaman penutur atau penulis terhadap bahasa yang dipakai

Hasil wawancara terhadap Miftahur Rizki menunjukkan bahwa, “Saya mengalami kesulitan menulis kalimat yang baik. Kalimatnya kebalik-balik, pendek-pendek. Tanda baca dan huruf besarnya salah” (Lampiran 2, hal. 96, wawancara dengan siswa MR, 12 September 2022).

Siswa tidak mengikuti aturan bahasa yang digunakannya. Misalnya, ketika siswa atau penulis menulis kalimat atau esai, mereka tidak tahu aturan bahasa yang baik dan benar dan menulis kalimat yang terlalu panjang atau tidak efektif.

f. Metode pembelajaran Bahasa Indonesia yang digunakan guru kurang bervariasi

Hasil observasi yang dilaksanakan pada hari Senin, 12 September 2022 menunjukkan metode pembelajaran Bahasa Indonesia yang digunakan guru kurang tepat. Guru menggunakan metode ceramah saja, yaitu guru menerangkan dan siswa mendengarkan saja, sehingga suasana belajar menjadi kurang kondusif. Setelah menerangkan, guru memberikan tugas.

Hal tersebut diperkuat dengan wawancara terhadap Miftahur Rizki, “Gurunya cuman menerangkan terus ngasih tugas Mbak. Jadi kadang belum paham betul” (Lampiran 2, hal. 96, wawancara dengan siswa MR,

12 September 2022).

Metode pembelajaran yang tidak variatif menyebabkan suasana belajar monoton, yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah.

3. Solusi untuk mengatasi kesalahan penulisan teks biografi siswa kelas X MAN 2 Surakarta

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi faktor yang mempengaruhi kesalahan penulisan teks biografi siswa kelas X MAN 2 Surakarta antara lain adalah sebagai berikut.

a. Meningkatkan Penguasaan Kaidah Kebahasaan Siswa

Hasil wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia menyatakan bahwa, “Ya caranya dengan meningkatkan penguasaan kaidah kebahasaan siswa. Peningkatan tersebut dapat dilakukan dengan beberapa teknik dalam proses belajar siswa. Contohnya membiasakan siswa untuk berliterasi dengan bahasa baku, membaca buku-buku yang bersifat ilmiah serta buku-buku yang berkaitan dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia. Ya intinya mereka rajin mbaca gitu lah, Mbak” (Lampiran 2, hal. 96, wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas X MAN 2 Surakarta, 12 September 2022).

Wawancara dengan Zilfida Hani menunjukkan bahwa, “Ya saya juga suka sih mbuat-mbuat klipng. Itu, bacaan dari meng-kliping koran tentang pengetahuan bahasa Indonesia yang dapat ditemukan di kolom

bahasa, seperti *Kompas* dan *Solopos*. Pedoman penggunaan bahasa Indonesia biasanya dibahas di kolom bahasa, dan ini meliputi: penggunaan kata umum, preposisi, dan imbuhan. Siswa akan dapat merujuk kembali ke kegiatan kliping artikel dan bacaan kapan pun mereka ingin menulis (Lampiran 2, hal. 96, wawancara dengan siswa ZH, 12 September 2022).

Guru Bahasa Indonesia menambahkan bahwa kegiatan menulis harus diimbangi dengan intensnya membaca berbagai acuan kaidah kebahasaan karena keduanya saling berikatan satu sama lain dalam kegiatan membaca. Oleh karena itu, siswa dapat meningkatkan penguasaan kaidah bahasa Indonesia untuk mengurangi kesalahan penulisan (Lampiran 2, hal. 96, wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas X MAN 2 Surakarta, 12 September 2022).

b. Memperbanyak Frekuensi Latihan Menulis

Wawancara guru menunjukkan, bahwa “membuat karangan terkait diri sendiri, membuat artikel, ikut serta dalam lomba maupun kegiatan Karya Ilmiah Remaja (KIR) serta sering engiji majalah dinding dengan teliti adalah cara siswa untuk berlatih menulis (mengarang). Keterampilan menulis akan berkembang nantinya jika siswa terus-menerus terlatih dalam kegiatan menulis mereka” (Lampiran 2, hal. 96, wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas X MAN 2 Surakarta, 12 September 2022).

Hasil observasi menunjukkan siswa memanfaatkan keberadaan mading kelas dan sekolah. Siswa menggunakan media yang membingungkan ini untuk mengungkapkan berbagai pemikiran dan ide

secara tertulis. Untuk mengedit tulisan beberapa siswa yang ingin mengisi majalah dinding, setiap kelas dapat membentuk tim redaksi. Di bawah pengawasan seorang guru bahasa Indonesia, naskah ini dapat diedit melalui diskusi dengan rekan tim redaksi di kelas dan majalah sekolah. Siswa dapat dilatih untuk melakukan latihan menulis lebih sering atau lebih jarang menggunakan metode ini. Semua itu terkait dengan pentingnya kaidah bahasa Indonesia, yang Setiap tulisan siswa harus diperhatikan agar akurat dan baik.

c. Menerapkan Teknik Koreksi yang Tepat

Teknik koreksi yang selama ini diterapkan oleh beberapa guru bahasa terkait pembelajaran menulis secara maksimal belum tercapai. Hal ini dirujuk dari pernyataan salah satu siswa kelas X MAN 2 Surakarta bahwa, “Saya sepenuhnya belum mengetahui dimana letak kesalahan penulisan yang dilakukan serta belum memahai secara keseluruhan bagaimana penulisan yang baik dalam kegiatan menulis/mengarang” (Lampiran 2, hal. 96, wawancara dengan siswa ZH, 12 September 2022).

d. Menggunakan Pendekatan Proses dalam Pelaksanaan Pembelajaran Menulis

Menurut wawancara dengan guru, memotivasi siswa pada setiap tahap proses menulis sama pentingnya dengan memberikan instruksi dan pembinaan. Guru dan teman-teman siswa lainnya dapat menggunakan pujian atau penguatan untuk memotivasi siswa. Selain itu, pengalaman belajar bahasa siswa terkait dengan lingkungan sekitar mereka selama

proses menulis. Siswa mungkin merasa lebih mudah untuk mengekspresikan diri dalam esai jika upaya ini dilakukan. Guru dapat menggunakan strategi pembelajaran menulis semacam ini di kelas (Lampiran 2, hal. 96, wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas X MAN 2 Surakarta, 12 September 2022).

Jadi, solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi faktor yang mempengaruhi kesalahan penulisan teks biografi siswa antara lain adalah *pertama*, meningkatkan penguasaan kaidah kebahasaan siswa. Upaya untuk bekerja pada otoritas siswa tentang prinsip-prinsip semantik harus dimungkinkan dengan cara dan teknik pembelajaran yang berbeda. Salah satu cara yang tepat untuk mengatasi dominasi siswa terhadap kaidah bahasa adalah dengan mengembangkan kecenderungan siswa untuk membaca buku referensi tentang kaidah bahasa Indonesia. Dengan daya baca yang tinggi para pelajar terhadap pemanfaatan kaidah-kaidah bahasa Indonesia, termasuk ejaan, morfologi, semantik, dan tata bahasa, para pelajar secara implisit akan menjadi sadar akan prinsip-prinsip etimologis yang diteliti.

Kedua, meningkatkan pengulangan praktik mengarang karena latihan mengarang tidak boleh dilakukan hanya satu atau dua kali, tetapi lebih dari sekali dalam kehidupan sehari-hari.

Ketiga, guru menerapkan teknik koreksi yang tepat. Oleh karena itu, Saat melakukan aktivitas terkait menu, teknologi yang sedang digunakan tidak menghalangi pengguna untuk menggunakannya sama sekali. Sebaliknya, ini meminimalkan jumlah bahasa dan nantinya yang digunakan.

Teknik *peer-correction* adalah salah satu metode koreksi yang paling efektif.

Keempat, guru menggunakan pendekatan proses dalam pelaksanaan pembelajaran menulis. Selain itu, media yang tepat untuk meningkatkan frekuensi menulis siswa antara lain media publikasi seperti majalah sekolah dan majalah dinding kelas dan sekolah.

B. Analisis Data

1. Bentuk kesalahan penulisan kalimat efektif pada teks biografi siswa kelas X MAN 2 Surakarta

Analisis dalam penelitian ini berbentuk kesalahan berbahasa dalam penulisan teks biografi karya siswa kelas X MAN 2 Surakarta. Pembahasan penelitian dimulai dengan pendeskripsian data kesalahan yang ditemukan dan pembenarannya. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan sampel kesalahan yang mewakili setiap jenis kesalahan berbahasa. Berikut kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa kelas X di MAN 2 Surakarta ketika menulis teks biografi.

a. Kesalahan Penggunaan Konjungsi Berlebihan

Penyebab dari kurang efektifnya kalimat yaitu penggunaan konjungsi yang tidak tepat. Kata atau frasa yang berperan sebagai penghubung antar kata, klausa, atau kalimat dikenal dengan istilah konjungsi. Penggunaan konjungsi dalam sebuah kalimat atau paragraf menimbulkan koherensi (atau hubungan) antara kalimat dan kata.

Kata hubung antar klausa yang terdiri dari dua macam, yakni

konjungsi koordinatif dan konjungsi subordinatif. Konjungsi yang digunakan untuk menghubungkan dua klausa yang setara disebut konjungsi koordinatif. Kalimat majemuk yang sama dihasilkan dengan menggunakan konjungsi yang berkoordinasi. Konjungsi subordinatif adalah konjungsi yang menghubungkan dua klausa atau lebih dalam suatu hubungan bertingkat. Konjungsi subordinat menghasilkan kalimat kompleks dengan beberapa tingkatan. Penggunaan kata hubung harus benar dan tepat supaya kalimat yang dihasilkan menjadi kalimat yang baku.

No	Data
1.	Psikolog cantik yang mempunyai nama lengkap Analisa Widyaningrum ini merupakan satu dari banyaknya wanita muda yang menginspirasi. (Nanda Aisyah)
2.	Terkait dengan keluarga Analisa, ia telah menikah pada tahun 2012 dengan seorang pria bernama Muhammad Aji Budi Nugroho. (Nanda Aisyah)
3.	Juragan 99 adalah salah satu pebisnis sukses di Indonesia. Gilang Widya Pramana merupakan nama asli nakhoda 99. Perusahaan transportasi barat nakhoda 99 Trans dimiliki oleh Gilang Widya Pramana yang juga merupakan salah satu pendiri MS Glow For Men. (Risky N)
4.	Nama Arnold Poernomo tempat dan tanggal lahir Surabaya, 18 Agustus 1988 dan mempunyai istri bernama Tinfanny Soetanto dan anaknya bernama Arthur Miles Doernomo hobi Arnold Poernomo adalah memasak dan berprofesi sebagai chef dan pernah menempuh pendidikan di <i>Covenant Christian School Sydney Australia</i> .
5.	Siti Sumiati adalah bidan tangguh pahlawan kemanusiaan di kepulauan seribu yang sukses mendunia. Siti Sumiati yang lebih dikenal sebagai bidan Sumini, telah bekerja sebagai tenaga kesehatan sejak tahun 1970-an. Dia adalah wanita tangguh dengan hati yang sangat tulus. (Najwa Mudya).

Tabel di atas menunjukkan kesalahan penggunaan konjungsi berlebihan yang terdiri dari penggunaan kata “yang”, “dengan”, “adalah”,

“merupakan”, dan “dan”. Adapun analisis kesalahan adalah sebagai berikut.

Data 1

Kalimat (1) menunjukkan kesalahan penggunaan konjungsi yang berlebihan, sehingga kalimat menjadi kurang efektif dan sangat bertele-tele, karena penggunaan dua konjungsi sama yaitu **yang**. Kalimat tersebut sebaiknya: Psikolog cantik ini mempunyai nama lengkap Analisa Widyaningrum merupakan satu dari banyaknya wanita muda yang menginspirasi.

Data 2

Kalimat pada data(2) menunjukkan kesalahan penggunaan konjungsi yang berlebihan, sehingga kalimat menjadi kurang efektif dan sangat bertele-tele yaitu penggunaan dua konjungsi sama yaitu konjungsi **dengan**. Kalimat tersebut seharusnya: Terkait keluarga Analisa, ia telah menikah pada tahun 2012 dengan seorang pria bernama Muhammad Aji Budi Nugroho.

Data 3

Kalimat pada data(3) menunjukkan kesalahan penggunaan konjungsi yang berlebihan, yang mengakibatkan kalimat menjadi kurang efektif dan sangat bertele-tele yakni penggunaan dua konjungsi sekaligus yaitu “**adalah**” dan “**merupakan**”. Kalimat tersebut seharusnya: Juragan 99 salah satu pebisnis sukses di Indonesia. Gilang Widya Pramana **merupakan** nama asli nakhoda 99. Perusahaan transportasi barat nakhoda

99 Trans dimiliki oleh Gilang Widya Pramana yang juga merupakan salah satu pendiri MS Glow For Men.

Data 4

Kalimat pada data(4) menunjukkan kesalahan penggunaan konjungsi yang berlebihan, sehingga kalimat menjadi kurang efektif dan sangat bertele-tele yaitu penggunaan lima konjungsi sama yaitu “**dan**”. Kalimat tersebut seharusnya: Nama Arnold Poernomo tempat tanggal lahir di Surabaya,18 Agustus 1988. Ia mempunyai istri bernama Tinfanny Soetanto dikaruniai anak bernama Arthur Miles Doernomo hobi Arnold Poernomo adalah memasak dan berprofesi sebagai chef sekaligus pernah menempuh pendidikan di Covenant Christian School Sydney Australia.

Data 5

Kalimat pada data (5) menunjukkan kesalahan penggunaan konjungsi yang berlebihan, yang mengakibatkan kalimat menjadi kurang efektif dan sangat bertele-tele yaitu penggunaan Penggunaan tiga konjungsi sama yaitu “**yang**”. Kalimat tersebut seharusnya: Siti Sumiati adalah bidan tangguh pahlawan kemanusiaan di kepulauan seribu sukses mendunia. Siti Sumiati lebih dikenal sebagai bidan Sumini, telah bekerja sebagai tenaga kesehatan sejak tahun 1970-an. Dia adalah wanita tangguh dengan hati **yang** sangat tulus.

b. Kalimat Tidak Efektif

Kesalahan menulis siswa juga berupa kalimat tidak efektif, yang disajikan pada sajian data di bawah ini.

No	Data
1.	Ia memutuskan untuk mengejar karir di bidang musik, memulai pelatihannya di awal 2010-an dengan Big Hit, BTS.
2.	Perjuangan keras beliau ternyata gak sia-sia guys , Dia diberi julukan "Mrs. Sumiati" setelah Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengakuinya sebagai "penyelamat ibu bersalin" dan memberinya penghargaan bergengsi pada tahun 2008.
3.	Gus Dur sering diajarkan oleh ayahnya untuk membaca buku, surat kabar, & sejarah non-Muslim untuk memperluas pengetahuannya. (Hamara)
4.	Kemudian dengan 373 suara, Gus Dur menjadi presiden ke-4 Indonesia dan menjabat dari 1999 hingga 2001. (Hamara)
5.	Pada tahun 2003, Iko Uwais berhasil menempati posisi ketiga dalam turnamen silat provinsi Jakarta. Dan kemudian ditahun 2005 dia memenangi kejuaraan silat Nasional sebagai pesilat terbaik dalam katagori demonstrasi.
6.	Harry Potter terjual lebih dari 500 kopi diseluruh dunia dan mengantarkannya menjadi seri buku anak-anak paling laris dalam sejarah pada tahun 2008.
7.	Chef Renatta mulai merintis karirnya dari sebuah koki di salah satu Restaurant ternama di luar negeri yaitu <i>Chef De Partie Restaurant Garance</i> dengan predikat <i>Michelin Star</i> (Lailatul R)
8.	Dengan hadirnya Chef Junda dan Chef Arnoid di Master Chef Indonesia, tidak heran jika pengalaman dan skill yang dimilikinya menjadikannya salah satu juri wanita. Hobi ekstrim Chef Renatta menggambar tato di tubuhnya menambah intrik kompetisi di Master Chef Indonesia. (Lailatul Rosidah)
9.	Jendral Sudirman juga pernah menempuh pembelajaran militer di PETA (Pembela Tanah Air) yg terletak di kota bogor . Sekolah di PETA dilakukan oleh angkatan bersenjata Jepang sekitar saat itu. Ia menjadi komandan botalyon di Kroya, Jawa Tengah, mengikuti pendidikan di PETA. Selain itu, ia naik pangkat menjadi panglima di banyumas . Kepemimpinannya tidak berhenti sampai situ . (Amellia Putri)
10.	Setelah lulus dari Akademi Kepolisian pada 1998, novel memulai karirnya bertugas di Bengkulu hingga 2005. Pada 2004 Novel diangkat sebagai Kasat Reskrim Polres Bengkulu berpangkat komisar. Karena itu, novel ditarik ke Mabes Polri. (Zilfida Hani)
11.	Keinginannya untuk membagikan pengalamannya lewat dunia maya bukan sekedar numpang eksis atau ketenaran. (Mahlika)
12.	Ketika sang khalifah wafat pada tahun 1171 Salahuddin mendengar penyampaian imam yang bernama Al-Mustadi, dan yang paling penting abbask khalifah di Baghdad ketika upacara sebelum shalat jum'at , dan kewenangan dengan mudah memecat garis keturunan lama. (Zaky)

13.	Iko Uwais membantah rumor bahwa ia berselingkuh dengan Audy Item yang membuat hubungannya dengan istri kandas , namun hubungan 2,5 tahun yang ia miliki dengan Jane Shalimar berakhir. (Miftahur R)
14.	Menjebloskan anggota DPR Anggelina Sondakh jeruji pada kasus wisma atlet.(Zilfida)
15.	Saya ingin mensejahterakan keluarga
16.	Mulai itu dia langsung izin untuk berhenti kerja
17.	Spontan dia pilih untuk melanjutkan kuliah, karena dia sangat ingin mimpinya bisa terwujud
18.	...berani mengambil resiko walau itu berbahaya...

Data 1

Kalimat pada data(1) tidak efektif karena menunjukkan kesalahan dalam pelafalan karenaperubahan fonem pada kata **karir**, sehingga tidak diucapkan sesuai kaidah. Kalimat yang benar sebaiknya menjadi: Ia memutuskan untuk mengejar **karier** di bidang musik, memulai pelatihannya di awal **2010** dengan Big Hit, BTS

Data 2

Kalimat pada data(2) tidak efektif karena menunjukkan kesalahan penggunaan kata-kata yang tidak baku yaitu **gak sia-sia guys** sehingga tidak memenuhi ciri kebenaran struktur. Kalimat tersebut bisa diperbaiki menjadi: Perjuangan beliau **tidak sia-sia**, ia menerima penghargaan bergengsi dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2018 untuk kerja kerasnya, yang membuatnya mendapat julukan "Mrs. Sumiati" sebagai "penyelamat ibu bersalin."

Data 3

Kalimat pada data(3) tidak efektif karena terdapat kesalahan penulisan **dan** menjadi **&** sehingga tidak memenuhi ciri ketepatan.

Seharusnya kalimat menjadi: Gus Dur sering diajarkan oleh ayahnya untuk membaca buku, surat kabar, **dan** sejarah non-Muslim untuk memperluas pengetahuannya.

Data 4

Kalimat pada data(4) tidak efektif karena terdapat kesalahan penulisan angka sehingga tidak memenuhi ciri ketepatan. Seharusnya kalimat menjadi: Kemudian dengan **tiga ratus tujuh puluh tiga** suara, Gus Dur menjadi presiden ke-4 Indonesia dan menjabat dari 1999 hingga 2001.

Data 5

Kalimat pada data(5) di atas tidak efektif karena terdapat kesalahan penggunaan sufiks me-kan yang seharusnya **memenangkan**, sehingga tidak memenuhi ciri kebenaran struktur. Kalimat tersebut bisa diperbaiki menjadi: Pada tahun 2003, Iko Uwais berhasil menempati posisi ketiga dalam turnamen silat provinsi Jakarta. Dan kemudian ditahun 2005 dia **memenangkan**kejuaraan silat Nasional sebagai pesilat terbaik dalam katagori demonstrasi

Data 6

Kalimat pada data(6) tidak efektif karena terdapat kesalahan penulisan angka, sehingga tidak memenuhi ciri ketepatan. Seharusnya kalimat menjadi: Harry Potter terjual lebih dari **lima ratus** kopi diseluruh dunia dan mengantarkannya menjadi seri buku anak-anak paling laris dalam sejarah pada tahun 2008.

Data 7

Kalimat pada data(7) tidak efektif karena menunjukkan kesalahan dalam penulisan fonem kata **karir**, sehingga tidak memenuhi ciri kebenaran struktur. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi: Chef Renatta mulai merintis **kariernya** dari sebuah koki di salah satu Restaurant ternama di luar negeri yaitu *Chef De Partie Restaurant Garancedengan* predikat *Michelin Star*.

Data 8

Kalimat pada data(8) tidak efektif karena menunjukkan kesalahan pelafalan karena penggantian fonem vokal /e/ pada kata **ekstrem**, sehingga tidak memenuhi ciri kebenaran struktur. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi: Dengan hadirnya Chef Junda dan Chef Arnoid di Master Chef Indonesia, tak heran jika pengalaman dan skill yang dimilikinya menjadikannya salah satu juri wanita. Menambah intrik pertarungan di Master Chef Indonesia, disisi lain, Chef Renatta memiliki hobi yang berbeda dan terbilang cukup **extrem** di kalangan perempuan yakni menggambar tato pada tubuhnya.

Data 9

Kalimat pada data(9) tidak efektif karena menunjukkan kesalahan penulisan huruf besar di awal kata yang merupakan nama kota dan nama kesatuan. Selain itu juga terdapat penulisan kata penghubung yang salah.

- *bogor* seharusnya Bogor
- *yg* seharusnya yang

- *batalyon* seharusnya Batalyon
- *situ* seharusnya disitu
- *banyumas* seharusnya Banyumas

Jadi kalimat yang benar adalah: Jendral Sudirman **juga** pernah bergabung pada PETA (Pembela Tanah Air) untuk belajar militer **yang** terletak di kota **Bogor**. PETA merupakan tempat belajar yang di lakukana oleh Jepang. Setelah beliau menyelesaikan pendidikan di PETA, Jendral Sudirman kemudian menjadi seorang komandan **Botalyon** yang berada di kroya Jawa Tengah. Kepemimpinan beliau tidak berhenti sampai **di situ saja**, beliau juga menjadi seorang panglima di **Banyumas**.

Data 10

Kalimat (10) tidak efektif karena menunjukkan kesalahan penulisan huruf besar di awal kata yang merupakan nama. Selain itu terdapat kesalahan penggunaan kata penghubung.

- *novel* seharusnya Novel
- *karirnyaseharusnya* kariernya
- *Karena itu...* seharusnya Oleh karena itu...

Jadi kalimat yang benar menjadi: Setelah lulus dari Akademi Kepolisian pada 1998, **Novel** memulai **kariernya** bertugas di Bengkulu hingga 2005. Pada 2004 novel diangkat sebagai Kasat Reskim Polres Bengkulu berpangkat komisaris. **Oleh sebab itu, Novel** ditarik ke Mabes Polri.

Data 11

Kalimat pada data (11) tidak efektif karena menunjukkan kesalahan penulisan kata **sekedar** yang seharusnya **sekadar**. Jadi kalimat yang benar adalah: Keinginannya untuk membagikan pengalamannya lewat dunia maya bukan **sekadang** numpang eksis atau ketenaran.

Data 12

Kalimat pada data (12) tidak efektif karena menunjukkan kesalahan dalam penulisan fonem pada kata **salat Jumat**. Penyusunan kalimat yang benar sebaiknya: Ketika sang khalifah wafat pada tahun 1171 Salahuddin mendengar penyampaian imam yang bernama Al-Mustadi, dan yang paling penting abask khalifah di Baghdad ketika upacara sebelum **salat Jumat**, dan kewenangan dengan mudah memecat garis keturunan lama.

Data 13

Kalimat pada data (13) tidak efektif karena menunjukkan kesalahan penggunaan diksi yang tidak tepat yaitu **kandas** sehingga tidak memenuhi ciri kebenaran struktur. Kalimat tersebut bisa diperbaiki menjadi: Iko Uwais membantah rumor bahwa ia berselingkuh dengan Audy Item yang membuat hubungannya dengan istri **putus**, namun hubungan 2,5 tahun yang ia miliki dengan Jane Shalimar berakhir.

Data 14

Kalimat pada data (14) tidak efektif karena menunjukkan kesalahan penggunaan diksi yang tidak tepat yaitu **menjebloskan**. Sebaiknya kalimat tersebut ditulis menjadi: **Mencampakkan** anggota DPR Angelina Sondakh **ke dalam jeruji besi** pada kasus wisma atlet.

Data 15

Kalimat pada data (15) tidak efektif karena pada kata makmur, kesalahan bunyi yang seharusnya dilebur bukan dilebur. Penulisan yang benar adalah sebagai berikut: (s) menjadi /ny/, /t/ menjadi /n/, /k/ menjadi /ng/, dan /p/ menjadi /m/. Fonem awal harus melebur menjadi bunyi sengau atau sengau.7) Saya ingin **menyejahterakan** keluarga.

Data 16

Kalimat pada data (16) tidak efektif karena menunjukkan penghilangan prefiks ber- pada kata kerja. Penulisan yang benar sebaiknya menjadi: **Sejak itudia** langsung izin untuk berhenti **bekerja**.

Data 17

Kalimat pada data (17) tidak efektif karena menunjukkan penyingkatan morf mem-, men-, meng-, meny- dan menge- menjadi m-, n-, ng-, ny dan nge- pada kata pilih. Penulisan yang benar sebaiknya menjadi: Spontan dia **memilih** untuk melanjutkan kuliah, karena ingin mimpinya terwujud.

Data 18

Kalimat pada data (18) tidak efektif karena menunjukkan kesalahan dalam pelafalan karena perubahan fonem vokal /i/ menjadi /é/ pada kata **résiko**. Penulisan yang benar sebaiknya menjadi: ...berani mengambil **risiko** walau itu berbahaya...

c. Kalimat Tidak Hemat

Kalimat yang tidak menggunakan kata-kata yang tidak diperlukan

atau berlebihan dianggap hemat. Untuk menulis kalimat hemat, Anda perlu memikirkan lima hal berikut: 1) menghindari penggunaan kata depan yang tidak perlu; 2) menghindari penggunaan kata-kata yang menyatakan jamak jika ada reduplikasi yang berarti jamak, atau kata lain yang memiliki arti jamak; 3) menghindari penggunaan hipernim untuk kata hiponim; dan 5) menghindari penggunaan kata-kata yang tidak diperlukan dalam satu kalimat.

No	Data
1.	Kevin Sanjaya Sakamuijo adalah salah satu pebulu tangkis ganda campuran putra dan campuran Indonesia. Dia merupakan anggota atlet klub Djarum di Kudus, Jawa Tengah yang menjadi anggota sejak 2007.(Pradhesta)
2.	Keinginannya untuk membagikan pengalamannya lewat dunia maya bukan sekadar numpangeksis atau ketenaran . (Mahlika)
3.	Tapi semakin lama atau lama kelamaan Ria Ricis bisa menggeser posisi Atta Halilintar. (Zulfa Zahra)
4.	Menjadi satu-satunya anak laki-laki di keluarga, yang kini tengah bekerja sebagai karyawan swasta.
5.	Terlahir dari keluarga yang sangat sederhana dimana ayah bekerja sebagai buruh pabrik dan ibu saya sebagai ibu rumah tangga biasa .
6.	Mulai itu dia langsung izin untuk berhenti kerja.
7.	Spontan dia pilih untuk melanjutkan kuliah, karena dia sangat ingin mimpinya bisa terwujud.
8.	Membaca adalah hobinya, sebenarnya bukan hobi tapi lebih kepada sebuah kesukaan.
9.	...satu yang menjadi keyakinannya adalah ia percaya bahwa Allah SWT. Merupakan penulis skenario yang paling hebat

Data 1

Kalimat pada data (1) tidak hemat karena menunjukkan kesalahan dalam penggunaan elemen yang terlalu banyak atau terlalu berlebihan, membuat kalimat menjadi tidak efektif dan terlalu panjang yaitu penggunaan penggunaan kata “**salah satu**”. Kalimat tersebut seharusnya:

Kevin Sanjaya Sakamuijo adalah pebulu tangkis ganda campuran putra dan campuran Indonesia. Atlet merupakan anggota klub Djarum di Kudus, Jawa Tengah yang menjadi anggota sejak 2007.

Data 2

Kalimat pada data (2) tidak hemat karena memperlihatkan penerapan kata yang berlebihan sehingga kalimat menjadi tidak efektif dan sangat bertele-tele yaitu penggunaan penggunaan kata “**numpang eksis atau ketenaran**”. Kalimat tersebut seharusnya: Keinginannya untuk membagikan pengalamannya lewat dunia maya bukan sekadar **menumpang ketenaran**.

Data 3

Kalimat pada data(3) tidak hemat karena memperlihatkan penerapan kata yang berlebihan sehingga kalimat menjadi tidak efektif dan sangat bertele-tele yaitu penggunaan penggunaan kata “**semakin lama atau lama kelamaan**”. Kalimat tersebut seharusnya: Tapi **semakin lama** Ria Ricis bisa menggeser posisi Atta Halilintar.

Data 4

Kalimat pada data(4) tidak hemat karena memperlihatkan kesalahan dalam penyusunan kata yang kurang tepat. Penulisan yang benar sebaiknya menjadi: Menjadi **anak lelaki satu-satunya** di keluarga, yang kini bekerja sebagai karyawan swasta.

Data 5

Kalimat pada data(5) tidak hemat karena memperlihatkan penerapan

kata tanya yang tidak penting. Di mana, benda mana, dari mana, dan kata penghubung lain yang dipengaruhi bahasa asing sering dijumpai kata tanya. Terdapat kata tanya yang salah pada kalimat sebelumnya. Kalimat tersebut dapat berupa diubah menjadi sebagai berikut: Lahir dari keluarga yang sangat sedikit orang. Ibu saya adalah seorang ibu rumah tangga dan ayah saya adalah seorang pekerja pabrik.

Data 6

Kalimat pada data (6) tidak hemat karena memperlihatkan kesalahan dalam penerapan preposisi waktu yang tidak tepat pada kata mulai. Penulisan yang benar sebaiknya menjadi: **Sejak itu** dia langsung izin untuk berhenti bekerja.

Data 7

Kalimat pada data (7) tidak hemat karena menunjukkan kesalahan dalam penggunaan elemen yang terlalu banyak atau terlalu banyak untuk dihitung dalam kata-kata "sangat" dan "bisa", sehingga harus dihapuskan. Penulisan yang benar sebaiknya menjadi: Spontan dia **memilih** untuk melanjutkan kuliah, **karena ingin mimpinya** terwujud.

Data 8

Kalimat pada data (8) tidak hemat karena Bukanlah hobi untuk membuat kesalahan dalam kata-kata dengan menggunakan terlalu banyak atau terlalu sedikit elemen; melainkan hobi yang membuat kalimat menjadi kurang efektif dan perlu dihapuskan. Penulisan yang benar sebaiknya: Membaca adalah hobinya.

Data 9

Kalimat pada data (9) menunjukkan penyalahgunaan superlatif secara berlebihan untuk kata yang paling kuat. Penulisan yang benar sebaiknya: ...satu yang menjadi keyakinannya adalah ia percaya bahwa Allah SWT. Merupakan penulis skenario **terhebat**.

d. Kesalahan Penggunaan Istilah Asing

Dalam bahasa Indonesia resmi, cara berpikir orang telah berubah sebagai akibat dari paparan bahasa lain. Kesalahan dalam bahasa Indonesia disebabkan oleh kondisi ini. Masalah dengan sikap bahasa terkait erat dengan penggabungan unsur bahasa asing ke dalam wacana dan kalimat bahasa Indonesia. Sikap yang kurang antusias terhadap bahasa dan berkurangnya rasa bangga terhadap bahasa Indonesia, keduanya tidak dapat dihindari.

No.	Data
1.	Hasil yang dinantikan telah tiba, Belva pun berhasil masuk program <i>dual degree Master of Business Administration (MBA)</i> . (Najmi)

Data 1

Kalimat pada data (1) menunjukkan kesalahan penggunaan istilah asing. Kalimat tersebut seharusnya: Hasil yang dinantikan telah tiba, Belva pun berhasil masuk program **Gelar Ganda Master Administrasi Bisnis**.

Peneliti menemukan 33 kesalahan dalam teks biografi yang ditulis siswa kelas X, MAN 2 Surakarta, berdasarkan temuan dari penelitian dan analisis data. Di antara kesalahan itu adalah: 1) 5 kesalahan dibuat ketika

menggunakan terlalu banyak konjungsi, 18 kesalahan dibuat saat menggunakan kalimat tidak efektif, 9 kesalahan dibuat saat menggunakan kalimat tidak efektif, dan 1 kesalahan dibuat saat menggunakan istilah asing. Frekuensi kesalahan bahasa dalam teks biografi yang ditulis oleh siswa kelas X MAN 2 Surakarta ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Pada penelitian sebelumnya pun Utami (2018), Putri Setya (2017), dan Taristanti (2014) menyimpulkan bahwa, dibandingkan dengan kesalahan lain dalam penggunaan bahasa Indonesia, kesalahan ejaan merupakan salah satu yang umum terjadi dalam tulisan.

Kesalahan ejaan yang ditemukan biasanya tidak sesuai dengan Pedoman Umum Penyempurnaan Ejaan. Siswa masih sering menerapkan aturan penulisan huruf, kata, dan tanda baca yang salah, padahal buku tersebut sudah memuat petunjuk cara mengeja yang benar, kesalahan ejaan juga bisa menurunkan tingkat kualitas tulisan. Hal ini sesuai dengan penegasan Jauhari (2017) bahwa ejaan sangat berpengaruh terhadap estetika dan makna tulisan dalam menentukan baik atau buruknya suatu tulisan.

2. Faktor yang memengaruhi kesalahan penulisan teks biografi siswa kelas X MAN 2 Surakarta

Berdasarkan contoh-contoh tersebut, siswa sering membuat kesalahan kalimat yang berkaitan dengan paralelisme, kalimat yang ekonomis, dan kohesi kalimat. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum sepenuhnya memahami ciri-ciri kalimat efektif. Penyebab kesalahan struktur teks dan

penggunaan bahasa Indonesia dalam teks biografi siswa kelas X MAN 2 Surakarta saling berkaitan.

Faktor-faktor penyebab terjadinya kesalahan tersebut adalah sebagai berikut.

a. Kurangnya latihan menulis

Kurangnya praktik menulis siswa merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap kesalahan penggunaan bahasa Indonesia dalam teks biografi. Apakah mereka menulis esai bebas, karya ilmiah, atau teks biografi, siswa mendapatkan sedikit latihan menulis. Selain itu, siswa jugakurang mendapat contoh dari guru.

Berdasarkan hasil wawancara Zilfida Hani menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menyusun kata-kata pada teks biografi. Beberapa siswa menyatakan bahwa instruktur telah memberi mereka contoh sebelum menugaskan mereka tugas menulis teks biografi atau mendiskusikan hal-hal yang berkaitan dengan keterampilan menulis serupa. Namun, mereka berpendapat bahwa contoh yang ada masih kurang.

Guru berpendapat bahwa mereka memberi siswa lebih banyak kebebasan untuk berpartisipasi dan mencari contoh pelajaran menulis mereka sendiri, memungkinkan siswa untuk belajar lebih aktif.

Siswa dapat didorong untuk lebih aktif jika dibiarkan mencari referensi secara mandiri, seperti di media cetak, internet, atau perpustakaan. Namun, siswa juga dapat dengan mudah meniru referensi

tersebut tanpa menyadari apakah contoh yang mereka gunakan akurat atau tidak. Akibatnya, siswa hanya mengungkapkan pemahaman mereka tentang materi atau mengutip sumber.

- b. Rendahnya frekuensi pemakaian bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari

Hasil wawancara dengan Najwa Mudya menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan mencari tokoh yang sesuai untuk ditulis dalam teks biografi. Kesalahan penggunaan bahasa Indonesia dalam teks biografi juga disebabkan oleh frekuensi penggunaannya yang tidak tepat.

Siswa harus lebih banyak menggunakan bahasa Indonesia dengan benar karena lokasi sekolah dan rumah siswa yang berada di kota Surakarta. Namun demikian, lokasi rumah dan sekolah mereka yang berada di kota membuat daerah sekitarnya jarang berada di lingkungan rumah sehingga Siswa kurang siap untuk berbicara dengan lingkungan sekitar.

Sebagai konsekuensi langsung dari ini, lebih banyak siswa mendengar bahasa Indonesia di televisi atau internet. Sebenarnya, tidak ada cara untuk menjelaskan mengapa bahasa Indonesia yang digunakan di televisi dan internet akurat.

Selain itu, bahasa Jawa masih digunakan secara luas di seluruh wilayah mereka. Bahasa Jawa juga lebih sering digunakan oleh siswa untuk berkomunikasi satu sama lain, sehingga sangat sedikit kata-kata bahasa Indonesia yang digunakan.

- c. Kurangnya bimbingan dari guru mengenai koreksi kesalahan-kesalahan dalam pemakaian bahasa Indonesia

Selain itu, masih kurangnya guru yang secara teratur mengoreksi penggunaan bahasa Indonesia siswa. Siswa terus melakukan kesalahan dalam penggunaan bahasa Indonesia karena guru hanya melakukan satu atau dua koreksi dan membicarakannya sesuai kebutuhan. Banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam tanda baca, ejaan, pilihan kata, dan struktur kalimat menjadi penulis yang kurang teliti dan kurang teliti.

Hasil wawancara siswa Nanda Aisyah, Daffa Mereka mengabaikan elemen tulisan penting seperti tanda baca, ejaan, pilihan kata, dan kalimat karena mereka percaya bahwa isi cerita lebih penting dari apapun.

- d. Siswa memasukkan unsur bahasa lain dalam pemakaian bahasa Indonesia

Agar siswa meniru apa yang dilakukan gurunya, kadang-kadang guru juga menggunakan bahasa lain yang notabenehnya bukan bahasa baku tanpa disadari seperti bahasa Jawa, ke dalam penggunaan bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa Indonesia lisan dan tulisan oleh guru biasanya diabaikan atau diabaikan oleh sebagian besar pendidik. juga langsung diberi izin oleh guru untuk mencari contoh di berbagai tempat.

Oleh sebab itu, mereka memutuskan untuk melakukan penelitian secara online karena lebih cepat dan praktis. Mereka juga percaya bahwa referensi yang mereka ambil dari internet akurat karena beberapa dari mereka hanya mengutip dari sana. Terlepas dari apakah materi yang mereka kutip itu benar. atau tidak, mereka hanya mengutip.

e. Kurangnya pemahaman penutur atau penulis terhadap bahasa yang dipakai

Hasil wawancara terhadap Miftahur Rizki menunjukkan bahwa ia mengalami kesulitan menulis kalimat yang baik. Hal ini terlihat ketika siswa tidak mengikuti aturan bahasa yang digunakannya. Misalnya, ketika siswa atau penulis menulis kalimat atau esai, mereka tidak tahu aturan bahasa yang baik dan benar dan menulis kalimat yang terlalu panjang atau tidak efektif.

f. Metode pembelajaran Bahasa Indonesia yang digunakan guru kurang bervariasi

Metode pembelajaran Bahasa Indonesia yang digunakan guru kurang bervariasi karena guru menggunakan metode ceramah saja, yaitu guru menerangkan dan murid mendengarkan saja, sehingga suasana belajar menjadi kurang kondusif.

Jadi, Kesalahan dalam tulisan siswa disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain: Pertama, ketidakmampuan penutur atau penulis dalam memahami bahasa. Siswa menggunakan bahasa Indonesia dengan unsur bahasa lain agar dipengaruhi oleh bahasa yang pertama kali dipelajarinya. Hal ini dapat menunjukkan bahwa bahasa kedua siswa (B2) mengganggu bahasa ibu atau bahasa pertama mereka (B1), yang mengakibatkan kesalahan bahasa.

Kedua, kurangnya latihan menulis dan kurangnya kesadaran siswa dimana mencari informasi mengenai pedoman menulis bahasa Indonesia. Selama jam pelajaran, yang diteriama siswa hanyalahsebatas apa yang disampaikan guru. Akibatnya, siswa kurang mengetahui kaidah menulis yang

baik dan benar.

Ketiga, Siswa harus lebih berkonsentrasi dan membuang ide-ide penting ketika mereka selesai menulis jika mereka ceroboh. Karena jelas asumsi itu salah. Ini untuk mencegah kesalahan ini terjadi lagi.

Keempat, kurangnya pemahaman siswa tentang aturan bahasa dan jarangya penggunaan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Kurangnya keterampilan menulis dan berbicara bahasa Indonesia dengan benar di kalangan siswa dapat menjadi faktor penyebab kesalahan mereka. pemahaman tentang aturan penulisan yang harus disalahkan untuk kesalahan penulisan.

Kelima, metode pembelajaran Bahasa Indonesia yang digunakan guru kurang bervariasi. Metode pembelajaran Bahasa Indonesia yang digunakan guru kurang bervariasi karena guru menggunakan metode ceramah saja, yaitu guru menerangkan dan murid mendengarkan saja, sehingga suasana belajar menjadi kurang kondusif.

Hal ini sejalan dengan penelitian Agus A (2021) yaitu kemahiran menulis dan penguasaan bahasa dapat dikembangkan melalui latihan yang konsisten. Sebaliknya, sebagian besar siswa menyatakan bahwa mereka tidak sering menulis di luar jam sekolah yang biasanya harus mereka lakukan. mengandung banyak kesalahan tata bahasa dan leksikal. Akibatnya, tulisan siswa di bawah standar, karena mereka dilaporkan bosan dengan kelas menulis. Siswa menjadi kurang bisa berlatih menulis karena kebosanan ini, yang mengarah pada perasaan malas. Termotivasi untuk berlatih menulis

dengan baik ketika diberikan pelajaran menulis yang menarik. Selain itu, hiburan untuk membangun keaktifan siswa yang direkam dalam bentuk hard copy, misalnya menyelenggarakan kompetisi mengarang yang dibumbui dengan penghargaan menarik sehingga mampumenarik dan menambah semangat siswa dalam berkarya.

3. Solusi untuk mengatasi kesalahan penulisan teks biografi siswa kelas X MAN 2 Surakarta

Hal ini perlu untuk mengurangi jumlah kesalahan berbahasa pada karangan persuasif siswa agar kesalahan berbahasa yang seperti itu tidak terulang kembali. Berikut adalah beberapa solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi faktor yang mempengaruhi kesalahan penulisan teks biografi siswa kelas X MAN 2 Surakarta.

a. Meningkatkan Penguasaan Kaidah Kebahasaan Siswa

Terdapat berbagai pendekatan dan strategi pembelajaran yang dapat dimanfaatkan agar pemahaman kaidah bahasa meningkat. Salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan penguasaan kaidah-kaidah kebahasaan siswa adalah dengan menarik perhatian para siswa untuk membaca buku referensi yang berkaitan dengan kaidah penulisan bahasa Indonesiaseperti ejaan, morfologi, semantik, dan sintaksis. Selain itu, siswa juga dapat mengacu pada referensi buku *Pedoman Ejaan yang Disempurnakan* dan *Kamus Besar Bahasa Indonesia* sebagai sumber sebelum melakukan kegiatan menulis, khususnya menulis teks biografi.

Upaya peningkatan pengusaan kaidah kebahasaan siswa ini dapat

dilakukan dengan berbagai cara dan metode pembelajaran. Salah satu cara yang tepat digunakan untuk meningkatkan penguasaan kaidah bahasa siswa adalah dengan membudayakan siswa untuk membaca buku-buku acuan tentang kaidah bahasa Indonesia. Dengan adanya intensitas membaca siswa yang tinggi terhadap penggunaan kaidah bahasa Indonesia, meliputi ejaan, morfologi, semantik, dan sintaksis, maka secara tidak langsung siswa akan menjadi paham terkait aturan kebahasaan yang dipelajari. Mereka dapat memilih buku *Pedoman Ejaan yang Disempurnakan* dan *Kamus Besar Bahasa Indonesia* sebagai rujukan sumber bacaan sebelum melakukan kegiatan menulis khususnya menulis teks biografi.

b. Memperbanyak Frekuensi Latihan Menulis

Menulis pengalaman pribadi, artikel untuk media, mengikuti kegiatan Karya Ilmiah Remaja (KIR), dan rajin mengisi majalah dinding kelas dan sekolah adalah cara bagi siswa untuk berlatih menulis.

Siswa kelas X MAN 2 Surakarta dapat meningkatkan keterampilan menulisnya dengan mengefektifkan peran majalah dinding kelas dan sekolah. Siswa menggunakan media *mind bogging* untuk mengungkapkan berbagai pemikiran dan gagasan dalam bentuk tulisan.

Diperlukan motivasi kuat untuk menumbuhkan kreativitas dan mengatasi kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya menulis selama ini. Untuk memberikan nilai tambah bagi setiap karya tulis siswa atau tulisan yang telah dipublikasikan baik melalui media sekolah maupun

media massa, siswa hendaknya meningkatkan frekuensi latihan menulisnya. Siswa didorong untuk menulis secara aktif tanpa dipaksa atau ditekan oleh orang lain, sehingga produk tulisannya meningkat dari waktu ke waktu.

c. Menerapkan Teknik Koreksi yang Tepat

Selama ini, teknik koreksi yang dilakukan oleh beberapa guru bahasa Indonesia terkait pembelajaran menulis belum maksimal. Hal ini dapat diketahui dari pernyataan siswa Kelas X MAN 2 Surakarta bahwa mereka belum mengetahui secara keseluruhan kesalahan berbahasa yang dilakukannya pada kegiatan menulis/mengarang. Melihat permasalahan tersebut maka diperlukan suatu metode untuk mengoreksi kesalahan berbahasa siswa pada karangan.

Apabila aktivitas menulis dan koreksi tidak cukup diselenggarakan pada jam pelajaran khususnya di MAN 2 Surakarta maka hal itu dapat diatasi melalui peningkatan peran majalah dinding yang tersedia pada setiap kelas. Siswa dapat melakukan aktivitas menulis secara maksimal dan dipublikasikan lewat mading. Sebelum itu, perlu adanya koreksi dari teman sebaya dan jika menemukan kesulitan maka harus diskusikan dengan guru yang bersangkutan. Barulah karangan yang sudah dikoreksi ditampilkan di majalah dinding. Semua proses menulis itu dapat meminimalkan kesalahan berbahasa siswa pada karangan apabila kegiatan tersebut senantiasa dilakukan berulang-ulang.

d. Menggunakan Pendekatan Proses dalam Pelaksanaan Pembelajaran Menulis

Salah satu keterampilan berbahasa yang paling menantang adalah menulis. Siswa perlu melalui proses yang panjang untuk menjadi penulis yang terampil dan mahir. Selama observasi di MAN 2 Surakarta, guru lebih mementingkan proses menulis daripada hasil menulis siswa. Hal inilah yang menjadi kendala siswa untuk lebih cepat menguasai keterampilan menulis.

Writing process atau proses menulis adalah pendekatan untuk mengamati pembelajaran menulis yang ditekankan pada proses penuangan tentang hal yang dipikir dan ditulis siswa sehingga tercipta suatu produk tulisan. Proses menulis itu bukan linear, melainkan rekursif/berulang. Oleh karena itu, aktivitas menulis dilakukan harus melewati proses yang selesai dalam satu kali atau beberapa kali pengulangan dengan tingkat penekanan yang berbeda selama setiap tahapannya. Dalam proses menulis itu bervariasi dan bergantung pada pribadi, tingkat kognitif, dan pengalaman penulis. Proses menulis itu juga tidak kaku atau fleksibel. Apabila siswa menulis melalui tahap demi tahap, tidak dipungkiri siswa kembali pada tahapan sebelumnya.

Pada setiap tahap proses menulis, guru perlu memotivasi siswa selain memberikan instruksi dan pembinaan. Guru dan teman sebaya siswa lainnya dapat menggunakan pujian atau penguatan untuk memotivasi siswa. Selain itu, pengalaman belajar bahasa siswa terkait dengan

lingkungan sekitar. mereka selama proses menulis. Siswa mungkin merasa lebih mudah untuk mengekspresikan diri mereka dalam esai jika upaya ini dilakukan. Guru dapat menggunakan strategi pembelajaran menulis semacam ini di kelas.

Seringkali pembelajaran menulis (mengarang) diterapkan dengan cara memberikan tugas menulis pada siswa sebagai pekerjaan rumah apabila waktu menulis di sekolah tidak mencukupi. Di satu sisi, langkah ini dirasa efektif untuk meningkatkan frekuensi latihan menulis siswa. Di sisi lain, cara ini membuat siswa kurang termotivasi untuk menulis. Bahkan, guru tidak dapat mendampingi proses menulis siswa. Oleh karena itu, perlu menentukan strategi pembelajaran yang tepat guna memotivasi dan membimbing siswa dalam proses menulis dengan menggunakan pendekatan proses.

Jadi, solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi faktor yang mempengaruhi kesalahan penulisan teks biografi siswa antara lain adalah *pertama*, meningkatkan kemahiran siswa dengan kaidah-kaidah kebahasaan. Kegiatan menulis tanpa menggunakan kaidah-kaidah bahasa yang baik dan benar belum sesuai dengan tujuan menulis, khususnya untuk tugas-tugas penulisan formal dan ilmiah seperti teks biografi. *Pedoman Ejaan yang Disempurnakan* dan *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, selain tema yang dipilih penulis (siswa), harus diikuti secara sistematis agar menghasilkan tulisan yang benar. Ada berbagai pendekatan dan strategi pembelajaran yang dapat dimanfaatkan agar penguasaan kaidah bahasa siswa meningkat. Salah satu

cara yang baik untuk meningkatkan penguasaan kaidah kebahasaan siswa adalah dengan mengajak mereka membaca buku referensi kaidah bahasa Indonesia. Siswa secara tidak langsung akan memahami kaidah kaidah bahasa Indonesia. bahasa yang mereka pelajari karena intens membaca tata bahasa Indonesia, ejaan, morfologi, semantik, dan sintaksis. Mereka bisa mengacu pada *Pedoman Ejaan yang Disempurnakan* dan *Kamus Besar Bahasa Indonesia* sebagai sumber sebelum berpartisipasi dalam kegiatan menulis, khususnya menulis teks biografi.

Kedua, Tingkatkan jumlah latihan menulis yang Anda lakukan karena kegiatan menulis dan mengarang harus dilakukan lebih dari sekali sehari. Menulis adalah keterampilan yang paling menantang untuk dikuasai siswa, jadi belajar menulis dengan baik membutuhkan waktu. Kemampuan menulis siswa dapat ditingkatkan dengan cara beberapa cara, salah satunya adalah dengan menambah atau memperbanyak frekuensi mereka berlatih menulis.

Siswa terbiasa menulis ketika sering diberi tugas menulis. Secara alami, pengajar menyampaikan pemahaman kepada siswa dengan cara yang menarik dan mudah dipahami dalam setiap pelajaran menulis. Selain itu, pengajar mengoreksi hasil tulisan siswa agar mereka sadar kesalahan dan dapat menulis dengan lebih baik. Siswa harus dituntut untuk mempertimbangkan ide-ide yang akan disajikan sambil juga memilih dan menggunakan bahasa yang tepat dalam tugas menulis. Dengan begini siswa dapat terbiasa dengan sendirinya untuk memilih bahasa yang tepat jika tugas menulis sering diberikan kepada mereka oleh instruktur. Oleh karena itu, diharapkan siswa

dapat meningkatkan keterampilan menulis dan mentaati peraturan yang berlaku.

Evaluasi seorang guru juga diperlukan setelah siswa mengikuti kegiatan menulis. Walaupun tulisan siswa banyak, kaidah-kaidah kebahasaan yang digunakan masih ditemukan salah, jadi tidak ada bedanya. Sehingga, guru perlu untuk mendiskusikan, mengarahkan, dan mengoreksi hasil kegiatan menulis setiap siswa agar dapat segera mengidentifikasi kesalahan berbahasa. Hasilnya, karangan siswa dapat ditulis dengan lebih sedikit kesalahan bahasa karena mereka semakin sadar akan pentingnya menulis sesuai dengan kaidah kebahasaan.

Ketiga, guru menerapkan teknik koreksi yang tepat. Teknik koreksi yang tepat perlu diterapkan guna meminimalkan kesalahan berbahasa dan nantinya tidak diulangi lagi oleh siswa ketika melakukan aktivitas menulis. Salah satu teknik koreksi yang tepat adalah teknik *peer-correction*. Metode teknik *peer-corection* ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut. Pertama, setelah selesai mengembangkan kerangka karangan menjadi draf karangan, siswa menukarkan draf tersebut dengan temannya. Kedua, siswa bersama guru menetapkan jenis kaidah bahasa tulis yang hendak dikoreksi. Ketiga, guru memberikan contoh kesalahan pada aspek-aspek yang telah ditetapkan dan cara menandainya. Keempat, siswa mengidentifikasi dan memberi tanda-tanda tertentu pada kesalahan bahasa yang ditemukannya. Kelima, siswa membetulkan kesalahan berbahasa yang ditemukannya. Keenam, siswa mengembalikan karangan yang telah selesai dibetulkan

kepada penulisnya. Ketujuh, siswa mempelajari koreksi yang dilakukan oleh teman terhadap karangannya sehingga jika menemukan masalah yang berkaitan dengan hasil koreksi tersebut dapat mendiskusikannya bersama guru. Dan, kedelapan siswa dapat menulis ulang karangannya untuk dipajang di majalah dinding.

Keempat, saat mengajar siswa cara menulis, guru menggunakan pendekatan proses. Di tingkat sekolah, belajar menulis adalah proses yang sulit dipahami dari beberapa jam yang dihabiskan di kelas. Namun, itu tetap harus dilakukan. Solusinya adalah instruktur terus menggunakan pendekatan proses dengan melalui tahapan menulis yang diperlukan, setidaknya termasuk pramenulis, menulis, dan revisi. Selain itu, media yang tepat untuk meningkatkan frekuensi menulis siswa antara lain media publikasi seperti majalah sekolah dan majalah kelas dan dinding sekolah. Kegiatan menulis juga bisa didapatkan di luar jam belajar agar anak tercipta suasana yang lebih santai untuk berbicara guru dan teman sekelas. Secara alami, siswa akan mendapatkan pengalaman menulis yang menyenangkan dan mengasyikkan dengan melalui tahapan-tahapan tersebut. Selain itu, kemungkinan publikasi meningkatkan motivasi menulis mereka. Kesalahan bahasa dalam karangan siswa dapat dikurangi atau dihilangkan dengan menggunakan metode penulisan ini.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berlandaskan pada temuan dan hasil analisis data mengenai analisis kesalahan berbahasa pada penulisan teks biografi siswa kelas X MAN 2 Surakarta, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk kesalahan penulisan kalimat efektif pada teks biografi siswa kelas X MAN 2 Surakarta meliputi: (1) kesalahan penggunaan konjungsi berlebihan berjumlah 5 kesalahan, (2) kesalahan kalimat tidak efektif berjumlah 18 kesalahan, (3) kesalahan kalimat tidak hemat berjumlah 9 kesalahan, dan (4) kesalahan penggunaan istilah asing berjumlah 1 kesalahan.
2. Faktor yang memengaruhi kesalahan penulisan teks biografi siswa kelas X MAN 2 Surakarta antara lain: tidak adanya instruksi menulis; rendahnya frekuensi penggunaan bahasa Indonesia sehari-hari; kurangnya instruksi dari guru tentang cara memperbaiki kesalahan pengucapan dalam bahasa Indonesia; siswa memasukkan unsur bahasa lain dalam pemakaian bahasa Indonesia; kurangnya pemahaman penutur atau penulis terhadap bahasa yang dipakai; dan kurang tepatnya pengajaran Bahasa,
3. Solusi untuk mengatasi kesalahan penulisan teks biografi siswa kelas X MAN 2 Surakarta antara lain: meningkatkan penguasaan kaidah kebahasaan siswa; memperbanyak frekuensi latihan menulis; guru menerapkan teknik koreksi yang tepat; dan guru menggunakan pendekatan proses dalam pelaksanaan pembelajaran menulis.

B. Implikasi

Dari deskripsi data dan analisis data yang sudah dilakukan, teks biografi berimplikasi pada pengetahuan pembelajaran bahasa Indonesia di MA. Dengan adanya kegiatan siswa menulis teks biografi ini, diharapkan siswa menyadari bahwa pentingnya bentuk kesalahan-kesalahan penggunaan struktur kalimat pada teks biografi maupun penulisan lainnya. Peran guru dalam membimbing juga sangat penting, karena membantu siswa dalam menggunakan struktur kalimat dengan baik dan benar, yang awalnya siswa belum paham mengenai struktur kalimat setelah guru membimbing menjadi tau letak kesalahan pada penulisannya.

C. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti bermaksud memberikan rekomendasi yang diharapkan akan bermanfaat bagi institusi dan peneliti masa depan.

1. Guru

Guru supaya berusaha untuk mengembangkan metode dan strategi pengajaran Bahasa agar menarik perhatian siswa untuk belajar sehingga siswa mampu memahami materi pembelajaran dengan lebih baik.

2. Siswa

Diharapkan siswa dapat mencari referensi dan informasi lain di luar jam sekolah untuk meningkatkan kemampuan bahasa mereka.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti sumber atau referensi

yang dapat memberikan dukungan tambahan untuk penelitian semacam ini, dan mereka diharapkan mempersiapkan diri untuk proses pengumpulan data guna menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus A, T. 2021. *Analisis Kesalahan Ejaan Dalam Teks Biografi Karangan Peserta Didik Kelas X SMA LAB SCHOOL UPGRIS tahun ajaran 2019/2020*. Jurnal Sasindo, 9, 87.
- Agustinus, W., Hendarwati, S., Candrayani, A. &Wijayanti, H. 2013. *Bahasa Indonesia Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ariningsih, N.E. 2012. Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Karangan Eksposisi Siswa Sekolah Menengah Atas. *BASASTRA, Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, Vol. 1, No. 1.
- Alek & Achmad. 2011. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana Predana Media Grup.
- Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prektek*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Cetakan ke-4. Jakarta: Balai Bahasa Jawa Tengah.
- Cahyaningrum, W.T. 2010. *Analisis Kesalahan pada Karya Tulis Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Andong Kabupaten Boyolali*. Skripsi tidak dipublikasikan. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Chaer, A. 2006. *Tata Bahasa Praktis*. Bandung: Pustaka Prima.
- Chaer, A. 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. 2011. *Ragam Bahasa Ilmiah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chudari, A. M. 2011. *Tata Bahasa Bahasa Jawa Banten*. Serang: Pustaka Sarana Cipta.
- Djuroto, T. 2009. *Menulis Artikel dan Karya Ilmiah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Devita, S., Rahmawati, E. &Kasiyati, M. 2021. Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Sintaksis Pada Tajuk Surat kabar Solo POS 3-9 APRIL 2021. *Jurnal Lingue: Bahasa, Budaya, dan Sastra*. Vol. 3, No. 2, 69–80.
- Ghufron, S. 2015. *Kesalahan Berbahasa: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Perpustakaan Nasional.

- Gunawan, I. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Hardjana, A. 2003. *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hasanah, N. 2018. Analisis Kesalahan Gramatika Bahasa Indonesia Dalam Surat Resmi Di Kantor Desa Mamben Lauk. *PRASASTI: Journal of Linguistics*, Vol. 3, No. 1, 98-120.
- Indonesia, T. P. P. B. 2016. *Pedoman umum ejaan bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Itaristanti. 2014. Analisis Keefektifan Kalimat Dalam Jenis Soal Cerita Pada Pelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Jurnal EduMa*, Vol.3, No.1.
- Juliana. 2014. *Analisis Keefektifan Kalimat Karangan Deskripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang Tahun Akademik 2013/2014*. Artikel E- Journal. Tanjungpinang: PBSI FKIP.
- Markhamah, S. 2014. *Analisis Kesalahan dan Karakteristik Bentuk Pasif*. Surakarta: Muhammadiyah University Perss.
- Mahmudah. 2016. *Pemantapan Fungsi Bahasa Indonesia sebagai bahasa Negara*. Dalam Ramly dkk (Eds). *Prosiding Seminar Nasional Asosiasi Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia (Aprobsi) (141-149)*. Bekasi: Asosiasi Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia (Aprobsi) dan Metabook.
- Murtono. 2010. *Menuju Kemahiran Berbahasa Indonesia Langkah Maju Menulis Karya Ilmiah*. Surakarta: UNS Press.
- Mulyadi, Y. 2017. *Ejaan Bahasa Indonesia Plus*. Bandung: Yrama Widya.
- Noor, J. 2016. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Praptiningsih. 2007. *Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Karangan Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama*. Tesis tidak dipublikasikan. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Privana, E. O., Setyawan, A., & Citrawati, T. 2021. *Identifikasi Kesalahan Siswa dalam Menulis Kata Baku dan Tidak Baku pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. *Jurnal Transformatika*, Vol. 11, No.1, 22.

- Rahman, T. 2017. *Tes dalam Kajian Struktur dan Kebahasaan*. Semarang: CV Pilar Nusantar.
- Ruslan, M. & Waspada, S. 2017. *Ulama Sulawesi Selatan. Biografi Pendidikan dan Dakwah*. Makasar: Komisi Informasi dan Komunikasi MUI Sulawesi Selatan.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Riyadi, H. 2015. *Keefektifan Model Project Based Learning untuk Pembelajaran Menyusun Teks Biografi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Prambanan*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Setyawati, N. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Setyawati, N. 2013. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno. 2016. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Supriani, R. & Siregar, I. R. 2012. Penelitian analisis kesalahan Berbahasa. *Jurnal Edukasi Kultura: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 3(2).
- Tarigan, H. T. & Tarigan, D. 1988. *Pengajaran Analisis Kesalahan*. Bandung: Angkasa.
- Utami, P. S. N. 2018. Analisis Kesalahan Keefektifan Kalimat Pada Teks Biografi Karangan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 158 Jakarta. *Jurnal AKSIS PBSI*, Vol.2, No 2.

LAMPIRAN

Lampiran 1.

Latifah			
ORIGINALITY REPORT			
20%	20%	3%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	4%	
2	docplayer.info Internet Source	1%	
3	adoc.pub Internet Source	1%	
4	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1%	
5	jurnal.untan.ac.id Internet Source	1%	
6	www.gurupendidikan.co.id Internet Source	1%	
7	www.coursehero.com Internet Source	1%	
8	ejournal.uinsaid.ac.id Internet Source	<1%	
9	sudardjattanusukma.wordpress.com Internet Source	<1%	
10	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1%	
11	www.idntimes.com Internet Source	<1%	
12	123dok.com Internet Source	<1%	
13	Oktariyarti Hendri, Agus Joko Purwadi, Padi Utomo. "ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA TEKS BIOGRAFI BUATAN SISWA KELAS X SMK NEGERI 6 KOTA BENGKULU", Jurnal	<1%	

Lampiran 2.

Hasil Tugas Teks Biografi Mahasiswa

Amalia putri
X 1995
02.

No. _____
Date: _____

Teks BIOGRAFI

BIOGRAFI JENDRAL SUDIRMAN

86

Bellau lahir pd tanggal 24 Januari pd tahun 1916 dikota purbalingga, tepatnya di dukuh rembang, beliau lahir dari sosok ayah yg bernama Kasid kartawiradja, dan seorang ibu yang bernama syam. ayah dari sudirman ini merupakan keturunan wadana rembang. Jendral sudirman dirawat oleh raden H. J. Soerabandjo dan istrinya yg bernama Soeridowati.

Jendral sudirman mengenyam pendidikan kaguruan yg bernama HIK. beliau belajar di tempat tersebut selama satu tahun. hal ini beliau lakukan setelah selesai melaksanakan belajarnya di wiratomo. sudirman diangkat menjadi seorang Jendral pada umurnya yang menginjak 31 tahun. beliau merupakan orang termuda dan sekaligus pertama di indonesia sejak kaci, beliau merupakan seorang anak yang pandai dan juga sangat menyukai organisasi. dimulai dari organisasi yang terdapat di sekolahnya dahulu, beliau sudah menunjukan kriteria pemimpin yang disukai di masyarakat. keaktifan beliau pada Pramuka hibul watan menjadikan beliau seorang guru sekolah madrasah di Kabupaten ciklap, lalu beliau berlanjut menjadi seorang kepala sekolah.

Jendral sudirna juga pernah masuk ke dalam belajar militer di PETA (pembela tanah air) yg berada di kota bogor. pendidikan di PETA dilakukan oleh bentara Jepang pada saat itu. ketika sudah menyelesaikan pendidikannya di PETA, kemudian beliau menjadi seorang komandan batalyon yang berada di kroya, Jawa tengah. kepemimpinan beliau tidak berhenti sampai situ, beliau juga menjadi seorang panglima di banyumas.

beliau pernah menjadi anggota DPR di kota banyumas. Jendral sudirman menjadi seorang panglima perang pd tgl 12 Nov 1945. beberapa perang melawan penjajah telah beliau pimpin seperti perang melawan tentara inggris di ambarawa. pada tahun 1950 beliau ini sempat. beliau sempat koma terpankit penyakit tuberculosis. panglima besar sudirman dimakamkan di Taman Makam Pahlawan Kusuma Negara di Semaki, Yogyakarta.

Scanned by TapScanner

Nama : Zulfa Zahra Aulya
No : 31 / X IPA 5

89

Teks Biografi Ria Rici

Ria Rici adalah youtuber nomer satu di Indonesia. Ria Rici memiliki nama asli yaitu Ria Yunita, dengan tinggi badan kira-kira 1,6 meter. Akun YouTube Ria Rici bernama Rici Official, dengan pengikut terbanyak hampir 30 juta subscriber. Ria Rici dikenal melalui kontennya mengenai mainan squishy.

Ria Rici lahir di Batam pada tanggal 1 Juli 1995. Saat ini usianya akan menuju 27 tahun. Walaupun usianya hampir 27 tahun, tapi Ria Rici memiliki wajah yang imut dan awet muda. Ria Rici adalah wanita berhijab yang memiliki 2 saudara kandung. Kakak pertama bernama Oki Setiana Dewi, sedangkan kakak kedua bernama Shindy Kurnia Putri Sastrumartodjo.

Ria Rici tidak hanya dikenal sebagai YouTuber, tapi beliau juga dikenal sebagai aktris, selebgram, kreator digital, tiktokers, dan penulis buku. Beberapa karya yang ditulis Ria Rici yaitu dengan judul Saya Pamit, Next, Bukan Buku Nikah. Ria Rici mulai membuat konten YouTube pada tahun 2016.

Ria Rici kuliah di Universitas Pancasila, jurusan Ilmu Komunikasi. Beliau sempat selama empat tahun dari kuliah karena sibuk dengan pekerjaannya. Perjuangan Ria Rici selama 7 tahun kuliah, akhirnya dia menyelesaikan pendidikan S1 dan meraih gelar Sarjana Ilmu Komunikasi.

Ria Rici banyak menerima penghargaan dan nominasi. Beberapa penghargaan yang diterima Ria Rici yaitu Sosial Media Awards 2016, Nickelodeon Indonesia Kids' Choice Awards 2017, Silet Awards 2019, Panasonic Global Awards 2019, The Diamond Creator Awards (10 juta subscriber), Video Content Creator Awards 2021.

Ria Rici menikah pada tanggal 12 November 2021, suami Ria Rici bernama Teuku Rusharandi yang berkelelahiran di Aceh. Setelah menikah dan sering membuat konten YouTube bersama sang suami, subscriber Ria Rici meningkat drastis hingga sekarang hampir mencapai 30 juta subscriber. Sebelumnya Ria Rici adalah YouTuber nomer dua di Indonesia, tapi semakin lama atau lama kelamaan Ria Rici bisa menggeser posisi Atta Halilintar. Sehingga sekarang Ria Rici menduduki peringkat pertama dengan subscriber terbanyak Indonesia dan bahkan di Asia Tenggara.

PUTRA YUDHA ROLANDO
32
X IPA 5

BIOGRAFI DEDDY CORBUZIER

Deodatus Andreas Deddi Cahyadi Suryono, S.Psi., M.Psi., Ph.D.
Lahir : 28 Desember 1976 Jakarta, Indonesia (umur 45 tahun)
Nama lain : Deddy Corbuzier
Almamater : Universitas Atma Jaya Jakarta • Universitas London
Pekerjaan : YouTuber • Mentalis • Presenter • Aktor
Tahun aktif : 1998 - sekarang
Tinggi badan : 1,85 M
Suami/istri : Erie "Kalina" Oktarany (M.2005 C.2013)
Anak : Azkario Nikolas Corbuzier
Kerabat : Omar Sundyoso (Ayah) • Heni Widayati (Ibu)

Ia adalah penerima Merlim Award untuk Mentalis Terbaik Dunia dua kali berturut-turut. Deddy memulai debutnya di pertelevisian dengan tampil dalam acara Impresario 008 di RCTI pada tahun 1998. Deddy pernah menulis, menyutradarai, dan membintangi film aksi berjudul *Triangle the Dark Side* pada tahun 2016. Deddy juga dikenal sebagai seorang YouTuber. Setelah mundur dari dunia persulapain, Deddy aktif membuat video sinar berjudul *Close the Door* di saluran Youtube miliknya. Pada Desember 2021, saluran tersebut memiliki lebih dari 16,7 juta pelanggan dan videonya memiliki lebih dari 3.160.638.446 penonton.

Ketika Deddy Corbuzier berusia 8 tahun, ia melihat seorang pesulap mengubah saputangan menjadi karangan bunga dan takjub. Dia kemudian belajar dengan beberapa pesulap senior untuk mempelajari beberapa trik sulap sederhana. Namun, dia tidak puas dengan ini. Pada usia 12 tahun, Deddy bertekad untuk mempelajari jenis sulap yang lebih sulit. Ia memulai karirnya dengan mendemonstrasikan beberapa jenis sulap di *Dunia Fantasi Arcel*, Jakarta.

Ketenarannya bukan hanya di lambungkan oleh profesinya sebagai artis film, tetapi juga berkat perampilannya dalam kancah dunia hiburan di Indonesia. Selain sering tampil dalam berbagai acara sulap dan talk show tentang sulap di berbagai stasiun televisi, ia juga pernah membintangi sejumlah iklan di televisi dan media cetak. Deddy pun sempat bermain dalam sejumlah sinetron sebagai bintang tamu. Ketenarannya terutama di topangan oleh kemahirannya dalam berbagai aksinya. Pada pertengahan 2013 pria yang memiliki tinggi 181 cm ini membuat program kesehatan dengan menciptakan diet dia Deddy yang dia namakan "OCD" atau "Obsessive Corbuzier Diet" yang berbasis pada teknik *Intermittent fasting* di gabungan dengan latihan HIIT (*High Intensity Interval Training*). Meskipun sebenarnya ini bukan teknik baru, tetapi menjadi sangat populer di Indonesia berkat keberhasilannya mengubah penampilan tubuhnya menjadi berotot dengan kadar lemak yang rendah.



Teks Biografi Johan Cruyff

87

Hendrik Johannes Cruyff yang lebih dikenal dengan nama Johan Cruyff merupakan pemain dan pelatih sepak bola legendaris dunia. Ia lahir di Amsterdam, Belanda pada tanggal 25 April 1957. Orang tuanya bernama Hermanus Cornelus Cruyff dan Petronella Bernarda. Johan Cruyff merupakan anak kedua. Ia mempunyai kakak bernama Henny Cruyff.

Keluarganya memiliki tolok untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Akan tetapi, kehidupan mereka berubah setelah ayahnya meninggal dunia pada tahun 1957 akibat serangan jantung. Johan Cruyff yang saat itu berusia 10 tahun sempat mengalami krisis ekonomi sehingga ibunya harus bekerja sebagai petugas kebersihan di Ajax Amsterdam selain menjalankan toko. Akan tetapi, Petronella tak sanggup mengerjakan dua pekerjaan sekaligus sehingga memilih fokus menjadi petugas kebersihan. Pekerjaan baru ibunya membawa berkah untuk Johan Cruyff. Bakatnya dalam bermain sepak bola akhirnya mulai dilirik oleh para pencari bakat Ajax. Cruyff pun memanfaatkan kesempatan tersebut secara maksimal untuk bergabung dengan akademi Ajax pada tahun 1959.

Johan Cruyff memulai karier profesionalnya bersama Ajax Amsterdam pada musim 1964-1965. Kemudian ia beralih ke Barcelona pada musim 1973-1974 selama 4 musim. Johan Cruyff juga bermain untuk beberapa klub lainnya seperti Los Angeles Aztecs, Washington Diplomats, Levante, dan Feyenoord. Kerja kerasnya terbayarkan dengan 28 trofi yang telah diraih. Musim 1983-1984 merupakan musim terakhirnya sebagai pemain sepakbola profesional. Johan Cruyff memutuskan untuk gantung sepatu di usia 37 tahun.

Setelah pensiun sebagai pemain sepak bola, Johan Cruyff memulai kariernya sebagai pelatih sepak bola. Barcelona dan Ajax merupakan klub yang pernah ia latih. 14 trofi ia raih bersama Barcelona dan Ajax. Selama menjadi pelatih, Johan Cruyff dikenal sebagai pelatih yang mempelopori terbentuknya taktik tilki-taka.

Semasa hidupnya, Johan Cruyff dikenal sebagai perokok berat. Kebiasaan buruknya mengakibatkan ia menderita kanker paru-paru. Johan Cruyff meninggal dunia pada tanggal 24 Maret 2016 di usia 68 tahun. Prestasinya sebagai pemain dan pelatih membuat Johan Cruyff menjadi legenda sepak bola dunia.

Hal-hal yang dapat diteladani dari Johan Cruyff adalah bekerja keras dalam melakukan suatu pekerjaan dan memanfaatkan kesempatan sekecil apapun secara maksimal.

gs
Teks Biografi
Gita Savitri Devi

Gita Savitri Devi merupakan seorang yang dikenal sebagai kreator konten video Youtube (Youtuber), blogger, dan social media influencer. Ia juga seorang penulis sebuah buku yang hingga kini dikenal oleh banyak orang yaitu buku berjudul Rintang Kiprah yang diterbitkan oleh Gagas Media pada September tahun 2017.

Gita Savitri atau yang lebih dikenal dengan Gita Sav, perempuan Indonesia kelahiran Palembang, Sumatra Selatan pada tanggal 27 Juli 1992. Saat ini usianya akan menuju ke 30 tahun. Meskipun Gita Savitri lahir di Palembang, namun sejak kecil hingga usia 18 tahun ia tinggal di Jakarta bersama keluarganya. Gita Savitri kerap membagikan opininya tentang berbagai isu di Indonesia maupun dunia secara kritis dan lugas, namun tetap dengan gaya bahasa khas anak muda. Tidak bisa dipungkiri bila ia selalu menjadi salah satu tokoh yang banyak diidolakan terutama anak muda. Sejak tahun 2009 hingga sekarang masih banyak yang mengikuti akun Youtube Gita.

Pada tahun 2009 ia membuat akun Youtube untuk mengisi waktu setelah lulus dari SMA. Saat itu, aktivitas menyanyikan ulang (cover) lagu-lagu musisi ternama sudah mulai banyak dilakukan orang. Gita yang mempunyai hobi menyanyi tersebut akhirnya ikut mengunggah video cover lagu di channel Youtubanya.

Ia pertama kali menginjak kaki di Berlin, Jerman pada tanggal 30 Oktober 2010. Gita menetap di Jerman untuk menyelesaikan studinya yaitu Kimia Murni di Freie Universität (Free University), Berlin. Ketika dimasa pendidikannya ia pun tetap melanjutkan aktivitasnya membuat cover lagu. Pada salah satu videonya yang berjudul Kuliah di Jerman: I Story yang diunggah pada 26 Juni 2016, Gita menceritakan bahwa ia lulus bangku SMA pada usia 17 tahun. Itulah yang membuatnya harus menunggu 1 tahun untuk dapat kuliah di Jerman, karena persyaratan bagi calon mahasiswa dibawah usia 18 tahun cukup rumit.

Ibu Gita Savitri sendiri bernama Ratna Noeng dan seorang adik perempuan yang bernama Anastasia Adelline. Agama Gita Savitri Devi adalah Islam, namun ia juga toleransi dengan kepercayaan lain. Ia jarang membahas soal sosok ayahnya. Namun ia mengatakan bahwa keluarganya bukan dari kalangan upper class dan sang ayah pernah bekerja di restoran Amerika. Bahkan beberapa kali ia membagikan momen bersama keluarganya dilaman akun sosmed dia dan mengatakan bahwa perlu perjuangan untuknya kuliah di Jerman.

Makin aktif ia membagikan tentang pendidikan di Jerman, daily vlog, tips dan trik kecantikan hingga Question and Answer (QnA) di Youtubanya. Gita mengungkapkan bahwa dia memang mencari uang tambahan selain dari orang tua

Biografi Carl Sagan

89

Carl Edward Sagan adalah seorang astronom Amerika Serikat dan dikenal sebagai orang yang gigih mempopulerkan sains. Ia mempelopori disiplin ilmu ekso biologi dan penegegas upaya pencarian makhluk cerdas dari luar angkasa. Ia dikenal di seluruh dunia karena karya dan pemikirannya tentang alam semesta. Carl Sagan lahir di Brooklyn, New York pada tanggal 9 November 1934. Ayahnya bekerja sebagai pegawai garmen, sementara ibunya adalah seorang ibu rumah tangga. Masa masa kecil Sagan tidaklah terlalu beruntung jika dilihat dari gaji orang tuanya saat itu.

Sagan menjalani masa masa kuliah di universitas Chicago, tempat ia mendapatkan gelar sarjana dan master di bidang fisika, sebelum ia mendapat gelar dokteralnya di bidang astronomi dan astrofisika pada tahun 1960 di tempat yang sama. Ia mengajar di Universitas Harvard hingga tahun 1968, kemudian pindah ke Universitas Cornell. Sagan kemudian menjadi profesor penuh di universitas Cornell pada 1971 dan memimpin laboratorium disana. Ia banyak berkontribusi pada sebagian besar misi luar angkasa tak berawak yang bertugas mengeksplorasi tata surya. Ia pun berpendapat bahwa laut air Europa sangat berpotensi bagi tumbuh berkembangnya suatu kehidupan. Keberadaan laut bawah tanah Europa secara tidak langsung dikonfirmasi oleh pesawat luar angkasa Galileo.

Beberapa pemikirannya yang lain, misalnya tentang atmosfer planet Venus, perubahan iklim di planet Mars, dan bulan yang dimiliki oleh planet Saturnus yaitu Titan. Sagan meyakini bahwa Venus memiliki atmosfer yang sangat panas dan padat. Ia juga merasa bahwa pemanasan global di bumi sebagai bahaya buatan manusia yang semakin mengkhawatirkan ini, hampir mirip dengan perkembangan alamiah yang terjadi di planet Venus yang sangat panas dan tidak bersahabat.

Ia pernah menulis buku berjudul "Cosmos" sekaligus menjadi narator dalam 13 episode versi televisinya. Ia juga menulis beberapa buku bertemakan sains populer seperti The Dragons of Eden, Broca's Brain, The Cosmic Connection, dan lain lain, dan sebuah novel berjudul Contact, yang menjadi best-seller dan telah diadaptasi menjadi film layar lebar dengan judul yang sama pada 1997. Film ini dibintangi oleh aktris Jodie Foster dan memenangkan penghargaan Hugo. Ia lalu menulis sekuel dari Cosmos dengan judul Pale Blue Dot: A Vision of Human Future in Space, yang terpilih sebagai buku terkemuka versi New York Times pada 1995. Carl Sagan juga menulis kata pengantar dalam

KIKY

Scanned by TapScanner

Nanda Aisyah Pratiwi R.

X IPA 5 / 22

Biografi Analisa Widyaningrum Psikolog Cantik

92

Psikolog cantik yang memiliki nama lengkap Analisa Widyaningrum Imi merupakan salah satu wanita muda yang menginspirasi. Pasalnya wanita yang berpraktek di Rumah Sakit Jogja International Hospital Imi merupakan penggerak setelah kepribadian yang diberi nama Analisa Personality Development Center.

Analisa Widyaningrum lahir di Yogyakarta pada tanggal 31 Januari 1989. Ia merupakan seorang clinical psychologist di Jogja Internasional Hospital UGM. Analisa dikenal sebagai seorang psikolog yang aktif menyebarkan inspirasi dan dikenal dimedia sosial.

Sebelum terkenal dan berprestasi perjalanan hidup Analisa dijalani dengan berbagai tantangan. Analisa mengaku telah melalui perjuangan dan kerja keras yang lebih daripada mahasiswa pada umumnya. Hal tersebut membuat Analisa berhasil lebih cepat dalam menyelesaikan skripsi dan meraih berbagai prestasi.

Kini, Analisa terus aktif di dunia psikolog dan pendidikan. Analisa Personality Development Center adalah bukti keseriusannya di bidang psikolog dan kepribadian. Analisa juga mendapatkan penghargaan sebagai wanita inspiratif di bidang pendidikan dari produk kosmetik wajah.

Tertarik dengan keluarga Analisa, ia telah menikah pada tahun 2012 dengan seorang pria bernama Muhammad Aji Burdi Nugroho. Analisa dan Muhammad sudah dikaruniai dua anak. Namun, belum diketahui nama anak dan mereka berdua.

Hal yang dapat diteladani dari biografi diatas adalah :

- a. Prestasi yang diraih
- b. Perjuangan Analisa untuk melanjutkan pendidikan
- c. Menjadi mahasiswa dengan lulusan terbaik

Nama = Khairina Hazan
No = 11
Kelas = X IPA 5

Teks Biografi J.K Rowling

J.K Rowling adalah penulis novel Harry Potter yang sangat populer. Nama aslinya Joanne Rowling, ia tidak punya nama tengah dan huruf "K" adalah singkatan dari Kathleen, nama neneknya. J.K Rowling terhitung telah menulis tujuh novel Harry Potter, dan menjadi salah satu penulis buku terkaya di dunia setelah Harry Potter sukses terjual lebih dari 450 juta kopi yang kemudian diadaptasi menjadi film layar lebar.

J.K Rowling lahir di Yate, Inggris pada tanggal 31 Juli 1965. Ayahnya adalah seorang teknisi pesawat terbang sedangkan ibunya adalah seorang teknisi sains. Sejak kecil J.K Rowling sudah dikelilingi buku, dan sudah bercita-cita menjadi penulis. Disaat usianya enam tahun ia sudah menulis cerita anak-anak tentang kelinci. Setelah dewasa J.K Rowling kuliah di Universitas Exeter jurusan Bahasa Perancis.

Ide penulisan Harry Potter lahir saat ia menaiki kereta api dari Manchester menuju London pada tahun 1990. Tiba-tiba ia merasa ada anak laki-laki berkacamata bundar yang melayang dengan sapu terbang di luar jendela kereta api. Perjuangan J.K Rowling untuk menerbitkan karya Harry Potter tidak mudah, ia harus melakukan revisi berkali-kali dan ditolak oleh banyak penerbit, karena dinilai tidak memiliki sisi menarik.

Setelah 7 tahun, barulah buku pertama yang berjudul "Harry Potter and the Philosopher's Stone" dirilis, yang terjual sebanyak \$4000. Novel tersebut diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa dan berkembang menjadi 7 seri. Buku-buku lain juga laku keras yang membuat J.K Rowling menerima royalti yang fantastis. Dengan kekayaan yang melimpah J.K Rowling menjadi salah satu filantropis yang gemar menyumbangkan hartanya untuk kegiatan-kegiatan sosial.

Kegagalan pasti terjadi dalam hidup kita, seperti kisah J.K Rowling yang tulisannya ditolak berkali-kali tapi setelah 7 tahun semua itu terbayar. Kerja kerasnya selama ini membuahkan hasil, bukunya terjual banyak sekali bahkan hingga diadaptasi menjadi film layar lebar.

Teks Biografi Juragan 99

Juragan 99 adalah salah satu Pebisnis Sukses di Indonesia. Nama asli Juragan 99 adalah Gilang Widya Pramana. Gilang Widya Pramana merupakan Pemilik Juragan 99 Trans yang bergerak di bidang Transportasi darat. Gilang juga merupakan CO-Founder dari MS Glow for Men.

Gilang Widya Pramana lahir di Probolinggo pada tanggal 4 Mei 1989. Saat ini usianya akan menuju 33 tahun. Pebisnis yang satu ini merupakan seseorang yang gigih merintis bisnisnya dari nol.

Gilang Widya Pramana menyelesaikan Pendidikan tinggi di Kabupaten Bekasi Jawa Barat. Tepatnya di SMK Bimantara Cikarang. Gilang tidak terlahir dari keluarga yang kaya. Orang tua dan kakek Gilang adalah seorang PNS dan Kepala Dinas. Tetapi Gilang memilih jalan hidup yang berbeda yaitu menjadi Pebisnis.

Sebelum menjadi Pebisnis Sukses Gilang awalnya bekerja sebagai Tour leader dan membuka Cuci motor bahkan Gilang turun tangan sendiri mencuci motor pelanggan. Tak hanya itu Gilang pun pernah menjadi karyawan di salah satu bank swasta selepas kuliah. Disisi lain bisnis Cuci motor nya sedang berkembang.

Pada tahun 2013 Gilang mencoba menjual produk kecantikan milik orang lain melalui media sosial dan jualannya laris manis.

Kesuksesan dan ketayaan yang diraih saat ini berasal dari bisnis yang berhasil ia kembangkan dan besarkan. Tentu tidak mudah meraih itu semua, tetapi berkat kerja kerasnya ia pun berhasil membangun kerajaannya seperti MS Glow, Master Kesme bisnis Juragan 99 Trans. Selain itu Gilang juga merupakan sosok yang rendah hati dan berbakti kepada kedua orang tuanya. Gilang mengaku bahwa kesuksesan sering kali membuat orang menjadi sombong lantaran tidak sadar bahwa kesuksesan yang diraih juga berasal dari bantuan orang lain. Oleh karena itu ia selalu berusaha untuk menjadi orang yang rendah hati dan suka berbagi.

NAMA: NAFI ANZA ROFI PUTRI
Kelas: X IPA 5
No. 18

No. 18

Date

85

Teks Biografi Belva Devara

Belva Devara adalah seorang direktur utama sekaligus pendiri dari Ruang Guru. Belva Devara merupakan anak kedua dari pasangan suami istri Tri Hartono dan Murni Hercachyani. Nama lengkap Belva Devara adalah Adamas Belva Syah Devara. Beliau lahir pada tanggal 30 Mei 1980. Beliau juga memiliki 2 saudara laki-laki dan 1 perempuan.

Nama adik Belva Devara adalah Dimico Ardan Syah Rediga dan Delicia Gemma Syah Marita. Adamas Belva Syah Devara lulus dari Universitas Harvard tahun 2016, pada tahun 2013 beliau melanjutkan pendidikan Pascasarjana dan menjadi orang Indonesia pertama yang diterima di Program gelar ganda di Harvard University, Cambridge, Massachusetts dan Stanford University, Palo Alto, California sekaligus, dua universitas paling bergengsi di dunia.

Di Harvard University beliau mengambil jurusan Master of Public Administration, sedangkan di Stanford University beliau mengambil jurusan Master of Business Administration. Beliau juga tercatat terdaftar ulang sebagai mahasiswa di Fakultas lain di Universitas Harvard, termasuk Harvard Law School, Harvard Medical School, dan Harvard Graduate School of Education.

Belva Devara juga aktif menjadi peneliti di Harvard Ash Center for Democratic Governance and Innovation.

APA yang dapat diteladani dari biografi teks adalah:

1. Semangatnya untuk bisa menempuh pendidikan hingga bertahun-tahun dan membuahkan hasil yang bagus.
2. Beliau bisa mendapatkan beasiswa di luar negeri itu juga merupakan impian banyak orang.
3. Beliau bisa membangun dan mengembangkan Ruang Guru menjadi maju dan sekarang terkenal di Indonesia.
4. Beliau juga bisa menjadi peneliti yang aktif di Harvard Ash Center for Democratic Governance and Innovation.

Nama: Bintang Putri Kartika
No : 05
Kelas : X IPA 5

Biodata Arnold Poernomo

85

Nama: Arnold Poernomo, Tempat dan tanggal lahir Surabaya, 10 Agustus 1980 dan mempunyai Istri bernama Tiffany Soefanto dan Anaknya bernama Arthur Miles Poernomo. Hobi Arnold Poernomo adalah memasak dan berprofesi sebagai Chef. dan pernah menempuh pendidikan di Covenant Christian School Sydney Australia. Chef Arnold adalah seorang koki asal Indonesia yang mulai dikenal setelah menjadi juri acara pemecaran balcat memasak MasterChef Indonesia Season 3 pada tahun 2013.

Sebelumnya, koki yang bernama lengkap Arnold Poernomo ini pernah menjadi bintang tamu di MasterChef Indonesia Season 2 kala itu berhadapan dengan Vera dalam pro chef challenge untuk memasak seafood risotto with basil oil dan lemon zest. Berasal dari latar belakang keluarga yang gemar masak menjadikan memiliki kecintaan dan balcat di bidang memasak. Awal kariernya dimulai saat ia yang berusia 10 tahun pindah Sydney, Australia, disana kesempatannya dalam menelucuri dunia masak semakin terbuka.

Di Sydney, Australia ia sempat bekerja di beberapa restoran dimulai dengan mencuci piring hingga dikenalkan dengan berbagai macam teknik memasak. Ilmu front of house sampai dapur pun ia dapatkan hingga akhirnya menjadi chef profesional seperti sekarang ini. Ia memiliki motivasi tentang dirinya tampil di tv yaitu untuk memperkenalkan berbagai masakan buatanya kepada ia pun sempat membagikan teknik masak, cara menyimpan, kebersihan, bahan balcat dan proses memasak di galeri MasterChef Indonesia Season 3.

Fakta tentang Chef Arnold ia mendapatkan balcat memasak dari sang ibu ibunya sudah merintis usaha di bidang kuliner sejak ia masih kecil dan pada tahun 2010 ia pindah ke Jakarta dan bekerja di sebuah restoran ternama ia belajar memasak secara otodidak ia mempelajarinya dari pengalaman kerja dan sering melihat ibunya memasak.

Tes Biografi J.K. Rowling

90

Joanne Rowling atau yang lebih dikenal dengan nama J.K Rowling adalah seorang penulis novel terkenal ber kebangsaan Inggris. Ia dilahirkan pada 31 Juli 1965 di Cottage Hospital di Yate, Inggris dari orang tuanya yang bernama Anne Volant Rowling dan Peter Rowling. Dirinya menulis seri Harry Potter yang menjadi awal kejayaannya sebagai penulis milordder di dunia. Harry Potter terjual lebih dari 500 kopi di seluruh dunia dan mengantarkannya menjadi seri buku anak-anak paling laris dalam sejarah pada tahun 2008.

Sejak kecil, Rowling memiliki impian menjadi seorang penulis, namun pada akhirnya ia memilih jurusan bahasa Prancis dan klasik di Universitas Exeter dikarenakan pengaruh orang terdapatnya serta pandangannya tentang prospek pekerjaan yang didapat akan lebih bagus jika dirinya memiliki kemampuan dwibahasa. Tahun-tahun berikutnya, ia yang terbiasa menjadikan kereta api sebagai transportasi perjalanan jauh, pada hari itu ia mengalami keterlambatan kereta di Manchester menuju London. Pada situasi inilah karakter karakter Harry Potter, Ron Weasley, dan Hermione Granger muncul dan mulai bergetayutan dalam pikirannya. Sayangnya saat itu ia sedang tidak membawa pena maupun kertas, sehingga ia membiarkan imajinasinya mengeksplor segala hal tentang karakter karakter tersebut. Sesampai di flatnya, segera ia turs ide-ide berlian yang telah ia susun pada saat dirinya di kereta tadi.

Tahun 1990, ia mulai menyusun ide untuk menulis Harry Potter. Berbagai peristiwa penting dalam hidupnya terjadi tujuh tahun berikutnya. Dimulai dari kematian sang bunda, kelahiran anak pertamanya, perceraian dengan suami pertamanya dan sederet kisah hidupnya yang terilit kemiskinan hingga mulainya kejayaan novel kerangannya.

Harry Potter pertama kali diterbitkan pada tahun 1997, dengan seri pertama yang berjudul Harry Potter dan batu bertuah. Kemudian novel ini dilanjutkan dalam enam sekuel dan seri terakhir diterbitkan pada tahun 2007. Kejayaan Harry Potter menjadi salah satu novel paling laris di dunia, mengantarkan seorang Joanne Rowling yang miskin menuju pintu kesuksesan. Kemudian, ia dinobatkan Forbes sebagai penulis miliarder pertama di dunia. Walaupun begitu, ia tidak menjadi lupa daratan. Selanjutnya, ia kehilangan status tersebut setelah menyumbangkan sebagian besar penghasilannya untuk amal.

Amalia putri
x 1995
02.

No. _____
Date: _____

Acharya Indonesia

TEKS BIOGRAFI

BIOGRAFI JENDRAL SUDIRMAN

86

Beliau lahir pada tanggal 24 Januari pada tahun 1916 di kota Purbalingga, tepatnya di dukuh Rembang, beliau lahir dari sosok ayah yg bernama Karsid Kartawiroatji, dan seorang ibu yang bernama Sijem. Ayah dari Sudirman ini merupakan keturunan wadana Rembang. Jendral Sudirman diwaris oleh raden H. J. Soerabandjo dan istrinya yg bernama Teardowati.

Jendral Sudirman mengenyam pendidikan keguruan yg bernama HIK. Beliau belajar di tempat tersebut selama satu tahun. Hal ini beliau lakukan setelah selesai melaksanakan belajarnya di Wiratomo. Sudirman diangkat menjadi seorang Jendral pada umumnya yang menginjak 31 tahun. Beliau merupakan orang termuda dan sekoligus pertama di Indonesia. Sejak kecil, beliau merupakan seorang anak yang pandai dan juga sangat menyukai organisasi. Dimulai dari organisasi yang terdapat di sekolahnya dahulu, beliau sudah menunjukkan kriteria pemimpin yang disukai di masyarakat. Keaktifan beliau pada Pramuka Hizbul Watan menjadikan beliau seorang guru sekolah madrasah di Kabupaten Cibacop, lalu beliau berlanjut menjadi seorang kepala sekolah.

Jendral Sudirman juga pernah masuk kedalam belajar militer di PETA (Pembela Tanah Air) yg berada di kota Bogor. Pendidikan di PETA dilakukan oleh bentara Jepang pada saat itu. Ketika sudah menyelesaikan pendidikannya di PETA, kemudian beliau menjadi seorang komandan batalyon yang berada di Kroya, Jawa Tengah. Kepemimpinan beliau tidak berhenti sampai situ, beliau juga menjadi seorang panglima di Banyumas.

Beliau pernah menjadi anggota DPR di kota Banyumas. Jendral Sudirman menjadi seorang panglima perang pada tgl 12 Nov 1945, beberapa perang melawan penjajah telah beliau pimpin seperti perang melawan tentara Inggris di Ambatawa.

Pada tahun 1950 beliau ini wafat. Beliau wafat kerna terjangkit penyakit tuberkulosis. Panglima Besar Sudirman dimakamkan di Taman Makam Pahlawan Kusuma Nagara di Semanggi, Yogyakarta.

Scanned by TapScanner

NAMA : HAMARA TALIA
NO : 10
KELAS : X IPA 5

BIOGRAFI GUS DUR

95

Abdurrahman Wahid atau yang akrab disapa Gus Dur dikenal sebagai tokoh yang kontroversial dan berdedikasi tinggi terhadap penegakan Hak Asasi Manusia (HAM) pembela kaum minoritas. Nama lahir Gus Dur adalah Abdurrahman ad-Dakhil, kata ad-Dakhil yang artinya "Sang Penakluk". Namun dikarenakan nama ad-Dakhil tidak begitu dikenal, maka diganti dengan nama Abdurrahman Wahid. Sebutan Gus Dur karena beliau dilahirkan di lingkungan pesantren.

Abdurrahman Wahid atau Gus Dur dilahirkan di Jombang, Jawa Timur 4 Agustus 1940. Gus Dur merupakan putra pertama dari enam bersaudara. Ayahnya bernama KH. Wahid Hasyim yang merupakan putra dari KH. Hasyim Asy'ari, pendiri Jam'iyah Nahdlatul Ulama (NU) dan sekaligus pendiri Pesantren Tebu Ireng Jombang. Ibunya bernama Hj. Sholehah merupakan putri KH. Bisri Syamsuri pendiri Pesantren Denanyar Jombang, Jawa Timur.

Pada akhir masa perang, tahun 1949, Gus Dur pindah ke Jakarta dikarenakan ayahnya yang pada saat itu diangkat menjadi menteri agama. Ketika di Jakarta, Gus Dur sering diajarkan oleh ayahnya untuk membaca buku non-muslim, sejarah & koran, dengan tujuan memperluas ilmu pengetahuannya. Pada April 1953, Gus Dur & ayahnya pergi ke Samedang, Jawa Barat untuk menghadiri pertemuan NU dengan mengendarai mobil. Namun nasib malang terjadi, Gus Dur & ayahnya mengalami kecelakaan dalam perjalanannya & membuat ayahnya meninggal dunia.

Setelah kematian ayahnya, pada tahun 1954, Gus Dur melanjutkan pendidikannya & masuk sekolah Menengah Ekonomi Pertama (SMEP) di Yogyakarta. Ketika di Yogyakarta, beliau juga belajar mengaji dengan KH. Ali Maksud di Ponpes Krapyak dan juga tinggal disana. Pada tahun 1957, Gus Dur telah lulus di SMEP dan melanjutkan pendidikannya di Magelang, tepatnya di ponpes Tegalrejo yang dibimbing oleh KH. Chaudhary. Disana, Gus Dur menunjukkan bakatnya sebagai murid yang cerdas. Bahkan, Gus Dur hanya menyelesaikan pendidikannya di ponpes Tegalrejo dalam waktu 2 tahun (harusnya 4 tahun).

Pada tahun 1959, Gus Dur pindah ke Jombang untuk melanjutkan pendidikannya di ponpes Tambakberas. Disana Gus Dur mendapat pekerjaan sebagai guru, ustad, jurnalis masalah seperti Horizon & Majalah Budaya Jaya. Karena kecerdasannya, pada tahun 1963, Gus Dur menerima beasiswa dari Kementerian Agama untuk belajar studi Islam di Universitas Al-Azhar, Cairo.

Sofia farah. R.
26 X IPA 5

Teks Biografi Erisca Febriani

95

Erisca Febriani dikenal sebagai Novelis asal Bandar Lampung. Perempuan yang biasa dipanggil Eris atau Risca ini telah menerbitkan delapan Novel dan ada yang diangkat ke layar lebar, ia lahir di Bandar Lampung 25 Maret 1998. Erisca merupakan alumni S1 Agroteknologi Universitas Lampung dan mahasiswi S2 arsitektur lanskap IPB.

Berikut adalah Novel - Novel yang dihasilkannya yakni Dear Nathan, Hello Salma, Serendipity, Kisah untuk Geri, Thank You Salma, Dibawah umur, Pancarona dan kisah untuk Dinda. Novel Pertama yang ia tulis adalah Dear Nathan. ~~Juga~~ kesuksesan Novel Dear Nathan terlihat selalu muncul dalam deretan buku best seller di toko buku sehingga membuatnya diadaptasi film layar lebar pada tahun 2017. Selain Dear Nathan beberapa Novel karya Erisca Febriani juga telah di tayangkan

Menulis merupakan salah satu dari sekian banyak hobi yang digelutinya sejak SMP. Awalnya Erisca tidak disetujui orangtuanya. Untuk menulis karena takut mengganggu dunia akademis, Namun karena sudah jatuh cinta. dalam menulis, dia memiliki konsisten membuat karyanya. Pada penghujung SMA, dia menantang dirinya untuk memposting cerita di Platform Novel yakni Wattpad berjudul Dear Nathan dan tak disangka-sangka ceritanya tersebut disukai oleh Para Remaja. Perjalanan Terbitnya Novel Dear Nathan pun tidak mulus karena ia mengaku sempat ditipu oleh Self Publishing sebelum akhirnya ~~sebuah penerbit~~ sebuah penerbit tertarik menerbitkan secara masif.

Meskipun sudah menghasilkan banyak Novel best seller yang akhirnya diadaptasi menjadi film dan Series. Erisca tidak ingin menjadikan menulis sebagai pekerjaan utama, karena ia berkeinginan tidak ingin tulisannya terpaak pada Teori. Dia ingin menulis sebagai caranya menghibur diri dan berimajinasi bebas tanpa harus terbebani Struktur Penulisan

- Hal - hal yang dapat diteladani ~~adalah~~ dari Erisca Febriani adalah.
1. Selalu Optimis dan Pantang menyerah untuk berkarya
 2. Konsisten dalam menggeluti hobinya dalam menulis
 3. Percaya diri dan Inovatif
 4. ~~Walaupun~~

Nama : Miftahur Rizqi S.
Kelas : X IPA 5
No Absen : 15
Mapel : B. Indonesia

Teks Biografi Iko Uwais

84

Iko Uwais dikenal sebagai aktor, koreografer film, dan atlet Pencak Silat dengan nama asli Uwais Qurny. Ia lahir di Jakarta pada tanggal 12 Februari 1983. Dia dibesarkan dalam lingkungan keluarga keturunan Betawi, dan belajar Seni bela diri Pencak Silat sejak usia 10 tahun di Sekolah Silat pamannya, Tiga Berantai.

Pada tahun 2003, Iko Uwais berhasil menempati posisi ketiga dalam turnamen Silat Provinsi Jakarta. Dan kemudian di tahun 2005 dia memenangi kejuaraan Silat Nasional sebagai pesilat terbaik dalam kategori demonstrasi. Keterampilannya dalam Pencak Silat membuatnya untuk bepergian keluar negeri dalam beberapa pameran silat di Inggris, Rusia, Laos, Kamboja dan Perancis.

Tak hanya Pencak Silat, dia juga berbakat dalam sepak bola. Iko Uwais sempat menjadi gelandang dalam Liga-B Klub Sepak bola Indonesia. Sayangnya klub tempat Iko Uwais bermain Sepak bola mengalami kebangkrutan, dan dia harus merelakan mimpinya untuk menjadi pemain sepak bola terkenal.

Iko Uwais memulai debutnya di dunia perfilman lewat judul "Merantau", pada tahun 2009. Awalnya pada tahun 2007, bakat silat Iko Uwais ditemukan oleh Gareth Evans (sutradara film "Wales") yang sedang dalam proses syuting untuk sebuah film dokumenter tentang silat di tempat sekolah Pencak Silat Iko Uwais. Gareth Evans ingin menjadikan Iko Uwais sebagai pemeran utama untuk film seni bela diri pertamanya itu.

Masih bersama Gareth Evans, Iko Uwais kembali bermain dalam film berjudul "The Raid". Film ini kemudian dirilis secara internasional pada tanggal 22 Maret 2012 di Australia dan Selandia Baru, dan 23 Maret 2012 di Indonesia dan Amerika Utara, serta 18 Mei 2012 di Inggris. Lewat film inilah nama Iko Uwais menjadi semakin dikenal, setelah ditanggapi oleh kritikus dan penonton di berbagai festival sebagai salah satu film seni bela diri terbaik setelah bertahun-tahun. Tak hanya menjadi pemain, di dalam film ini juga Iko Uwais bersama kawan pesilatnya Yayan Ruhian menjadi koreografer.

Kesuksesan yang diraih dalam film "The Raid", membuat Iko Uwais dilibatkan kembali dalam film berjudul "The Raid 2: Berandal". Imej aktor laga membawa Iko Uwais membintangi film "Man of Tai Chi", yaitu film yang disutradarai dan diperankan aktor kenamaan Hollywood, Keanu Reeves.

Seiring dengan kesuksesannya sebagai aktor, kehidupan pribadi Iko Uwais pun menjadi santapan media. Hubungan selama 2,5 tahun yang ia jalani dengan Jane Shalimar Kandas karena rumor perselingkuhan Iko Uwais dengan Audy Item, namun rumor tersebut dibantah oleh Iko Uwais. Akan tetapi setelah sempat membantah menjalin hubungan dengan Audy Item, Iko Uwais mengungkapkan rasa sayangnya sebagai kekasih. Keduanya melakukan prosesi akad nikah dan telah dikaruniai seorang anak perempuan yang diberi nama Atraya Syahla Putri Uwais.

(SIDU)

Scanned by TapScanner

Zaky Alfian Mula
X IPA 5/28

B. I.

92

Teks Biografi Tentang Salahuddin Al-Ayyubi

Salahuddin Al-Ayyubi adalah pendiri dari dinasti Ayyubiyah. Beliau bernama lengkap Jasmin-Nasir Salahuddin Yusuf Bin Ayyub. Beliau terkenal di dunia Islam karena memimpin strategi militernya, dan sifatnya yang ksatria dan adil pada saat ia berperang melawan ksatria salib. Salahuddin Al-Ayyubi juga adalah seorang ulama, ia memberikan catatan kaki dan penjelasan kitab sunan hadits Abu Dawud.

Salahuddin Al-Ayyubi berasal dari bangsa Kurdi. Ayahnya yang bernama Najamuddin Ayyub dan ibunya yang bernama Asaduddin Syirkuh hijrah dari kampung halamannya di dekat Dara Van menuju daerah Tikrit (Irak). Salahuddin lahir di benteng Tikrit, Irak pada tahun 532 H/1138 M, ketika ayahnya menjadi penguasa Seljuk di Tikrit. Saat itu, baik ayah maupun ibunya mengabdikan kepada Imamuddin Zanki, Gubernur Seljuk untuk kota Mosul, Irak. Ketika Imamuddin berhasil merebut wilayah Baalbek, Lebanon pada tahun 534 H/1139 M, ayahnya Salahuddin diangkat menjadi gubernur Baalbek dan menjadi pembantu dekat Raja Suriah Nuruddin Mahmud. Disaat inilah Salahuddin mengisi masa mudanya dengan menekuni teknik perang, strategi, maupun politik, setelah itu, ia melanjutkan pendidikannya di Damaskus untuk mempelajari teologi Sunni selama 10 tahun, dalam lingkungan istana Nuruddin. Pada tahun 1169, Salahuddin diangkat sebagai wazir (konselor).

Di sana, dia mewarisi peranan sulit mempertahankan Mesir melawan penyerbuan dari Kerajaan Latin Jerusalem di bawah kepemimpinan Amalrik I. Posisi ia awalnya menegangkan. Tidak ada seorangpun menyangka dia bisa bertahan lama di Mesir yang pada saat itu banyak mengalami perubahan pemerintahan di beberapa tahun belakangan karena silsilah pangsang anak khalifah mendapat banyak perlawanan dari para wazirnya. Sebagai pemimpin dari prajurit asing Syria, dia juga tidak memiliki kontrol dari prajurit Shiah Mesir, yang dipimpin oleh seseorang khalifah yang lemah bernama Al-Adid. Ketika sang khalifah wafat pada tahun 1171, Salahuddin mendapat pengumuman Imam yang bernama Al-Mustadi, dan yang paling penting, Abbasi khalifah di Baghdad, ketika upacara sebelum shalat Jum'at, dan kekuatan kewenangan dengan mudah memecat garis keturunan lama. Sekarang Salahuddin menguasai Mesir, tetapi secara resmi bertindak sebagai wakil dari Nuruddin, Salahuddin lalu merevitalisasi perekonomian Mesir, mengorganisir ulang kekuatan militer, dan mengikutasi asihot ayahnya, yaitu menghindari konflik apapun dengan Nuruddin. Dia menunggu sampai kematian Nuruddin sebelum memulai beberapa tindakan militer yang serius. Yaitu melawan wilayah Muslim yang lebih kecil, lalu mengarahkan mereka untuk melawan para prajurit salib.

~~Dengan kematian Nuruddin pada tahun 1174, dia menerima gelar Sultan di Mesir. Disana dia memproklamasikan kemerdekaan dari kaum seljuk, dan dia terbukti sebagai penemu dinasti Ayyubiyah dan mengembalikan ajaran Sunni ke Mesir. Dia lalu memperluas wilayah ke Maghreb dan Yaman~~

Nama = Griselda Afiza Ghaisani Gracia

Kelas = X IPA 5 / 09

— Menulis Teks Biografi —

88

Teks Biografi Jungkook

Jeon Jung-Kook atau lebih dikenal sebagai Jungkook lahir pada 1 September 1997 di Busan, Korea Selatan. Penyanyi atau penulis lagu Korea Selatan ini adalah anggota boy band K-pop BTS. Memulai debutnya dengan grup pada tahun 2013, ia melanjutkan untuk mendapatkan kesuksesan global bersama rekan bandnya, menjual stadion di seluruh dunia dan menduduki puncak tangga lagu di berbagai pasar.

Selain aktivitasnya bersama BTS, ia tidak hanya tampil di berbagai reality show televisi, tetapi juga merekam dan memproduksi album solonya sendiri termasuk "Still With You" tahun 2020.

Terinspirasi oleh pendahulu K-pop, 6-Drake dan Big Bang (serta artis Amerika seperti Justin Timberlake dan Usher), ia memutuskan untuk mengejar karir di bidang musik, memulai pelatihannya di awal 2010-an dengan Big Hit Entertainment.

Setelah mengasah kemampuan dancinya (menari) di rumah dan di Los Angeles, ia direkrut sebagai anggota pendiri boy band terbaru Big Hit, BTS. Mereka mengeluarkan usaha pertama mereka, 2 Cool 4 Skool pada tahun 2013 dan segera menemukan diri mereka di puncak dunia K-pop dengan chart-toppers internasional seperti Love Yourself: Tear dan Map of the Soul: 7.

Di dalam grup, Jungkook harus menunjukkan bakatnya dengan momen-momen sorotan seperti "Begin" dari Wings dan "Euphoria" dari Love Yourself: Answer. Dia juga membantu memproduksi lagu BTS "Love Is Not Over" dan "Magic Shop".

Di luar grup, ia bergabung dengan artis Korea lainnya untuk proyek "One Dream, One Korea" pada 2015 dan mengeluarkan lagu "Still With You" pada Juni 2020.

Nama - Zulfala Hami A
Kelas - XI IPS
No - 30

Teks Biografi Novel Baswedan

88

Novel Baswedan adalah seorang mantan penyidik terbaik di Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan anggota Kepolisian Republik Indonesia.

Novel Baswedan lahir di Semarang pada 22 Juni 1977. Saat ini usianya menuju ke 45 tahun. Mantan penyidik KPK ini bersepepu dengan Anies Baswedan. Selain itu, alumni dari SMAN 2 Semarang ini merupakan cucu dari salah satu pendiri Bangsa Indonesia yaitu, Abdurrahman Baswedan.

Setelah lulus dari Akademi Kepolisian pada 1998, Novel memulai karirnya bertugas di Bengkulu hingga 2005. Pada 2004 Novel diangkat sebagai Kasat Reskrim Polres Bengkulu berpangkat komisar. Karena itu, Novel ditunjuk ke Mabes Polri. 2 tahun kemudian Novel ditugaskan di KPK. Karena menduduki 2 jabatan sekaligus membuat Novel tidak bisa mengerjakan tugas dengan maksimal. Karena rawan diintervensi atasannya di Polri. Untuk itu, Novel memutuskan berhenti menjadi anggota Polri dan memilih melanjutkan di KPK.

Novel Baswedan memulai tugasnya di KPK pada Januari 2007. Sejak saat itu, Novel berpartisipasi dalam penyelidikan berbagai kasus besar yang ditangani oleh KPK. Selama bertugas di KPK, banyak politikus yang Novel jebloskan ke penjara. Seperti memulangkan mantan Bendahara Umum Partai Demokrat Muhammad Nazaruddin dari pelariannya di Kolombia. Menjebloskan anggota DPR Anggelina Sondakh ke sel jeruji pada kasus Wisma Atlet. Selain itu, Novel turut membongkar kasus jual beli perkara Pemilukada dengan keterlibatan mantan ketua MK Abil Mochtar.

Tidak berhenti disitu, perannya sebagai ketua tim penyidik dalam kasus dugaan korupsi simulator SIM menyeret sejumlah nama petinggi Polri. Keberanian Novel Baswedan menggeledah Korlantas Polri Irjen Djoko Susilo menuai kontroversi. Peristiwa ini kembali meretakkan hubungan antara KPK dan Polri.

Tidak selalu mulus yang dilihat, Novel Baswedan pernah mendapat penyerangan dari orang tidak dikenal di dekat kediamannya, Kelapa Gading, Jakarta Utara. Penyerangan yang berupa penyiraman air keras yang terjadi pada 11 April 2017 menyebabkan mata kiri Novel buta permanen setelah pengobatan di Singapura. Penyerangan itu terjadi saat Novel berupaya mengungkapkan kasus pengadaan TP Elektronik. Kasus tersebut menyeret ketua DPR Setya Novanto, anggota DPR dan oknum pemerintah.

Teks biografi Siti Sumiyati

90

~~Siti~~ Siti Sumiyati adalah seorang bidan apung di kepulauan Seribu. Beliau lahir di Makin 65 tahun 1952. Ibu Siti Sumiyati merupakan bidan yg melayani masyarakat di kepulauan Seribu.

Sepak terjang beliau dalam melayani masyarakat memang sangat fenomenal. Beliau tak mengenal tempat dan waktu. Selagi masih sehat dan ada waktu Ibu Sumiyati akan siap membantu. Sekalipun itu di tengah laut.

Sudah 40 tahun lebih Ibu Sumiyati mengabdikan kepada masyarakat. Walaupun sudah tak berdaya lagi beliau tetap semangat dalam melakukan aktivitas yang biasa ia lakukan sehari-hari.

Perjuangan keras beliau ternyata gak sia-sia guys, pada tahun 2008 beliau mendapatkan penghargaan bergengsi dari organisasi kesehatan dunia yaitu WHO dengan memberikan julukan kepada Ibu Sumiyati sebagai "penyelamat Ibu Melahirkan".

Melviarani Kartika Y.

X IPAS (14)

- * hal hal yg dpt ditelabari dan tokoh Ibu Siti Sumiyati adalah.
- * bahwasanya kita semua manusia harus saling melengkapi dan tolong menolong.

Nuska Ayu Fathra
x IPA 5
17

Bhs. Indonesia
Teks Biografi

Teks Biografi Atlet Bulutangkis Marcus Fernaldi Gideon

85

Marcus Fernaldi Gideon adalah salah satu pemain bulu tangkis Ganda Putra Indonesia. Marcus Fernaldi Gideon lahir Jakarta pada 9 Maret 1991. Marcus pernah berpasangan dengan Markis Kido di ganda putra dan ganda campuran bersama Rizki Amelia Pradipta. Marcus Fernaldi Gideon memulai karier bulu tangkisnya saat berusia 9 tahun di klub Tangkas Jakarta. Pada usia 13 tahun, ia mulai bermain secara profesional dan menerima beasiswa di Singapura. Namun, setelah empat bulan di Singapura Marcus Fernaldi Gideon sakit dan memutuskan untuk tidak melanjutkan pendidikannya tersebut.

Setelah kembali ke Indonesia, Marcus Fernaldi Gideon kembali dilatih oleh sang ayah sebagai pemain tunggal dan ganda. Berkat kegigihannya, Marcus Fernaldi Gideon memenangkan gelar Internasional pertamanya saat mengikuti turnamen Victoria International Future Series pada tahun 2009. Hal tersebut membawa karier Marcus Fernaldi Gideon melambung hingga berhasil masuk ke Pelatnas PBSI di Cipayung pada tahun 2010.

Pada tahun 2015, ia berpasangan dengan Kevin Sanjaya Sukamuljo di ganda putra. Yang saat itu Kevin Sanjaya Sukamuljo itu belum ada pasangannya. Tak disangka, pasangan baru ini bisa beradaptasi dengan baik dan meraih berbagai gelar kejuaraan dunia. Pada penghujung tahun 2017, Marcus Fernaldi Gideon bersama Kevin Sanjaya Sukamuljo berhasil mencatatkan sejarah baru di ganda putra yaitu Juara 7 turnamen dalam 1 tahun setelah pada hari minggu 17 - Desember 2017 menjadi kampiun di turnamen SS final Dubai dengan menaklukkan pasangan Tiongkok Zhang Nan - Liu Cheng.

Berkat prestasinya, pada tahun 2017 pasangan yang dikenal dengan julukan The Minions ini akhirnya dinobatkan sebagai peringkat pertama di dunia versi BWF.

Lampiran 2.

Hasil Wawancara dengan Siswa

No	Pertanyaan Wawancara	Informan	Jawaban
1.	Apa saja penyebab munculnya kesalahan dalam menulis teks biografi?	Zilfida Hani	“Saya mengalami kesulitan dalam menyusun kata-kata pada teks biografi. Terus kesulitan dalam menyusun data dan menceritakan tentang penulis”.
		Aisyah Pratiwi	“Ya memang kami diberi contoh oleh guru sebelum diberi tugas membuat teks biografi atau mengenai pelajaran keterampilan menulis lainnya. Tapi contoh-contoh yang diberikan masih kurang”
		Najwa Mudya	“Saya kesulitan mencari tokoh yang sesuai untuk ditulis dalam teks biografi. Saya juga jarang nih memakai Bahasa Indonesia, karena saya kan <i>wong Jowo</i> . Makanya agak sulit gitu nulis-nulis ngarang Bahasa Indonesia”.
		Aydin	“Saya kesulitan menulis. Kalau mau mencarai kata-kata pas gitu harus buka-buka Kamus. Karena campur-campur sama Bahasa Jawa, Mbak”.
		Nanda Aisyah	“Kalau menurut saya yang penting isi tulisannya nyambung apa nggak. Kalau ada salah tanda baca, ejaan ya wajar”.
		Daffa	Nyusun kalimat, kata-kata pas itu sulit mbak. Tapi yang penting isinya bikin <i>mudheng</i> sih”.
		Miftahur Rizky	“Saya mengalami kesulitan menulis kalimat yang baik. Kalimatnya kebalik-balik, pendek-pendek. Tanda baca dan huruf besarnya salah”. “Gurunya cuman menerangkan terus ngasih tugas Mbak. Jadi kadang belum paham betul.” “Kalau nulisnya, kita dibolehin kok nyari referensi lain selain buku sekolah. Supaya gampang, kita cari di internet.”
		Guru Bahasa Indonesia Kelas X MAN 2 Surakarta	“Saya membebaskan siswa untuk aktif dan mencari referensi sendiri mengenai contoh-contoh pelajaran menulis sehingga siswa dapat lebih bebas dan berperan aktif dalam pembelajaran”. “Salah satu kelemahan saya itu ya Mbak, saya terkadang memasukkan unsur bahasa lain

			seperti bahasa Jawa dalam pemakaian bahasa Indonesia sehingga siswa mencontohnya. Lha itu bikin mereka bingung, Mbak. Kalau sudah gitu, langsung saya perbaiki. Terus, begini mbak, siswa yang belum terbiasa mencari referensi dari sumber terpercaya, akan lebih mudah meniru dari sumber yang ditemukan tanpa mengetahui apakah contoh yang mereka gunakan benar atau salah. Jadi mereka itu hanya mengutip dari buku atau sumber lain tanpa mendalami referensinya. Jadinya ya salah to.”
2.	Menurut anda, bagaimana cara atau solusi mengatasi munculnya kesalahan dalam menulis teks?	Guru Bahasa Indonesia Kelas X MAN 2 Surakarta	<p>“Ya caranya dengan meningkatkan penguasaan kaidah kebahasaan siswa. Ini bisa dilakukan dengan berbagai cara dan metode pembelajaran. Salah satunya dengan membudayaan siswa untuk membaca buku-buku acuan tentang kaidah bahasa Indonesia. Ya intinya mereka rajin mbaca gitu lah, Mbak”.</p> <p>“Intinya itu, kegiatan menulis harus diimbangi dengan intensnya membaca. Ya karena dengan membaca dan acuan kaidah kebahasaan saling berikatan. Oleh karena itu, siswa dapat meningkatkan penguasaan kaidah bahasa Indonesia untuk mengurangi kesalahan penulisan.”</p> <p>“Terus lainnya, berlatih menulis (mengarang) dapat dilakukan oleh siswa dengan menulis pengalaman pribadi, menulis artikel di media massa, mengikuti kegiatan Karya Ilmiah Remaja (KIR), dan rajin mengisi majalah dinding (mading) kelas maupun sekolah. Kalau kegiatan menulis siswa dilatih secara terus menerus maka nantinya akan membuat mereka terampil dalam menulis”.</p> <p>“Mm, ya perlu dikasih motivasi juga sih, dari guru. Biar tetap semangat.”</p>
		Zilfida Hani	“Ya saya juga suka sih mbuat-mbuat kliping. Itu, meng-kliping bacaan tentang pengetahuan bahasa Indonesia yang terdapat pada kolom bahasa pada surat kabar, misalnya <i>Kompas</i> dan <i>Solopos</i> . Kolom bahasa tersebut biasanya mengupas tentang kaidah penggunaan bahasa Indonesia, antara lain: penggunaan imbuhan, preposisi, dan kata baku. Kegiatan meng-kliping bacaan maupun artikel tersebut nantinya dikumpulkan dan digunakan sebagai referensi siswa ketika hendak menulis”.
		Aydin	“Saya belum mengetahui secara keseluruhan kesalahan berbahasa yang dilakukannya pada kegiatan menulis/mengarang”.

Lampiran 3.

Foto siswa yang telah diwawancarai



